



**USK**  
UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA

# RENCANA STRATEGIS 2020-2024 UNIVERSITAS SYIAH KUALA

REVISI 1 - TAHUN 2022



UNIVERSITAS SYIAH KUALA

PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

NOMOR 31 TAHUN 2022

TENTANG

PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR 20 TAHUN 2020  
TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA  
TAHUN 2020-2024

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA

- Menimbang : a. bahwa Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala tahun 2020-2024 harus adaptif terhadap perubahan situasi, kondisi, dan kebijakan sesuai dengan kebutuhan organisasi Universitas Syiah Kuala.
- b. bahwa dengan adanya perubahan status Universitas Syiah Kuala dari Badan Layanan Umum (BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH), perlu dilakukan penyesuaian Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2024;
- c. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan b, perlu menetapkan Peraturan Rektor tentang Perubahan atas Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024;
- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2002 Nomor 84; Tambahan Lembaran Negara Nomor 4219);
2. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
3. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2007 Nomor 104; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4700);
4. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2004 Nomor 45, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4402);
6. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2015-2019 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 3);
7. Peraturan Presiden Nomor 7 Tahun 2015 tentang Organisasi Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 8);

8. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
10. Peraturan Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Nomor 5 Tahun 2014 tentang Pedoman Penyusunan dan Penelaahan Rencana Strategis Kementerian/Lembaga 2015-2019;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2022 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 Tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Tahun 2020-2024;

**MEMUTUSKAN:**

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR TENTANG PERUBAHAN ATAS PERATURAN REKTOR NOMOR 20 TAHUN 2020 TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA TAHUN 2020-2024**

Beberapa ketentuan dalam Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 diubah sebagai berikut:

1. Ketentuan Pasal 1 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

**Pasal 1**

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

- (1) Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2020-2024 yang selanjutnya disebut RPJM 2020-2024 adalah dokumen perencanaan pembangunan untuk periode 5 (lima) tahun dihitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024.
- (2) Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2024 yang selanjutnya disebut Renstra USK adalah dokumen perencanaan Universitas Syiah Kuala untuk periode 5 (lima) tahun dihitung sejak tahun 2020 sampai dengan tahun 2024 yang merupakan penjabaran dari RPJM.

2. Ketentuan Pasal 2 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

**Pasal 2**

Renstra Universitas Syiah Kuala digunakan sebagai pedoman bagi Unit Kerja di lingkungan Universitas Syiah Kuala dalam melakukan:

- (1) Penyusunan rencana strategis Unit Kerja dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala;
- (2) Penyusunan rencana kerja Unit-unit kerja dalam lingkungan Universitas Syiah Kuala;
- (3) Penyusunan rencana kerja anggaran;
- (4) Pengendalian pelaksanaan program, kegiatan dan anggaran; dan
- (5) Penyelenggaraan sistem akuntabilitas kinerja.

3. Ketentuan Pasal 3 diubah sehingga berbunyi sebagai berikut:

**Pasal 3**

- (1) Renstra Universitas Syiah Kuala sebagaimana disebut pada pasal 2 disusun untuk pencapaian sasaran Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi dan sasaran strategis Universitas Syiah Kuala periode tahun 2020-2024.
- (2) Renstra Universitas Syiah Kuala sebagaimana dimaksud pada ayat (1) meliputi:
  - a. pendahuluan;
  - b. tujuan dan sasaran;
  - c. arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi, dan kerangka kelembagaan;
  - d. target kinerja dan kerangka pendanaan;

- e. penutup; dan  
f. lampiran.
- (3) Ketentuan mengenai Renstra Universitas Syiah Kuala sebagaimana dimaksud pada ayat (2) tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 4

Peraturan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
Pada tanggal : 27 Oktober 2022

REKTOR UNIVERSITAS SYIAH KUALA,



## KATA PENGANTAR

Universitas Syiah Kuala (USK) memiliki fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM), baik untuk kebutuhan lokal, maupun nasional dan global. Terlebih lagi ketika masyarakat Aceh mengaitkannya sebagai Universitas Jantung Hati Rakyat Aceh, maka tanggungjawab tersebut terasa semakin berat. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal, USK berkewajiban untuk melahirkan SDM yang memiliki keselarasan dalam pemenuhan kebutuhan IPTEK dan IMTAQ. Pada akhirnya USK diharapkan mampu melahirkan SDM yang memiliki keseimbangan antara keduanya, yaitu SDM yang berkualitas, berbudi pekerti, menjunjung tinggi etika, estetika, serta berakhlak mulia. Oleh karena itu, dalam mewujudkan fungsi tersebut diperlukan langkah pengembangan konkrit, jelas, terarah, dan terukur yang dituangkan dalam sebuah Rencana Strategis (Renstra) USK.

Renstra USK 2020-2024 telah disusun di awal tahun 2020, namun sejak 20 Oktober 2022 status USK telah menjadi Perguruan Tinggi Badan Hukum-PTNBH (berdasarkan PPRI Nomor 38 Tahun 2022), maka Renstra USK perlu disesuaikan. Revisi Renstra USK 2020-2024 ini akan dijadikan sebagai salah satu dokumen penting untuk mewujudkan visi dan melaksanakan misi secara terencana, sistematis, dan terukur sehingga universitas ini dapat berkontribusi menuju perwujudan visi USK di tahun 2039. Bagi pimpinan dan pelaksana organisasi di USK, Renstra ini dapat digunakan sebagai komponen pengendali dan pemantau kinerja organisasi dalam mencapai visi dan menjalankan misinya. Sementara itu, bagi pemangku kepentingan internal dan eksternal, Renstra ini dapat dijadikan sebagai jaminan akuntabilitas dan transparansi pelaksanaan program di Unsyiah. Rapat Kerja Tahunan USK mengamanatkan penyusunan Renstra mutlak diperlukan untuk menjaga eksistensi dan pengembangan diri dalam persaingan nasional maupun global yang semakin ketat. Renstra USK 2020-2024 Edisi Revisi ini merupakan pengembangan Renstra USK 2015-2019 yang penyusunannya didasarkan dari hasil analisis data dan informasi yang dikumpulkan dari berbagai unit kerja di USK. Hasil analisis dipadukan dengan berbagai isu dan sasaran strategis utama, hasil evaluasi Renstra USK 2015-2019, Master Plan USK 2007-2026, Rencana Kerja Rektor Periode 2021-2025, Renstra Kemenristekdikti 2015-2019, serta 13 Kebijakan Rektor Unsyiah 2018. Hasil analisis ini melahirkan rencana strategis dan program pengembangan yang diuraikan berdasarkan tiga pilar strategis pengembangan pendidikan tinggi, target dan program merupakan inti dari dokumen Renstra ini.

Revisi Renstra USK 2020-2024 ini tidak luput dari berbagai kekurangan baik yang berasal dari kelemahan tim penyusun, keterbatasan data dan informasi, serta adanya masukan dari pemangku kepentingan yang belum dapat terakomodasi. Secara khusus, Pimpinan USK mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Tim Penyusun dan semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dokumen ini.

Banda Aceh, 25 November 2022

Rektor,

Prof. Dr. Ir. Marwan

NIP. 196612241992031003



## **TIM PENYUSUN RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS SYIAH KUALA 2020 - 2024**

Penyusun Rencana Strategis (Renstra) Universitas Syiah Kuala 2020 – 2024 ini didasarkan kepada Keputusan Rektor Universitas Syiah Kuala Nomor: 522/UN11/KPT/2019 tanggal 5 Maret 2019 dengan susunan tim sebagai berikut ini.

### **Penanggungjawab**

Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M. Eng., Prof. Dr. Ir. Marwan  
Dr. Ir. Agussabti, M.Si., Prof. Dr. Ir. Alfiansyah YBC, dan Dr. Hizir

### **Ketua**

Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng

### **Wakil Ketua**

Dr. Yanis Rinaldi, SH., M. Hum dan Dr. Ir. Yusya Abubakar, M.Sc

### **Sekretaris**

Asep Rusyana

### **Ketua Bidang**

Dr. Dra. Sulastri, M.Si, Prof. Dr. drh. Muslim Akmal, MP, Dr. Sofia, M.Sc  
Prof. Dr. Ir. Husni Husin, MT, Dr. Darwanis, SE., M.Si. Ak, dan  
Abdul Rochim, S.Sos., M.Pd.

## **Tim Revisi Renstra USK 2020-2024**

### **Penanggungjawab**

Prof. Dr. Ir. Marwan, Prof. Dr. Ir. Agussabti, M.Si  
Prof. Dr. Marwan, S.Si., M.Si., Prof. Dr. Mustanir, M.Sc., dan  
Dr. Ir. Taufiq Saidi, M.Eng

### **Ketua**

Prof. Dr. Ir. Suhendrayatna, M.Eng

### **Sekretaris**

Abdul Rochim, S.Sos., M.Pd.

### **Anggota**

Dr. Ir. M. Aman Yaman, M.Agric.Sc., Era Nopera Rauzi, S.T., M. Arch.  
Dr. Syifaul Huzni, ST., M.Sc., Dr. Bakhtiar, S.P, M.Si., Nurlaili, S.Pd, M.Pd.,  
Marzuki, SE., Alfian, S.T., M.T. Daniel Aprizal, S.E, dan Suhartono, Lc

## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	i
TIM PENYUSUN .....	ii
DAFTAR ISI .....	iii
DAFTAR GAMBAR .....	iv
DAFTAR TABEL .....	vi
DAFTAR SINGKATAN .....	vii
DASAR PEMIKIRAN .....	viii
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN</b>	
1.1. Kondisi Saat ini .....	1
1.2. Permasalahan dan Potensi .....	24
<b>BAB II</b>	
<b>TUJUAN DAN SASARAN</b>	
2.1. Visi dan Misi Universitas Syiah Kuala .....	37
2.2. Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan .....	38
2.3. Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran .....	41
<b>BAB III</b>	
<b>ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN</b>	
3.1. Arah Kebijakan Pengembangan USK .....	43
3.2. Arah Kebijakan Strategis USK Periode I Daya Saing Asia (2020-2024) .....	48
3.3. Kerangka Regulasi .....	55
3.4. Kerangka Kelembagaan .....	57
3.5. Reformasi Birokrasi .....	70
3.6. Kajian Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset PTNBH di USK .....	77
3.7. Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan USK 2020 – 2039 .....	78
3.8. Arah Pengembangan Fisik USK 2020 – 2024 .....	85
<b>BAB IV</b>	
<b>TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN</b>	
4.1. Target Kinerja .....	88
4.2. Kerangka Pendanaan .....	89
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	137

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Gedung Biro Rektor Universitas Syiah Kuala	2
Gambar 1.2 Kampus PSDKU Gayo Lues	4
Gambar 1.3 Rencana Site Plan Kampus II USK	4
Gambar 1.4 Perspektif Kawasan Rencana Pengembangan Kampus II USK	6
Gambar 1.5 Perspektif Kawasan Rencana Pengembangan Fakultas pada Kampus II USK	6
Gambar 1.6 Jumlah dosen USK yang tersebar pada 12 fakultas dan 1 Sekolah Pasca Sarjana	9
Gambar 1.7 Sebaran Persentase Akreditasi Program Studi di USK	9
Gambar 1.8 Sistem penerimaan mahasiswa baru di USK	10
Gambar 1.9 Data penerimaan mahasiswa baru USK tahun 2022	11
Gambar 1.10 ARC USK dan Produk Usahanya	12
Gambar 1.11 TDMRC dan Peran sertanya dalam forum Internasional	13
Gambar 1.12 Mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) USK melakukan bakti sosial Aksi Kemanusiaan Mahasiswa Kedokteran (AKMK) 2021	16
Gambar 1.13 Dinamika lingkungan eksternal untuk USK	17
Gambar 1.14 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	18
Gambar 1.15 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (Team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	18
Gambar 1.16 Persentasi lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	18
Gambar 1.17 Rata-rata lama studi S1 (tahun)	19
Gambar 1.18 Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	19
Gambar 1.19 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	19
Gambar 1.20 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	20
Gambar 1.21 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	20
Gambar 1.22 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	20
Gambar 1.23 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	21
Gambar 1.24 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	21
Gambar 1.25 Jumlah laboratorium yang bersertifikat	21

Gambar 1.26 Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	22
Gambar 1.27 Jumlah Pusat Unggulan Iptek USK	22
Gambar 1.28 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	22
Gambar 1.29 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	23
Gambar 1.30 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	23
Gambar 1.31 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	23
Gambar 1.32 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra	24
Gambar 1.33 Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	24
Gambar 1.34 Penyerahan Neelam Parfume	27
Gambar 1.35 Gedung PUI TDMRC dan mitra	28
Gambar 1.36 Peresmian program desa binaan USK oleh Rektor USK	29
Gambar 1.37 Sistem Informasi terintegrasi di USK	30
Gambar 1.38 Data CDC terhadap alumni USK tahun 2020	31
Gambar 1.39 Data kerjasama USK	32
Gambar 1.40 Lokasi kampus utama USK di darusalam, Kota Banda Aceh	33
Gambar 1.41 Gedung kampus USK Gayo Lues	33
Gambar 3.1 Arah Pengembangan USK	43
Gambar 3.2 Bidang-bidang pada program strategis untuk mewujudkan visi USK tahun 2039	49
Gambar 3.3 Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi	50
Gambar 3.4 Tentatif Struktur Organisasi USK (PTNBH)	66
Gambar 3.5 Distribusi dosen USK pada masing-masing fakultas	67
Gambar 3.6 Jabatan fungsional dosen USK	68
Gambar 3.7 Jenis kepangkatan dosen USK	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Fakultas dan Program Studi pada PSDKU	4
Tabel 1.2	Rencanan Pengembangan Fasilitas pada Kampus II USK	5
Tabel 1.3	Program Studi yang telah memperoleh akreditasi internasional di USK	7
Tabel 1.4	Program studi di USK yang menunggu jadwal visitasi akreditasi internasional	8
Tabel 1.5	Program studi di USK yang sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional	8
Tabel 1.6	Nama Jurnal di USK yang telah memperoleh akreditasi nasional dan rekognisi internasional	14
Tabel 1.7	Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi	34
Tabel 1.8	Analisis Masalah Dan Potensi	35
Tabel 2.1	Visi Kemdikbud dan visi Universitas Syiah Kuala	37
Tabel 2.2	Misi Kemdikbud dan misi Universitas Syiah Kuala	38
Tabel 2.3	Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan	39
Tabel 2.4	Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran	41
Tabel 3.1	Nama Program Studi pada Fakultas dan Sekolah Pascasarjana	63
Tabel 3.2	Kualifikasi pendidikan Dosen USK Tahun 2022	69
Tabel 3.3	Keadaan Kependidikan Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2022	69
Tabel 3.4	Jumlah Mahasiswa dan Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa USK Tahun 2022	70
Tabel 4.1	Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Target Kinerja	88
Tabel 4.2	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya	90
Tabel 4.3	Matriks Target Kinerja dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2020-2024 (Sasaran Strategis 1)	107
Tabel 4.4	Matriks Target Kinerja dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2020-2024 (Sasaran Strategis 2)	115
Tabel 4.5	Matriks Target Kinerja dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2020-2024 (Sasaran Strategis 3)	125
Tabel 4.6	Matriks Target Kinerja dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2020-2024 (Sasaran Strategis 4)	134

## DAFTAR SINGKATAN

AMI	: Audit Mutu Internal
ARC	: <i>Atsiri Research Center</i>
ASEAN	: <i>Association of Southeast Asian Nations</i>
APK	: Angka Partisipasi Kasar
BLU	: Badan Layanan Umum
IMT	: Inovatif, mandiri, dan terkemuka
IPTEK	: Ilmu dan Teknologi
IMTAQ	: Iman dan taqwa
IKU	: indikator kinerja sasaran utama
Kemendikbudristek	: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Kopelma	: Komplek Pelajar dan Mahasiswa
KKN	: Kuliah Kerja Nyata
LP2M	: Lembaga Penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat
LP3M	: Lembaga Pengembangan Pendidikan dan penjaminan Mutu
LPTK	: Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan
OTK	: Organisasi Tata Kerja
PPEPP	: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan
PSDKU	: Program Studi di luar Kampus Utama
PUI	: Pusat Unggulan Iptek
PT	: Perguruan Tinggi
PTNBH	: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PJJ	: Pendidikan Jarak Jauh
Renstra	: Rencana Strategis
Renop	: Rencana Operasional
RPJPN	: Rencana Pembangunan Jangka Panjang Negara
RI 4.0	: Revolusi Industri 4.0
SNPT	: Standart Nasional Pendidikan Tinggi
SWOT	: <i>Strength, Weakness, Oppurtunity, and Threat</i>
SDM	: Sumber Daya Manusia
STP	: <i>Science Technology Park</i>
SCL	: <i>Student Center Learning</i>
SISTER	: Sistem Informasi Terpadu
SJMF	: Satuan Penjaminan Mutu Fakultas
SAKIP	: Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah
TPMA	: Tim Penjaminan Mutu Akademi
TIK	: Teknologi Informasi Komputer
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UPT	: Unit Pengelola Teknis
USK	: Universitas Syiah Kuala
UKT	: Uang Kuliah Tunggal
WCU	: <i>World Class University</i>

**DASAR PEMIKIRAN**  
**Penyusunan Renstra USK 2020-2024 Edisi Revisi 1 (2022)**

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi
4. Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pedoman dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022 Tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Syiah Kuala
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 129a/U/2004 tentang Standar Pelayanan Minimal Bidang Pendidikan
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 2016, Tentang Pelaksanaan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah di Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi
9. Peraturan Meteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional RI No. 5 Tahun 2019 tentang Tatacara Penyusunan Rencana StrategisKementerian/Lembaga Tahun 2020-2024
10. Permenristekdikti Nomor 48 Tahun 2015 tentang Organisasi Tata Kelola Unsyiah
11. Permenristekdikti No. 124 tahun 2016 Perubahan Organisasi Tata Kelola Unsyiah
12. Permenristekdikti Nomor 99 tahun 2016 Tentang Statuta Unsyiah
13. Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Era Industri 4.0, Kemenristekdikti Tahun 2019
14. Rencana Strategis Kemenristekdikti 2015-2019
15. Rencana Kerja Rektor USK Periode 2022-2026
16. Tiga belas Kebijakan Rektor Unsyiah tahun 2018

Kampus  
Merdeka  
INDONESIA RAYA

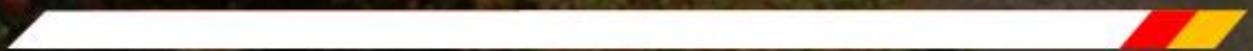


**USK**  
UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA

KARYA PRATI AMIRITTA  
UNIVERSITAS SYIAH KUALA

# **BAB 1**

# **PENDAHULUAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Kondisi Saat Ini

#### 1.1.1. Dinamika Lingkungan Internal

##### a. Pendidikan

Universitas Syiah Kuala (USK) merupakan perguruan tinggi negeri tertua di Aceh. Berdiri pada tanggal 2 September 1961 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan Nomor 11 tahun 1961, tanggal 21 Juli 1961. Pendirian USK ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 161 Tahun 1962, tanggal 24 April 1962 oleh Presiden Soekarno. USK berkedudukan di Ibukota Provinsi Aceh dengan kampus utama terletak di Kota Pelajar Mahasiswa (Kopelma) Darussalam, Banda Aceh. Lahirnya USK sebagai perguruan tinggi sangat diharapkan oleh rakyat Aceh sehingga USK mendapatkan sebutan sebagai *jantung hate rakyat Aceh* (Jantung Hati Rakyat Aceh). USK memiliki fungsi yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, baik untuk kebutuhan lokal, regional, nasional maupun global. USK berkomitmen mengutamakan mutu, mengintegrasikan nilai-nilai universal, nasional, dan lokal untuk melahirkan sumberdaya manusia yang memiliki keselarasan antara IPTEK dan IMTAQ. Keseimbangan diantara keduanya menjadi komponen utama dalam menghasilkan sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas, berbudi pekerti, menjunjung tinggi etika, estetika serta berakhlak mulia. Saat ini, USK memiliki tiga kampus yaitu kampus utama di Kopelma Darussalam Banda Aceh, Kampus PSDKU Gayo lues, dan Kampus II USK yang sedang dalam pengembangan di Kabupaten Aceh Besar. USK memiliki lebih dari 33.000 orang mahasiswa yang menuntut ilmu di 12 (dua belas) Fakultas, 1 (satu) Sekolah Pasca Sarjana, dan 6 (enam) pendidikan profesi.

Sesuai dengan perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, USK melakukan strategi-strategi terbaik untuk memberdayakan semua potensi sumber daya *tangible* dan *intangible* yang dimilikinya untuk menjadi universitas unggul sebagaimana yang terdapat dalam visi misi USK. Potensi sumber daya ini menjadi kekuatan internal USK untuk meraih peluang dalam menghadapi ancaman dan tantangan eksternal. Optimalisasi kapasitas sumber daya bertujuan untuk memaksimalkan *output* dan *outcome* dari dharma pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Capaian maksimal ini akan menentukan kualitas mutu USK. Melalui perencanaan yang baik dengan mempertimbangkan potensi internal dan kondisi eksternal dari perubahan perkembangan dunia global yang *borderless* dalam era revolusi industri 4.0 dan mensikapi tanda-tanda revolusi peradaban 5.0 USK memiliki target untuk terus berpacu dan secara bertahap menjadi perguruan tinggi terkemuka di tingkat global.



**Gambar 1. 1** Gedung Biro Rektor Universitas Syiah Kuala  
Sumber: Humas USK, 2019

Saat ini USK memiliki 143 program studi yang melaksanakan Tridharma pendidikan dalam bidang ilmu kesehatan, sains dan teknologi, pendidikan, dan sosial-humaniora. Peran USK dalam bidang pendidikan sangat diharapkan mampu menghasilkan alumni yang memiliki kompetensi daya saing global abad 21. USK terus berbenah diri melengkapi sarana prasarana pendukung pelaksanaan kegiatan pendidikan dengan membangun gedung dan infrastruktur yang sesuai dengan *sustainable development goals* (SDGs). Selain itu, sasaran dan program strategis dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengarah pada tujuan SDGs.

USK mengimplementasikan pendidikan formal dan informal untuk memenuhi capaian kualitas lulusan yang memiliki kompetensi sosio-teknopreneur yang inovatif, dan mandiri. Bahkan untuk penguatan nilai-nilai karakter calon lulusan, USK menyelenggarakan matakuliah Pembinaan Karakter I dan Pembinaan Karakter II untuk mahasiswa semester 1 dan 2. Hal ini bertujuan untuk menstimulasi karakter mahasiswa USK menjadi baik dan kuat sehingga berakhlak mulia di masa depan. Selanjutnya, untuk meningkatkan kualitas *softskill* abad ke 21 calon lulusan, USK berkomitmen untuk menyelenggarakan perkuliahan bermuatan *General Education* yang dikemas dalam mata kuliah konten lokal seperti Pengantar Kebencanaan dan Lingkungan. Pemuatan *General Education* ini bertujuan untuk menghindari *over* spesialisasi, melatih mahasiswa memiliki kepekaan sosial tinggi untuk berkontribusi menyelesaikan permasalahan nyata yang ada dalam kehidupan masyarakat. Pelaksanaan Tridharma pendidikan ini di bawah pembinaan dan pengawasan dari Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu (LP3M).

Berdasarkan Permendikbud nomor 3 tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi pasal 18, yang terkait dengan tiga pilar Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) yaitu:

- 1) **Pilar 1**, dosen adalah penggerak, yang memiliki sikap profesional dan inovatif;
- 2) **Pilar 2**, perubahan adalah hal yang sulit dan penuh ketidaknyamanan;
- 3) **Pilar 3**, konsolidasi kebijakan.

USK telah menyusun panduan pelaksanaan kegiatan MBKM dan implementasinya sesuai dengan ketentuan yang berlaku dibawah pengawasan LP3M USK. Program ini menjadi pendukung peningkatan kualitas lulusan USK yang adaptif dan responsif terhadap tantangan daya saing global.

USK memiliki peluang mengembangkan penelitian berbasis multi disiplin untuk memberikan solusi yang efektif dan efisien atas berbagai permasalahan-permasalahan di Aceh, Indonesia bahkan tingkat global. Sebagai jantung hati rakyat Aceh, peran USK dalam menghadapi era disrupsi teknologi yang sangat cepat di berbagai bidang adalah memanfaatkan sumber daya alam dari sumber pertanian, perkebunan, dan pertambangan. Di tengah-tengah provinsi Aceh terdapat jajaran bukit barisan memberikan nilai tambah untuk memiliki tanah atau lahan yang luas dan subur, sehingga memungkinkan dilakukan pengembangan berbagai komoditi unggulan pada sektor pertanian, hortikultura, dan perkebunan.

USK mengelola 4 Program Studi di luar Kampus Utama (PSDKU) terletak di Kabupaten Gayo Lues yang dibuka secara resmi oleh Direktur Jenderal (Dirjen) Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, Prof. Dr. Ir. Djoko Santoso, M.Sc yang didampingi oleh Rektor USK Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M.Eng; Bupati Gayo Lues, H. Ibnu Hasim, S.Sos., M.M.; beserta para pejabat di Kabupaten Gayo Lues pada hari Selasa, 2 September 2014 yang bertepatan dengan hari jadi USK yang ke 53. Berdasarkan pemaparan Prof. Djoko Santoso tentang pemerataan pendidikan merupakan salah satu program yang dicanangkan pemerintah apalagi minat masyarakat di daerah Gayo Lues dan sekitarnya terhadap akses pendidikan sangat tinggi. Hal ini perlu didorong demi tercapainya tujuan pendidikan kepada seluruh lapisan masyarakat. Rektor USK sangat antusias dan yakin dengan pengembangan kampus di daerah pegunungan Leuser ini, yang juga mendapat dukungan dari segenap unsur pimpinan dari Kabupaten Gayo Lues. Program studi (prodi) yang dikelola oleh USK pada PSDKU ditabulasikan pada Tabel 1.1. berada di PSDKU Gayo Lues (Gambar 1.2), mengakomodir pengembangan potensi sumber daya alam daerah setempat. Sumber *natural product* yang melimpah berpotensi untuk dikembangkan menjadi *center of excellent* dalam bidang riset farmasi berorientasi *herbal medicine* dari hulu sampai hilir.

**Tabel 1.1** Fakultas dan Program Studi pada PSDKU

No.	Fakultas	Strata	Program Studi
1	Ekonomi dan Bisnis	S1	Manajemen
2	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	Pendidikan Biologi
3	Pertanian	S1	Kehutanan
		S1	Agroteknologi



**Gambar 1.2** Kampus PSDKU Gayo Lues  
Sumber: Humas USK, 2019



**Gambar 1.3** Rencana Site Plan Kampus II USK  
Sumber: Dokumen USK, 2022

Arah pengembangan USK pada tahun 2015-2019 diarahkan pada menuju daya saing nasional merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039, sehingga menjadi daya saing dunia yang mendapat pengakuan secara global. Oleh karena itu, USK kembali mengembangkan lahan kampus II (dua) di Kabupaten Aceh Besar (Gambar 1.3). Kampus II USK diwujudkan dalam bentuk rencana pengembangan fasilitas rektorat, fakultas, zona Pekan Olahraga Nasional, dan fasilitas perumahan dan penunjang (Tabel 1.2).

**Tabel 1.2** Rencana Pengembangan Fasilitas pada Kampus II USK

No.	Zonasi	Nama Fasilitas
1	Rektorat	Gedung Rektorat
		Mesjid Kampus
		<i>Center of Excellent for Digital Transformation</i>
		Perpustakaan
		<i>Convention Hall</i>
		<i>Student Center</i>
		Asrama Mahasiswa
		Sekolah Terpadu
2	Laboratorium	Laboratorium Terpadu dan <i>Workshop</i>
3	Fakultas	Kebumian
		Kedokteran Hewan
		Kehutanan
		Kelautan dan Perikanan
		Olahraga, Kesehatan, dan Rekreasi
		Peternakan
		Pertanian
4	Pekan Olahraga Nasional	Stadion Utama Sepak Bola
		Istora ( <i>Sport Center</i> )
		<i>Velodrome</i>
		<i>Aquatic Center</i>
		<i>Bowling dan Squash</i>
		<i>Martial Art</i>
		Hoki <i>Indoor</i>
		Tennis <i>Indoor</i>
		Area Olahraga <i>Outdoor</i>
		Lapangan Atletik
		Lapangan Panahan dan Menembak
		Wisma Atlet
		Klinik
5	Perumahan	Perumahan Dosen dan Pegawai
6	Penunjang	Museum Perdamaian Aceh
		<i>Techno/ Science Park</i> dan Area Konservasi Energi
		Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM)



**Gambar 1.4** Perspektif Kawasan Rencana Pengembangan Kampus II USK

Sumber: Dokumen USK, 2022



**Gambar 1.5** Perspektif Kawasan Rencana Pengembangan Fakultas pada Kampus II USK

Sumber: Dokumen USK, 2022

## **b. Akreditasi**

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan, USK berupaya meningkatkan capaian akreditasi yang maksimal bagi seluruh program studinya. Rektor USK memberi mandat penuh kepada LP3M yang secara sinergi bekerjasama dengan Satuan Penjaminan Mutu pada tingkat Fakultas (SJMF) yang berkoordinasi langsung dengan Tim Penjaminan Mutu Akademik (TPMA) pada

seluruh program studi serta dikuatkan dengan program - program khusus yang dirancang oleh LP3M sebagai upaya penguatan program studi terkait pelaksanaan pendampingan secara berkesinambungan dari proses penyusunan dokumen borang, evaluasi diri serta pendampingan pra visitasi akreditasi.

Pelaksanaan pendampingan ini memperoleh hasil yang signifikan pada peningkatan akreditasi program studi, sebagaimana tertuang pada Gambar 1.7. LP3M USK melakukan pemantauan dan pembinaan terhadap program studi secara berkelanjutan pada tiap siklus/tahun audit internal untuk menjaga mutu pelaksanaan kegiatan akademik dan administrasi pendidikan. Hal ini bertujuan untuk memperkuat akreditasi/re-akreditasi program studi multistrata di USK yang memiliki kesesuaian standar USK. Dengan demikian, peningkatan pencapaian akreditasi A bagi seluruh program studi di USK untuk dapat memenuhi kriteria pemenuhan seluruh standar dalam poin penilaian akreditasi.

Selain itu, USK dalam upaya mencapai visi misinya juga telah mempersiapkan beberapa program studi unggulan yang telah mencapai akreditasi maksimal dalam beberapa periode akreditasi, untuk mempersiapkan menuju akreditasi internasional. Berbagai persiapan telah dilakukan melalui program peningkatan kompetensi tim *task force* dari prodi tersebut. Selanjutnya, tim *task force* mengikuti beberapa kegiatan seperti pelatihan persiapan akreditasi internasional, bimbingan teknis akreditasi internasional yang diselenggarakan oleh Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan DIKTI Pembelajaran Mahasiswa, *workshop* dengan mengundang tenaga ahli dari Universitas Mitra yang telah berakreditasi Internasional, dan pendampingan persiapan dokumen dan visitasi akreditasi internasional. Program studi yang telah memperoleh akreditasi internasional dari *Indonesian Accreditation Board for Engineering Education (IABEE)* dengan status *Provisionally Accredited*, diantaranya adalah:

**Tabel 1.3** Program Studi yang telah memperoleh akreditasi internasional di USK

No.	Fakultas	Strata	Program Studi	Tahun Akreditasi
1	Teknik	S1	Teknik Mesin	2020
		S1	Teknik Geofisika	2020
		S1	Teknik Elektro	2020
		S1	Teknik Kimia	2020
		S1	Teknik Sipil	2020
2	Pertanian	S1	Teknik Pertanian	2022

Beberapa program studi di USK yang saat ini sedang menunggu jadwal visitasi akreditasi internasional *The Accreditation Agency for Study Programmes in*

*Engineering, Informatics, Natural Sciences and Mathematics (ASIIN)* adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.4** Program studi di USK yang menunggu jadwal visitasi akreditasi internasional

No.	Fakultas	Strata	Program Studi
1	Kedokteran	S1	Pendidikan Dokter
		Profesi	Profesi Dokter
2	Keperawatan	S1	Ilmu Keperawatan
		Profesi	Profesi Ners
3	Kedokteran Hewan	S1	Pendidikan Kedokteran Hewan
		Profesi	Profesi Kedokteran Hewan
4	Pertanian	S1	Peternakan

Selanjutnya, beberapa program studi di USK saat ini sedang mempersiapkan akreditasi internasional pada lembaga akreditasi lainnya yaitu *Foundation for International Business Administration Accreditation (FIBAA)*, dan *Korea Architectural Accrediting Board (KAAB)*. Program studi yang sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional adalah sebagai berikut:

**Tabel 1.5** Program studi di USK yang sedang mempersiapkan dokumen akreditasi internasional

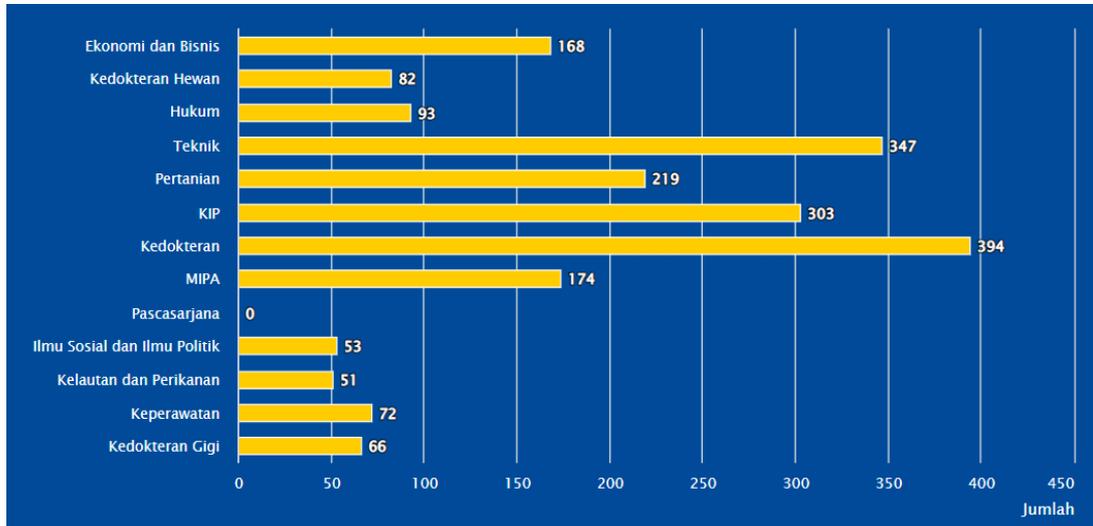
No.	Fakultas	Strata	Program Studi	Lembaga Akreditasi Internasional
1	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	S1	Pendidikan Bahasa Inggris	FIBAA
		S2	Pendidikan Bahasa Inggris	FIBAA
		S1	Pendidikan Kimia	FIBAA
		S1	Pendidikan Biologi	ASIIN
		S2	Pendidikan Biologi	ASIIN
2	Ekonomi dan Bisnis	S1	Akuntansi	FIBAA - HeEQ
3	Teknik	S1	Teknik Geofisika	IABEE
		S1	Arsitektur	KAAB

### c. Sumber Daya

USK berupaya meningkatkan mutu layanan pendidikan dengan memperkuat sumberdaya manusia (SDM) bagi seluruh program studi di lingkup USK dari segi terpenuhinya kuota dan kualifikasi tenaga pendidiknya, hal ini akan berdampak pada kualitas layanan perkuliahan yang diberikan kepada seluruh mahasiswa. Tahun 2022 USK memiliki dosen berjumlah 2022 dengan berbagai tingkat strata pendidikan terdiri dari 674 orang dosen dengan strata pendidikan S3 (33,35%), dosen dengan Strata S2 berjumlah 1258 orang (62,25%) dan dengan Strata S1 89 orang (4,40%).

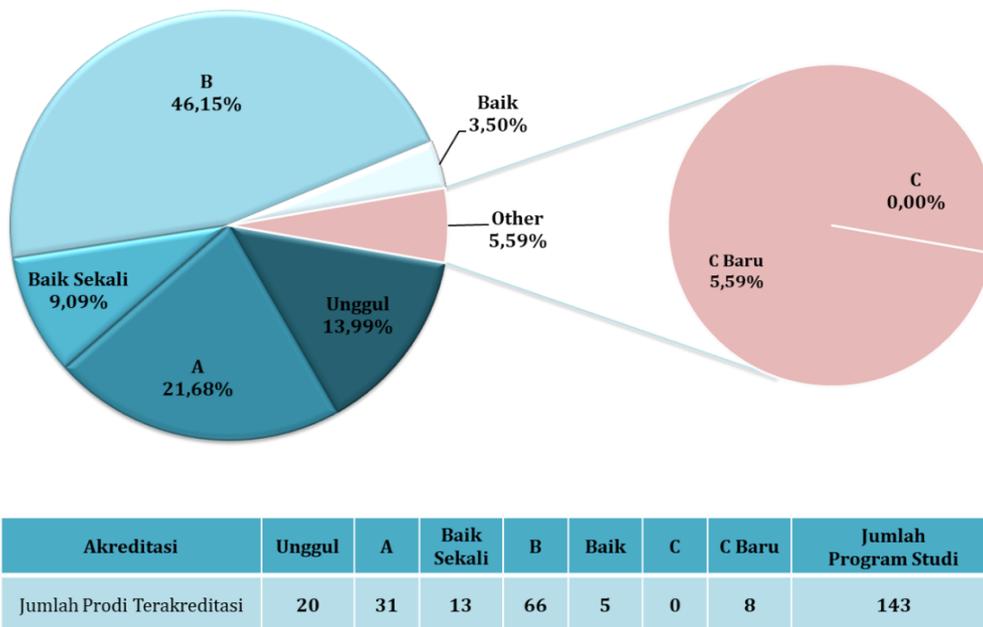
SDM di USK terdiri dari tenaga pendidik (dosen), tenaga kependidikan dan laboran yang tersebar di 143 program studi. Dosen USK telah tersertifikasi sebagai pendidik sebesar 65%, demikian juga dengan tenaga kependidikan yang

telah memiliki sertifikat kompetensi sesuai dengan bidang keahlian. Selanjutnya, pranata laboran USK telah memiliki kompetensi sesuai dengan disiplin ilmu yang ditekuni pada masing-masing laboratorium di USK.



**Gambar 1.6** Jumlah dosen USK yang tersebar pada 12 fakultas dan 1 Sekolah Pasca Sarjana  
Sumber: Portal Data Unsyiah Tahun 2020

### Persentase Akreditasi



**Gambar 1.7** Sebaran Persentase Akreditasi Program Studi di USK  
Sumber: LP3M USK tahun 2022

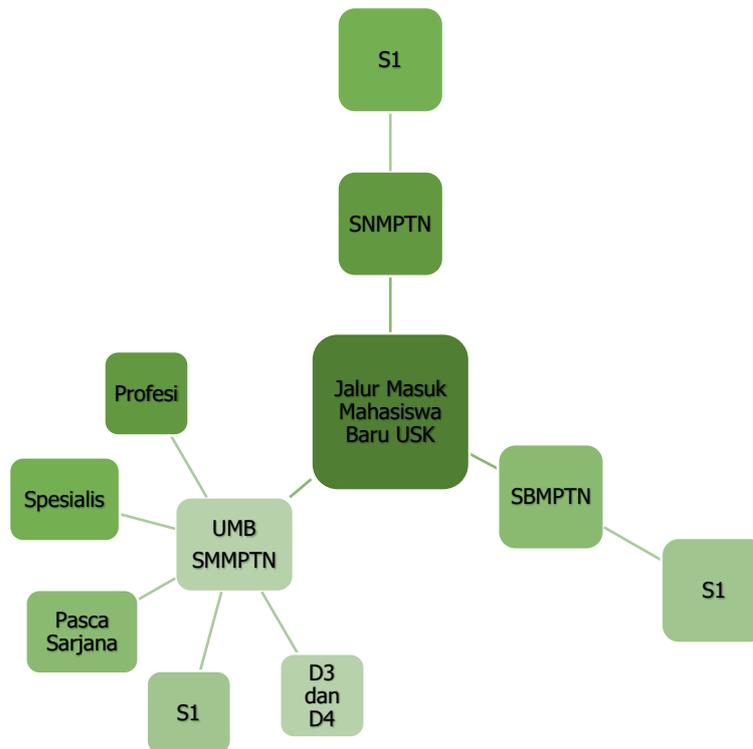
Manajemen sumber daya manusia (*Human Resource Management*) dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di USK, merupakan prioritas yang

utama dalam meningkatkan mutu dan kualitas layanan pendidikan. Hal ini berdampak pada mutu lulusan yang dihasilkan. Maka untuk menunjang pesatnya perkembangan di dunia pendidikan, USK melakukan motivasi yang maksimal bagi seluruh SDM nya baik dari proses kenaikan pangkat, studi lanjut maupun berbagai kesempatan pelatihan untuk meningkatkan kompetensi dan profesi baik dosen maupun tenaga kependidikannya.

#### d. Mahasiswa

Penerimaan mahasiswa baru USK melalui 3 (tiga) jalur sesuai dengan strata pendidikan yang telah ditetapkan oleh USK terlihat pada Gambar 1.8. Biro akademik USK berkoordinasi langsung dengan Wakil Rektor I Bidang Akademik dalam melaksanakan sistem penerimaan mahasiswa baru yaitu:

- a) Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) untuk program studi strata S1;
- b) Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) untuk program studi strata S1;
- c) Seleksi Mandiri Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SMMPTN) untuk program studi strata D3, S1, Pasca Sarjana, Spesialis, dan Profesi.

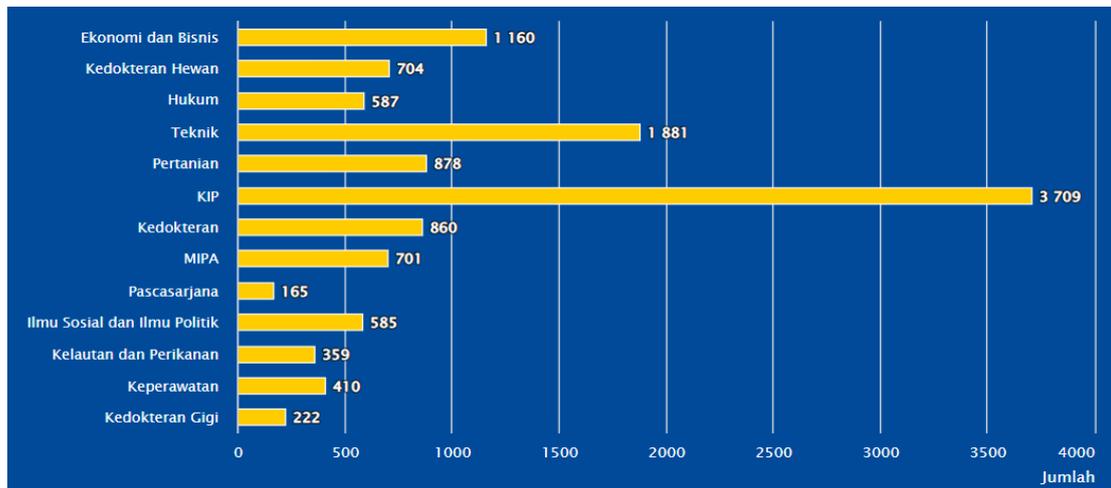


**Gambar 1.8** Sistem penerimaan mahasiswa baru di USK

Sumber: USK, tahun 2022

Pada tahun akademik 2022 – 2023, USK menerima 12.221 mahasiswa baru yang tersebar pada ketiga jalur penerimaan. Fakultas Keguruan dan Ilmu

Pendidikan menerima paling banyak mahasiswa baru yang mencapai 3709 orang, Fakultas Teknik sebanyak 1881 orang pada posisi kedua, dan posisi ketiga terbanyak adalah Fakultas Ekonomi dan Bisnis (Gambar 1.9). Rasio angka penerimaan mahasiswa baru berdasarkan sistem penerimaan yang dilaksanakan USK dalam 4 tahun terakhir terlihat bahwa ada peningkatan jumlah mahasiswa baru pada masing-masing strata pendidikan pada setiap tahunnya.



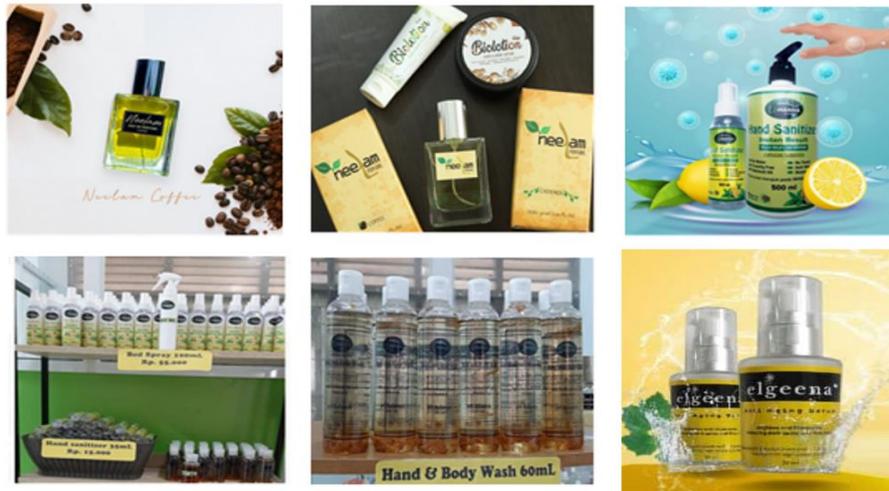
**Gambar 1.9** Data penerimaan mahasiswa baru USK tahun 2022

Sumber: Portal Data USK tahun 2022

### e. Penelitian

Posisi USK yang terletak di Kota Banda Aceh, berada di ujung terbarat wilayah Indonesia yang juga dikelilingi oleh perairan Selat Malaka dan Samudra Hindia membuat USK menjadi penting untuk mengembangkan riset-riset multidisiplin dengan basis pangan-pertanian; energi baru dan terbarukan; kesehatan dan obat-obatan; transportasi; teknologi informasi dan komunikasi; pertahanan dan keamanan; material maju; kemaritiman; kebencanaan; dan sosial humaniora-seni budaya-pendidikan. Pelaksanaan dharma penelitian unggulan ini di bawah pembinaan dan pengawasan dari Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M) USK.

Potensi sumber daya alam lokal seperti Nilam berhasil dikembangkan oleh Pusat Unggulan Iptek (PUI) Atsiri Research Center (ARC) dengan pendekatan *Quadruple Helix*, yaitu kolaborasi antara perguruan tinggi, pemerintah, dunia usaha, dan komunitas. Beberapa produk yang sudah memiliki izin edar dari PIU ARC ini adalah minyak parfum, minyak kayu putih, body butter, lotion, bed spray dan lain-lain. Pada tahun 2022, ARC berhasil memproduksi produk serum *antiaging* nilam bernama elgeena pada skema KEDAIREKA bekerjasama dgn PT. Focustindo (Gambar 1.10).



**Gambar 1.10** ARC USK dan Produk Usahanya  
 Sumber: ARC USK, 2022

Letak USK di Provinsi Aceh yang berada di atas *ring of fire* menjadi tantangan bagi USK untuk mengembangkan PUI Tsunami dan Mitigasi Bencana atau Tsunami and Disaster Mitigation Research Center (TDMRC). TDMRC menjadi keunggulan USK karena sebagai salah satu hasil pembelajaran paska tsunami. Kontribusi untuk menghasilkan riset dalam pengembangan iptek dan riset aplikatif tersedia dalam beberapa klaster di PUI TDMRC yaitu:

- a) *Tsunami Mitigation;*
- b) *Geohazards Mitigation;*
- c) *Disaster Education and Disaster Management;*
- d) *Infrastructure Resilience Disaster;*
- e) *Hydrometeorological Hazards and Climate Change;*
- f) *Disaster Risk Management;*
- g) *Health Crisis and Pandemic Management;*
- h) *Human Security and Knowledge Management;*
- i) *Training and Education.*

TDMRC sukses menyelenggarakan Konferensi Internasional ke-14 di Sydney pada bulan September 2022. PUI TDMRC terus berupaya dalam membangun dan meningkatkan kapasitas pengetahuan di bidang mitigasi tsunami, yang berkontribusi untuk meningkatkan ketahanan masyarakat Aceh, Indonesia dan global dalam menghadapi bencana. Hasil-hasil penelitian yang dihasilkan USK, masih harus terus diupayakan agar berdampak langsung dan berkontribusi bagi Pemerintah Aceh. Peran USK telah dibuktikan pada masa rehabilitasi dan rekonstruksi Aceh pasca gempa tsunami yang terlibat secara langsung membantu mengatasi konflik Aceh.



**Gambar 1.11** TDMRC dan Peran sertanya dalam forum Internasional  
Sumber: TDMRC, tahun 2022

USK menetapkan 31 Pusat Riset pada tahun 2022 untuk meningkatkan relevansi, produktivitas, dan daya saing hasil penelitian bersifat unggul, inovatif, dan terkemuka. Seluruh Pusat Riset berada dibawah LP2M USK yang bertujuan untuk lebih fokus pada bidang kajian tertentu. Pusat Riset USK adalah sebagai berikut:

- 1) Pusat Riset Lingkungan Hidup;
- 2) Pusat Riset Ilmu Kelautan dan Perikanan;
- 3) Pusat Riset Hak Asasi Manusia;
- 4) Pusat Riset Ilmu Kepolisian;
- 5) Pusat Riset Gender;
- 6) Pusat Riset dan Pengembangan Pendidikan Matematika Rialistik Indonesia;
- 7) Pusat Riset Obat Herbal;
- 8) Pusat Riset Veteriner Tropis-One Health Collaboration Center;
- 9) Pusat Riset Sapi Aceh dan Ternak Lokal;
- 10) Pusat Riset Perubahan Iklim Aceh;
- 11) Pusat Riset Telematika;
- 12) Pusat Riset Etnosains;
- 13) Pusat Riset Atsiri-Pusat Unggulan Iptek (PUI) Nilam Aceh;
- 14) Pusat Riset Mekanisasi dan Perbengkelan Pertanian;
- 15) Pusat Riset Pembangunan Pedesaan dan Pertanian Berkelanjutan;
- 16) Pusat Riset Kopi dan Kakao Aceh;
- 17) Pusat Riset Padi Aceh;
- 18) Pusat Riset Science, Technology, Engineering, and Mathematics;
- 19) Pusat Riset Konservasi Gajah dan Biodiversitas Hutan;
- 20) Pusat Riset Pengembangan Pertanian Organik;
- 21) Pusat Riset Kolaborasi Ilmu Kesehatan (Collaboration in Health Science);

- 22) Pusat Riset Ilmu Sosial dan Budaya;
- 23) Pusat Riset Sekolah;
- 24) Pusat Riset Halal;
- 25) Pusat Riset Hukum, Islam dan Adat;
- 26) Pusat Riset Kejaksaan;
- 27) Pusat Riset Anti Korupsi;
- 28) Pusat Riset Biochar dan Hutan Tropis Lestari;
- 29) Pusat Riset Komunikasi Pemasaran, Pariwisata & Ekonomi Kreatif;
- 30) Pusat Riset Sawit dan Kelapa; dan
- 31) Pusat Riset Kehutanan (*Forestry Research Center*).

Dalam upaya mewujudkan mewujudkan hasil-hasil penelitian dosen dan mahasiswa, USK telah mengelola jurnal bereputasi yang telah terindeks Nasional dan Internasional. Beberapa jurnal USK yang telah memperoleh akreditasi nasional (SINTA) dan rekognisi internasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 1.6** Nama Jurnal di USK yang telah memperoleh akreditasi nasional dan rekognisi internasional

No.	Nama Jurnal	Peringkat SINTA/ Rekognisi Internasional
1	<i>Studies in English Language and Education (SiELE)</i>	Scopus Q1 (Rekognisi Internasional)
		SINTA 1
2	<i>Aceh International Journal of Science and Technology</i>	SINTA 2
3	Natural	SINTA 2
4	Jurnal Kedokteran Hewan	SINTA 2
5	Jurnal Rekayasa Elektrika	SINTA 2
6	Kanun Jurnal Ilmu Hukum	SINTA 2
7	Depik Jurnal Ilmu-Ilmu Perairan, Pesisir dan Perikanan	SINTA 2
8	Jurnal Rekayasa Kimia dan Lingkungan (RKL)	SINTA 2
9	Jurnal Agripet	SINTA 2
10	Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis	SINTA 2
11	Jurnal Didaktik Matematika	SINTA 2
12	Jurnal Arsip Rekayasa Sipil dan Perencanaan	SINTA 3
13	Jurnal Kedokteran Syiah Kuala	SINTA 3
14	JUPI (Jurnal IPA & Pembelajaran IPA)	SINTA 3
15	Jurnal Medika Veterinaria	SINTA 3
16	<i>The International Journal of Tropical Veterinary and Biomedical Research</i>	SINTA 3
17	Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia	SINTA 3
18	<i>Journal of Aceh Physics Society</i>	SINTA 3
19	<i>Syiah Kuala Law Journal</i>	SINTA 3
20	Aceh Journal of Animal Science	SINTA 3
21	Jurnal Komunikasi Global	SINTA 3
22	Jurnal Teknik Sipil	SINTA 3
23	Resonansi: Jurnal Pengabdian Masyarakat	SINTA 4
24	Rona Teknik Pertanian	SINTA 4

No.	Nama Jurnal	Peringkat SINTA/ Rekognisi Internasional
25	Jurnal Pencerahan	SINTA 4
26	<i>Journal of Accounting Research, Organization, and Economics</i>	SINTA 4
27	Jurnal Ilmu Ekonomi: Program Pascasarjana USK	SINTA 4
28	Jurnal Sosiologi USK (Media Pemikiran & Aplikasi)	SINTA 4
29	Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam (JPED)	SINTA 4
30	Riwayat: <i>Educational Journal of History and Humanities</i>	SINTA 5
31	<i>Journal of Syiah Kuala Dentistry Society</i>	SINTA 5

#### f. Pengabdian kepada Masyarakat

LP2M USK disamping mengembangkan riset-riset dalam bidang penelitian juga terus melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen dan mahasiswa. Untuk menunjukkan kapasitas USK dalam level nasional, USK aktif berkontribusi mengirimkan mahasiswa untuk melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ke hampir semua daerah di tanah air. Selain itu, tujuan penelitian LP2M adalah meningkatkan kuantitas dan kualitas dosen dalam pengabdian kepada masyarakat melalui penerapan hasil riset. Peningkatan luaran penelitian yang diharapkan adalah berorientasi HaKI dan inovasi dimanfaatkan masyarakat atau industri. Oleh karena itu, USK sudah memiliki unit kerja percepatan proses HaKI untuk meningkatkan jumlah dan prototipe hasil penelitian dosen dan mahasiswa USK.

Dalam hal pengembangan inovasi bisnis, USK telah memiliki 25 desa binaan. Pembentukan desa binaan teraplikasi dalam bentuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan untuk menjalankan program pengabdian kepada masyarakat dan diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke masyarakat luas. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat bukan hanya dilakukan oleh dosen USK, tetapi melibatkan partisipasi mahasiswa sebagai kegiatan bakti sosial kepada masyarakat (Gambar 1.12).

LP2M telah mendukung beberapa luaran produk hasil inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat pada tahun 2020, diantaranya adalah *Proses Pembuatan Ekstrak Jaloh sebagai Suplemen untuk Mengurangi Dampak Stres Panas Pada Ayam dan Produk*, karya invensi Sugito, M. Isa, M. Hambal, Samadi, Mira Delima, dan *Proses Pembuatan Mayones Rendah Lemak Menggunakan Pati Sukun Termodifikasi Osa (Oktenil Suksinat Anhidrida) sebagai Pensubstitusi Minyak Nabati*, karya invensi Sri Haryani. Pada tahun 2021, paten *granted* dengan judul *Alat Pemetong Tunggul Tebu pada Traktor Roda Dua*, karya inventor Syafriandi, Hendri Syah, Susi Chairani, dan *Formulasi Ransum Kambing Peranakan Etawa Untuk Produksi Susu Kaya Antioksidan*, karya inventor Dzarnisa, Didy Rachmady, Cut Intan Novita.



**Gambar 1.12** Mahasiswa Fakultas Kedokteran (FK) USK melakukan bakti sosial Aksi Kemanusiaan Mahasiswa Kedokteran (AKMK) 2021  
Sumber: FK USK, tahun 2021

Berdasarkan *Scimago* per bulan Februari 2022, USK menempati posisi *Top 13* secara nasional dan berdasarkan *Scopus* berada pada posisi 15 secara nasional. Dalam skala ASEAN, LP2M USK juga melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ke negeri jiran Malaysia dan Thailand. Untuk pengembangan ke depan, LP2M akan melakukan ekspansi agar capaian USK pada level ASEAN, Asia dan global dapat terwujud.

### **1.1.2. Dinamika Lingkungan Eksternal**

USK merupakan lembaga pendidikan tinggi negeri terbesar di Aceh yang berhasil memperoleh akreditasi Unggul pada tahun 2022. Oleh karena itu, USK memberikan kontribusi yang besar dalam menghasilkan lulusan yang tanggap dengan pesatnya perkembangan informasi dan teknologi dalam menghadapi perkembangan global. Oleh karena itu, USK melaksanakan program-program yang relevan dengan isu-isu strategis, sehingga mampu melahirkan kontribusi nyata yang mampu menjadi solusi terhadap tantangan terkini dalam masyarakat.

Pencapaian USK dalam pengembangan penelitian berbasis multidisiplin ilmu untuk menjawab tantangan dalam masyarakat adalah keberhasilan memperoleh pendidikan berkualitas *World Class Professor (WCP)* sejak tahun 2017 – 2022. WCP merupakan wahana kolaborasi dalam riset dan publikasi bersama profesor kelas dunia dengan bidang keilmuan yang dimiliki oleh SDM di USK dengan pihak eksternal. Kemudian keberhasilan memperoleh *matching fund* program Kerja Sama Dunia Usaha dan Kreasi Reka (KEDAIREKA) sejak tahun 2021 – 2022. KEDAIREKA merupakan kesempatan bagi SDM USK bersinergi dengan pihak industri dalam Reka Cipta untuk membangun *platform* kerja sama mantar USK dengan dunia usaha dan dunia industri dan pihak terkait.

Tantangan eksternal yang dihadapi oleh USK terdiri dari tingkat kompetensi SDM USK dalam menghadapi peningkatan IPTEK dalam berbagai bidang dan tingkatan menghadapi inovasi dan daya saing bangsa. Selanjutnya, mutu akademik PT lain dan perangkaan yang terus berkembang seiring dengan kesesuaian dengan target pencapaian Indikator Kinerja Utama Perguruan Tinggi Negeri (IKU-PTN) menuntut USK untuk meningkatkan kualitas penjaminan mutu akademik internal. USK membangun kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan jumlah dan kualitas penelitian dan produk inovasi yang bermanfaat bagi masyarakat khususnya dalam percepatan pembangunan provinsi Aceh.

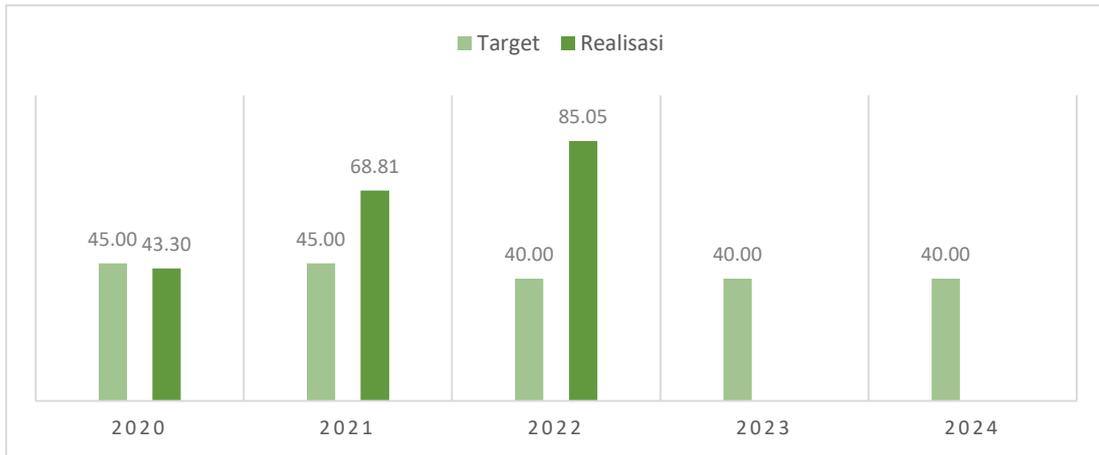
Berdasarkan perkembangan pesat yang terjadi dari sisi kebijakan, tantangan peningkatan ilmu pengetahuan dan teknologi serta tuntutan persaingan dalam berbagai bidang, maka USK harus cepat tanggap terhadap perubahan tersebut dan berupaya mengimbangi dengan melaksanakan penyesuaian secara bertahap dan terstruktur.



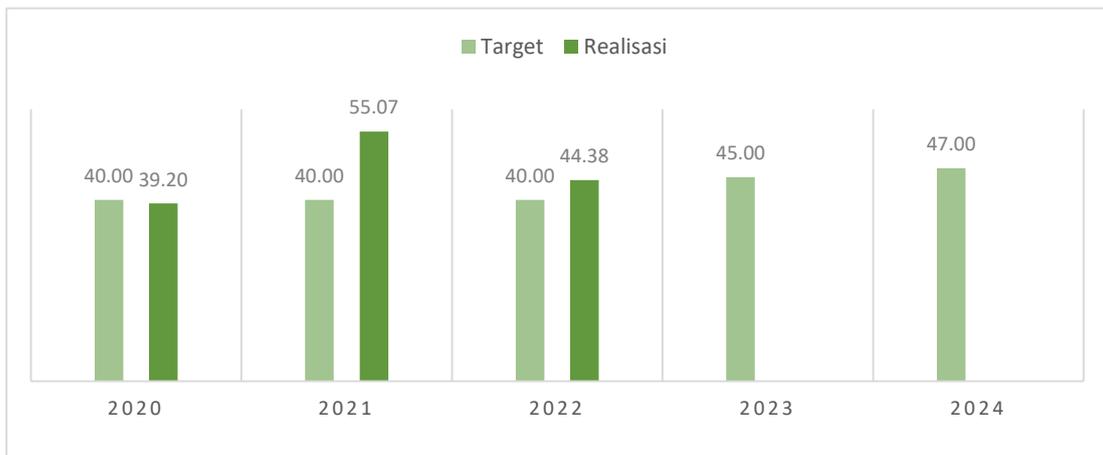
**Gambar 1.13** Dinamika lingkungan eksternal untuk USK  
Sumber: USK, tahun 2022

### 1.1.3. Capaian Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala 2020-2022

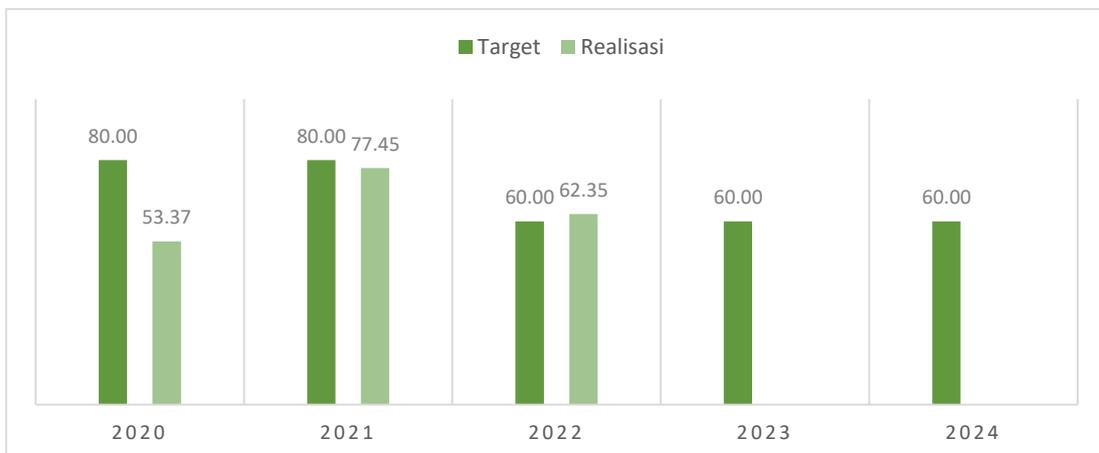
Dinamika lingkungan internal dan eksternal USK merupakan gambaran kondisi umum yang telah dicapai Rencana Strategis Universitas Syiah Kuala Tahun 2020-2022 dengan visi *“Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global”*. Secara detail, capaian kinerja Renstra USK 2020-2024 pada tahun ketiga Renstra atau sampai dengan tahun 2022 dapat dilihat pada Gambar 1.14 hingga Gambar 1.34.



**Gambar 1.14** Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/ profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja  
Sumber: USK, tahun 2022



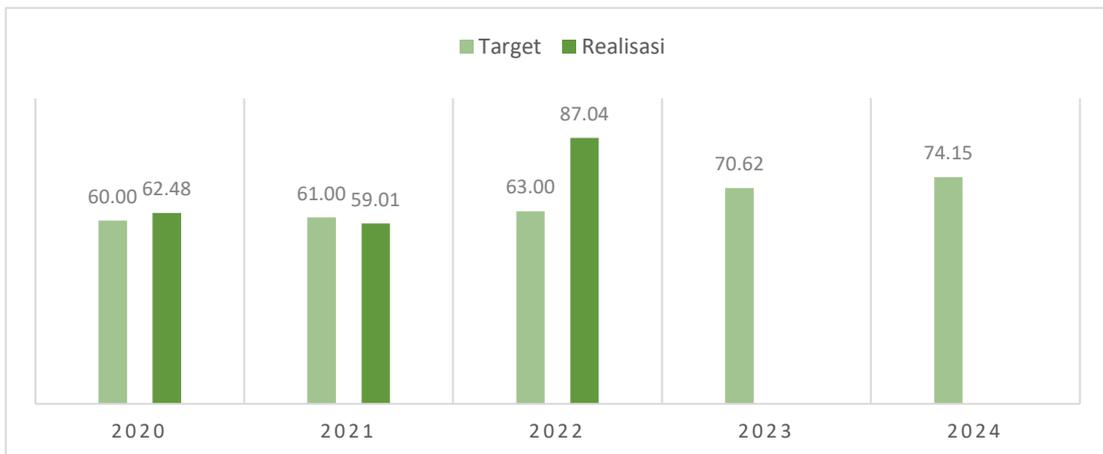
**Gambar 1.15** Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*Team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi  
Sumber: USK, tahun 2022



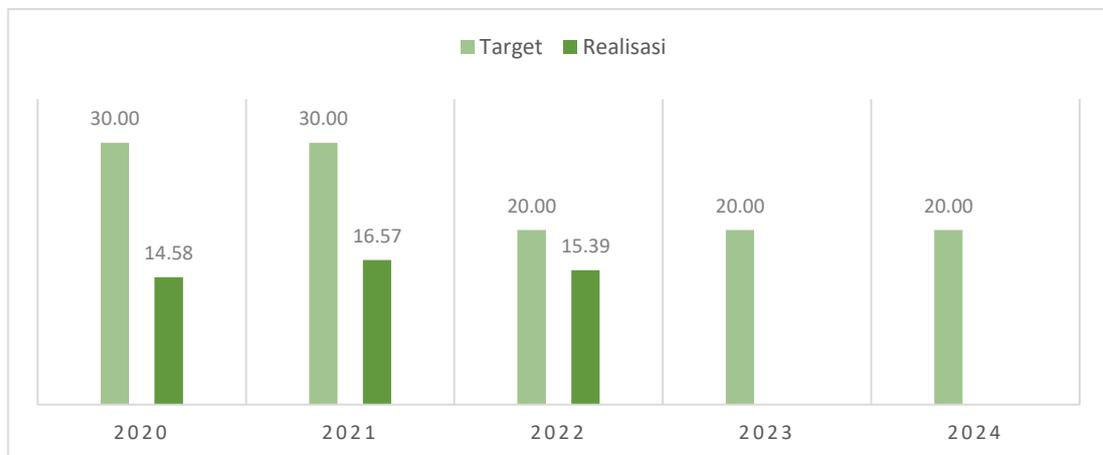
**Gambar 1.16** Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha  
Sumber: USK, tahun 2022



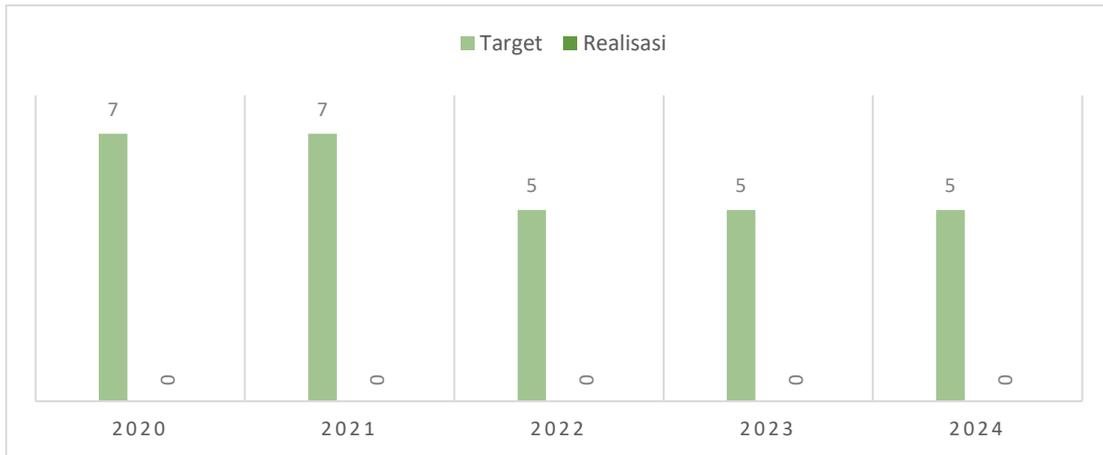
**Gambar 1.17** Rata-rata lama studi S1 (tahun)  
Sumber: USK, tahun 2022



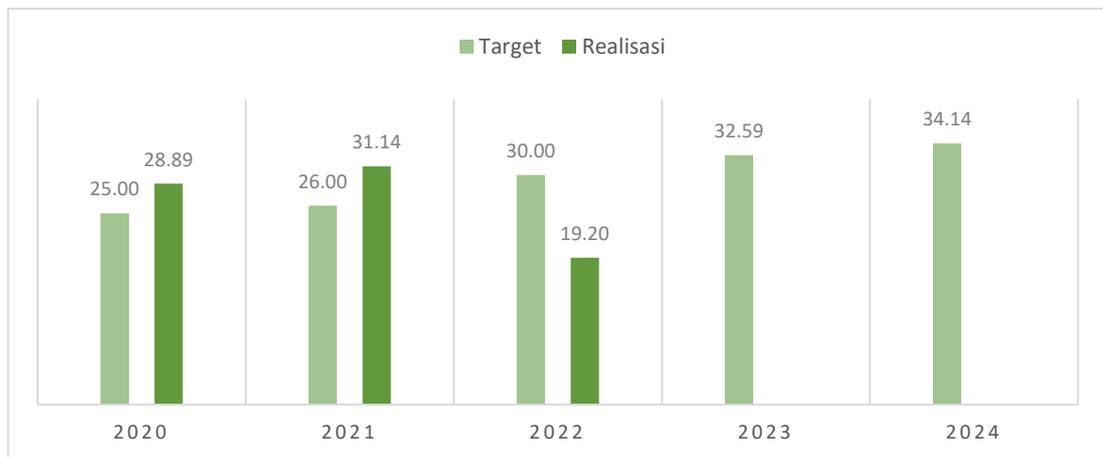
**Gambar 1.18** Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi  
Sumber: USK, tahun 2022



**Gambar 1.19** Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional  
Sumber: USK, tahun 2022



**Gambar 1.20** Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah  
 Sumber: USK, tahun 2022



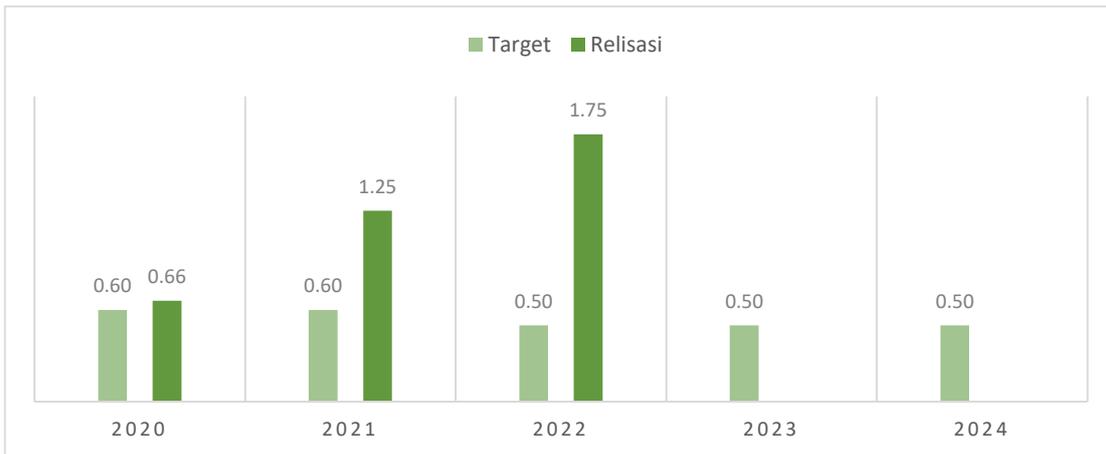
**Gambar 1.21** Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa  
 Sumber: USK, tahun 2022



**Gambar 1.22** Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar  
 Sumber: USK, tahun 2022



**Gambar 1.23** Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala  
Sumber: USK, tahun 2022



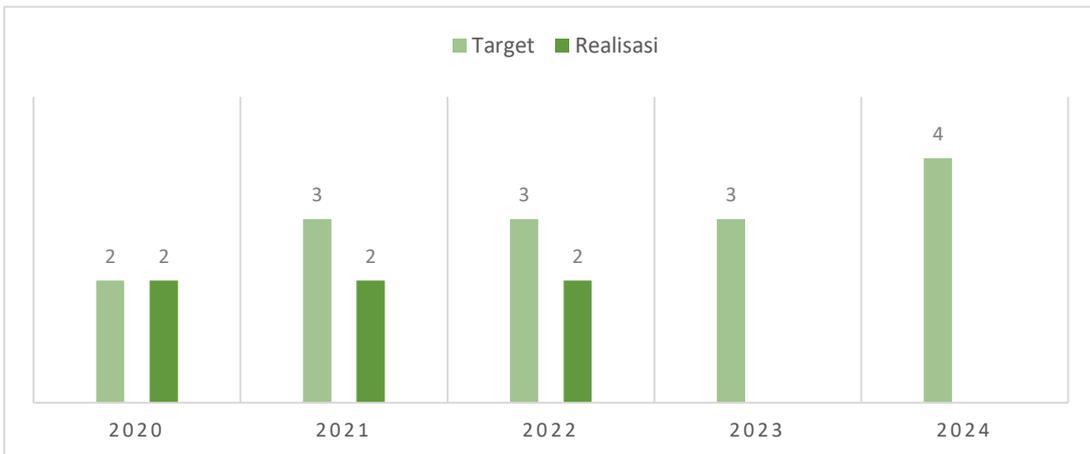
**Gambar 1.24** Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen  
Sumber: USK, tahun 2022



**Gambar 1.25** Jumlah laboratorium yang bersertifikat  
Sumber: USK, tahun 2022



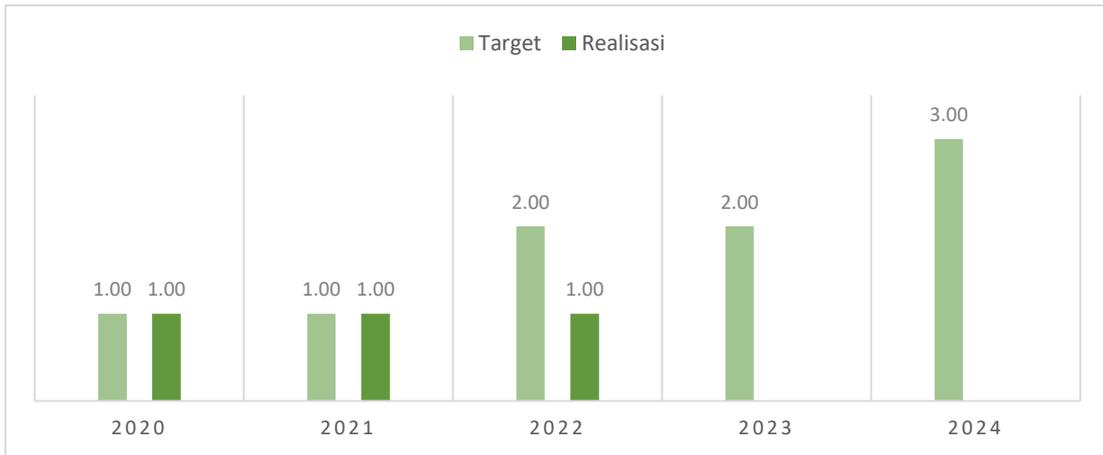
**Gambar 1.26** Persentase Prodi Terakreditasi Unggul  
Sumber: USK, tahun 2022



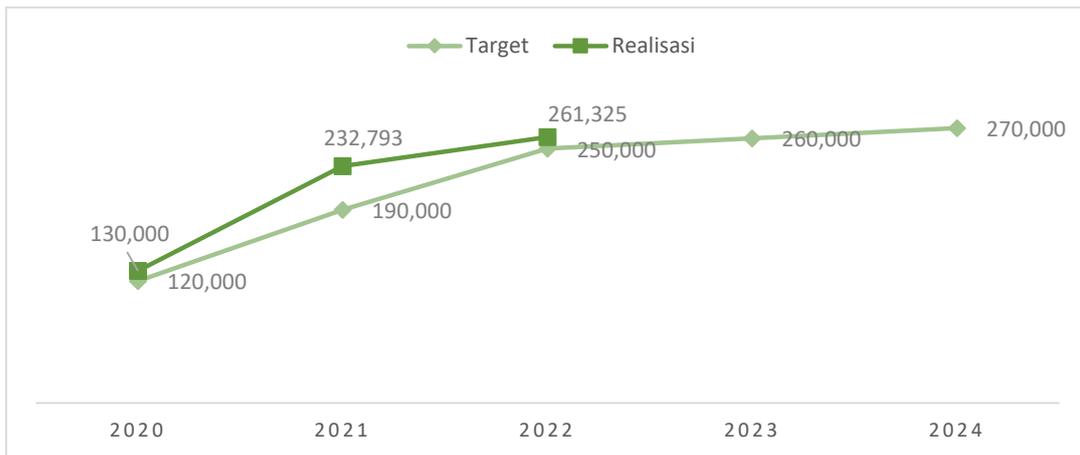
**Gambar 1.27** Jumlah Pusat Unggulan Iptek USK  
Sumber: USK, tahun 2022



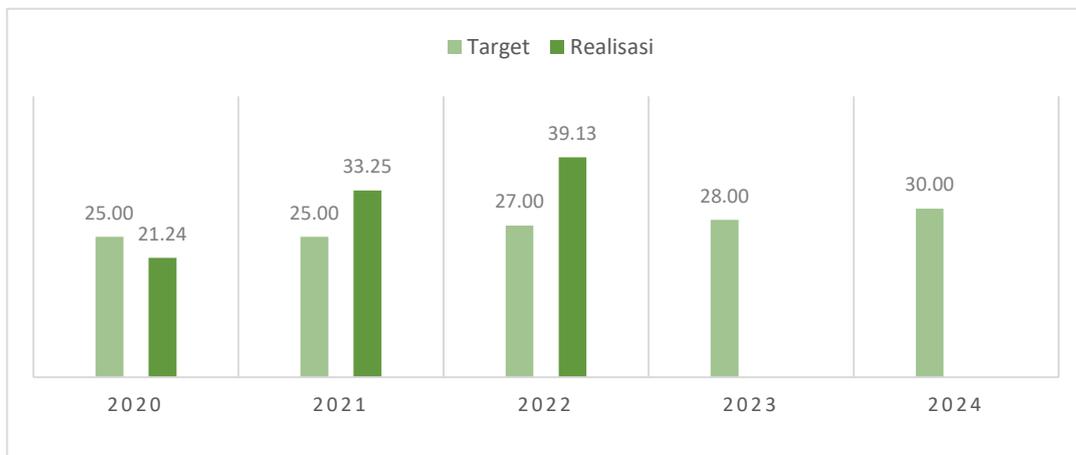
**Gambar 1.28** Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional  
Sumber: USK, tahun 2022



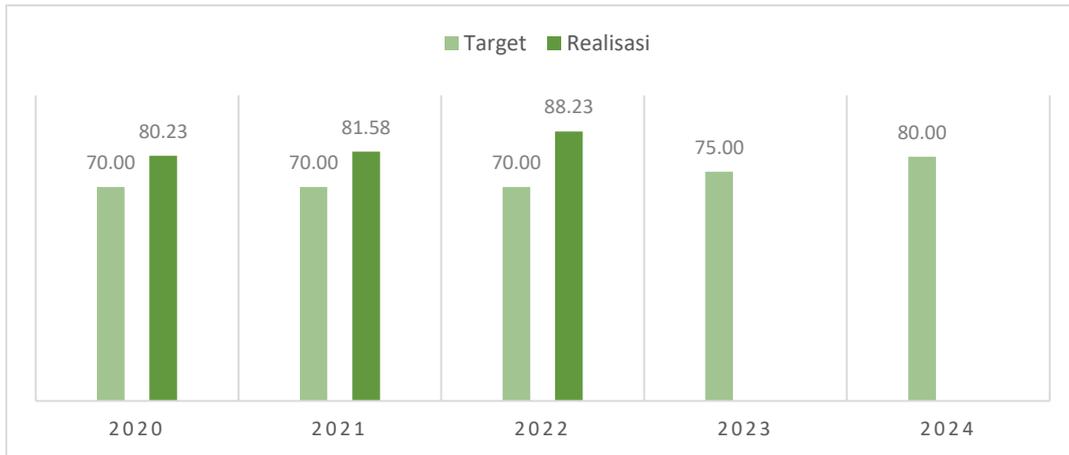
**Gambar 1.29** Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional  
Sumber: USK, 2022



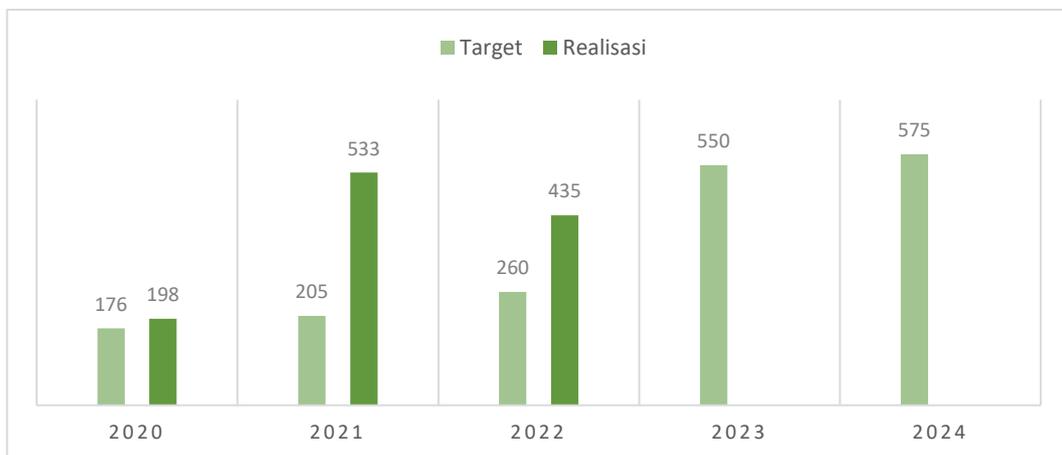
**Gambar 1.30** Jumlah Sitasi Karya Ilmiah  
Sumber: USK, 2022



**Gambar 1.31** Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional  
Sumber: USK, 2022



**Gambar 1.32** Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra  
Sumber: USK, 2022



**Gambar 1.33** Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi  
Sumber: USK, 2022

## 1.2. Permasalahan dan Potensi

### 1.2.1 Permasalahan

Berdasarkan Capaian Kinerja Renstra USK tahun 2020-2022 ada beberapa indikator kinerja yang tidak sesuai dengan sasaran, ketidaktercapain tersebut disebabkan adanya permasalahan. Adapun secara rinci permasalahan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- a) Pendidikan, Rata-rata lama studi S1 belum sesuai dengan target, dimana pada akhir periode Renstra 2020-2021 ditetapkan target sebesar 4,2 tahun, tetapi sampai dengan Tahun 2021 rata-rata masa studi baru 4,50 tahun dan lulusan yang langsung bekerja dari target 80% terealisasi 77,45%.

- b) Jumlah *prototype industry* paling sedikit (0,19%) dibandingkan keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau di terapkan oleh masyarakat seperti publikasi terindeks scopus (55,6%), HAKI (2,07%), produk inovasi (1,13%), dan karya seni (0,31%);
- c) Pencapaian jumlah Pusat Unggulan Iptek (PUI) yang memiliki target 3 dan hanya tercapai 2 yaitu PUI ARC dan PUI TDMRC karena belum ada pusat riset yang mengusulkan menjadi PUI dari USK;
- d) Reformasi birokrasi USK menjadi PTN BH untuk mewujudkan *World Class University* dan mencetak lulusan berkompotensi bertaraf internasional;
- e) Kemandirian dalam pengelolaan keuangan dan unit bisnis membutuhkan penyesuaian dengan status USK sebagai PTN BH;
- f) Persentase dosen dan laboran USK memiliki sertifikasi profesi sesuai dengan bidang ilmu dan keahlian masih sangat rendah, oleh karena itu perlu peningkatan;
- g) Pengelolaan unit inovasi bisnis sebagai luaran kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat perlu ditingkatkan sesuai dengan visi USK menjadi universitas sosio-teknopreneur;
- h) Sistem informasi USK belum terintegrasi dan terpadu dengan optimal sehingga sumber data masih terbedi dalam beberapa sistem aplikasi;
- i) Program MBKM merupakan salah satu IKU yang perlu dipenuhi oleh USK sehingga diperlukan peningkatan program pendampingan pelaksanaan MBKM yang melibatkan alumni sebagai dewan pengawas kualitas lulusan;
- j) Pemingkatan universitas pada tingkat nasional memiliki standar yang lebih tinggi sehingga USK belum berhasil memperoleh peringkat pada PTN Terbaik di Indonesia versi Kemendikbud tahun 2022 dan Perguruan Tinggi Indonesia dalam *Top 500 QS World University Rankings 2023*.
- k) Sarana prasarana kampus utama USK masih terbatas, oleh karena itu perlu pengembangan lahan kampus diluar kampus utama dengan persoalan yang dihadapi antara lain:
  - Lahan kampus utama terletak pada lokasi strategis namun belum memberikan *income generating* yang merupakan sumber pendanaan utama USK sehingga perlu peningkatan dan pengembangan sarana prasarana seperti asrama mahasiswa, gedung *academic activity center*, gedung gelanggan mahasiswa, dan rumah sakit Prince Nayef;
  - Permasalahan maupun ancaman terhadap pengembangan Kampus Gayo Lues adalah akses yang masih sulit karena jalan yang tidak sepenuhnya aspal dalam jarak tempuh sekitar satu jam;
  - Kampus Aceh Besar masih dalam tahapan pengembangan dan belum dapat diberdayakan dengan optimal.

## 1.2.2 Potensi

USK memiliki potensi yang relatif besar, dan apabila diberdayakan dengan optimal akan menjadi perguruan tinggi yang terkemuka dan berdaya saing tinggi baik di tingkat nasional, regional maupun global. Potensi yang dimiliki USK apabila dilihat dari aspek internal dan eksternal dapat diuraikan sebagaimana berikut.

### a. Pendidikan

USK memiliki dosen sebanyak 2022 orang dengan kualifikasi pendidikan doktor 674 orang; magister 1258; dan sisanya berkualifikasi S1 yang pada saat ini sedang menyelesaikan program magister. Dosen dengan kualifikasi pendidikan S3 mencapai lebih 33% dimana telah mendukung sasaran meningkatnya kualitas dosen dan tenaga kependidikan pada Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi 2020 - 2024. Komposisi Guru Besar sebanyak sebanyak 120 orang, Lektor Kepala sebanyak 413 orang, Lektor sebanyak 700 orang, dan Asisten Ahli sebanyak 343 orang. Jumlah Profesor dan Guru Besar terjadi peningkatan yang sangat signifikan. Peningkatan ini tidak terlepas dari usaha-usaha yang dilakukan baik pada level program studi, fakultas, maupun universitas. Upaya yang dilakukan USK pada tingkat program studi dan fakultas adalah memberikan pelatihan pengembangan mutu SDM tenaga pendidik dari calon guru besar, dan bantuan penelitian calon guru besar.

Upaya untuk mencapai tujuan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi dan sasaran program peningkatan kualitas pembelajaran, USK perlu melakukan; (a) Penguatan dan pengayaan *learning outcome* berorientasi keunikan atribut lulusan; (b) Optimalisasi penerapan proses pembelajaran yang berorientasi pada *Student Centered Learning* (SCL) dan *IT Based Learning*; (c) Penguatan penyelenggaraan pembelajaran berbasis *resource sharing* di level nasional dan internasional (*credit transfer, sandwich, joint degree, dan double degree*); (d) Mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran melalui penerapan manajemen mutu standar nasional dan internasional; (e) Perluasaan akses pendidikan bagi mahasiswa domestik dan mahasiswa asing serta berorientasi pada program studi hilir.

Sementara itu, potensi SDM yang dimiliki USK sangat mendukung implementasi 9 (sembilan) skema program MBKM baik pada tingkat lokal, nasional, dan luar negeri. Oleh karena itu, USK telah menyelenggarakan program Pengabdian kepada masyarakat skim Penelitian MBKM untuk dosen dibawah pengawasan LP2M, dan program MBKM USK Unggul untuk mahasiswa dibawah pengawasan LP3M pada tahun 2022. Program tersebut berhasil dilaksanakan sehingga target capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 1 (satu) terpenuhi dengan sangat optimal. Hal ini meningkatkan prestasi mahasiswa pada tingkat nasional, dan mempertajam *softskill* calon lulusan USK.

## b. Penelitian

Kerjasama dalam bidang penelitian telah dirintis LP2M USK dengan instansi pemerintah maupun swasta yang bertujuan untuk menyelesaikan persoalan di daerah dalam bidang SDM, sumber daya alam, sumber daya hayati, budaya, ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Upaya untuk mewujudkan tujuan tersebut, LP2M menerapkan strategi pembangunan berbasis ilmu pengetahuan, teknologi, humaniora, olahraga, dan seni.

LP2M USK membangun tumbuh dan berkembangnya capaian luaran penelitian terkait penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif, aplikatif dan berdampak langsung kepada masyarakat dalam rangka mendukung pembangunan daerah, nasional dan global mengacu pada IKU 2. Keberhasilan LP2M dalam mencapai target IKU 2 adalah jumlah publikasi yang memperoleh rekognisi dan terindeks scopus mencapai 55% dibandingkan bentuk luaran penelitian lainnya. Oleh karena itu, LP2M membuat unit kerja percepatan publikasi HAKI untuk meningkatkan jumlah prototipe hasil penelitian dosen dan mahasiswa USK.

LP2M USK mengelola 31 pusat riset dan 2 diantaranya telah mendapat rekognisi tingkat nasional menjadi PUI yaitu PUI ARC dan PUI TDMRC. PUI ARC merupakan pusat riset ini untuk memperkuat subsistem agroindustri di Aceh terutama nilam disebabkan agroindustri nilam dari hulu dan hilir memerlukan dukungan *quality control*, inovasi produk, peningkatan kualitas produk, serta turunan beberapa produk lainnya. PUI ARC mendukung petani dan pelaku industri nilam di Aceh sehingga menjadi *income generatif* bagi USK dan masyarakat melalui pengembangan produk berbasis minyak nilam.



**Gambar 1.34** Penyerahan Neelam Perfume (salah satu produk minyak nilam) PUI ARC  
Sumber: PUI-ARC, tahun 2022

Mitigasi bencana tsunami adalah fokus unggulan penelitian pada PUI TDMRC yang telah melakukan kolaborasi penelitian dengan mitra tingkat nasional maupun internasional. Pemetaan risiko bencana khususnya di Aceh merupakan luaran penelitian yang dilakukan untuk melindungi masyarakat melalui pendekatan sains dan teknologi. Mitra PUI TDRMC berasal dari institusi negeri dan luar negeri. Produk PUI TDMRC diantaranya adalah *Disaster Risk Maps for Aceh (Tsunami, Earthquake, Landslides, and Floods)*; *Mobile Application System for Mapping and Assesment for Post-Disaster Housing Damages*; *SG EvaNami: Promoting Tsunami Evacuation Route*; *Software: Seismic vulnerability index of Microtremor (SVIM) Scientific Publications*.



**Gambar 1.35** Gedung PUI TDMRC dan mitra  
 Sumber: PUI TDMRC, 2022

**c. Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) dan Pengembangan Inovasi Bisnis**

Salah satu misi USK adalah menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan. Hal ini mendukung Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 49 Pasal 61 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi yang menyatakan bahwa “perguruan tinggi wajib memiliki rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan bagian dari rencana strategis perguruan tinggi”. Oleh karena itu, LP2M memiliki misi mengembangkan program-program PkM yang berbasis pada hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan sesuai dengan kompetensi USK.

USK telah Memiliki 7 (tujuh) desa binaan yang tersebar di Kabupaten Aceh Besar. Pembentukan desa binaan teraplikasi dalam bentuk pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), pemberdayaan masyarakat di berbagai bidang, pembinaan anak-anak, pengembangan potensi wilayah, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan selain untuk menjalankan program PkM, juga dilakukan untuk diseminasi teknologi dari lingkungan kampus ke masyarakat luas. Dosen dan mahasiswa berinteraksi secara langsung dengan masyarakat. LP2M USK menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berbasis penerapan penelitian dengan strategi: (a) Memperkuat jejaring kerjasama *Academics, Business, Community and Government* (ABCG) dalam mewujudkan IPTEKS yang bumi; (b) Memprioritaskan pengabdian dan penelitian unggulan serta unik sebagai *branding*, kontribusi institusi di level nasional dan internasional; (c) Memberdayakan jejaring kerjasama keahlian/kepakaran nasional dan internasional dalam membangun *collaboration research* dan *community engagement*; (d) Mendorong dan memfasilitasi hasil penelitian serta pengabdian yang berpotensi *output* HaKI, publikasi, dan buku ajar; (e) Penguatan kapasitas dan kapabilitas layanan untuk dosen dan mahasiswa terkait dengan kegiatan di bidang pertanian industrial; (f) Penguatan kegiatan *agrotechnopark* untuk pendidikan dan praktek lapangan di bidang pertanian industrial; (g) Penguatan kerjasama dengan lembaga dan instansi masyarakat di wilayah sekitar di bidang pertanian industrial.



**Gambar 1.36** Peresmian program desa binaan USK oleh Rektor USK Prof. Dr. Ir. Samsul Rizal, M. Eng  
Sumber: USK, tahun 2020

Sasaran LP2M terkait pengembangan inovasi bisnis adalah dengan mengupayakan komersialisasi inovasi dengan melakukan promosi, *bridging*, lisensi, dan *manajemen royalty*. Peningkatan jumlah perolehan HaKI sebagai produk penelitian berstandar dan tersertifikasi merupakan sasaran LP2M khususnya teknologi tepat guna, model/prototype, desain/karya seni/rekayasa sosial.

#### d. Teknologi Informasi

Sejak tahun 2014, USK telah mengembangkan sistem manajemen universitas yang akuntabel, sehingga tata kelola lembaga menjadi terintegrasi. Berbagai infrastruktur pendukung telah tersedia di Unit Pelaksana Teknis Teknologi Informasi dan Komunikasi (UPT TIK) USK seperti *router Cisco, Server Blade, Switch Blade* dan lain-lain. *Data Center* USK pada UPT TIK berfungsi sebagai pusat penyimpanan data, aplikasi maupun infrastruktur interkoneksi seluruh USK disebut Ruang *Server*. Ruang tersebut berisi semua server yang bertanggung jawab untuk pengelolaan data, *server* aplikasi, *server web*, infrastruktur interkoneksi *backbone* dan *router*.

Pengembangan tata kelola terintegrasi yang sudah dilakukan adalah Sistem Informasi *Single Sign On* (SSO) yang meliputi bidang kegiatan akademik, keuangan, kepegawaian, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan perencanaan.

#### e. Prasarana dan Sarana

Prasarana unggulan yang dimiliki USK sebagai pendukung utama penyelenggaraan kegiatan Tridharma perguruan tinggi terdiri dari gedung UPT Perpustakaan, gedung UPT TIK, gedung UPT Bahasa, gedung Laboratorium Terpadu, dan Rumah Sakit Prince Nayef. Kelima bangunan tersebut merupakan potensi yang sangat kuat untuk mendukung kegiatan akademik, tata kelola dan Manajemen internal USK, peningkatan kualitas dosen dalam menghasilkan publikasi, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, mendukung pengembangan inovasi produk penelitian, dan bisnis dalam memberikan layanan umum.



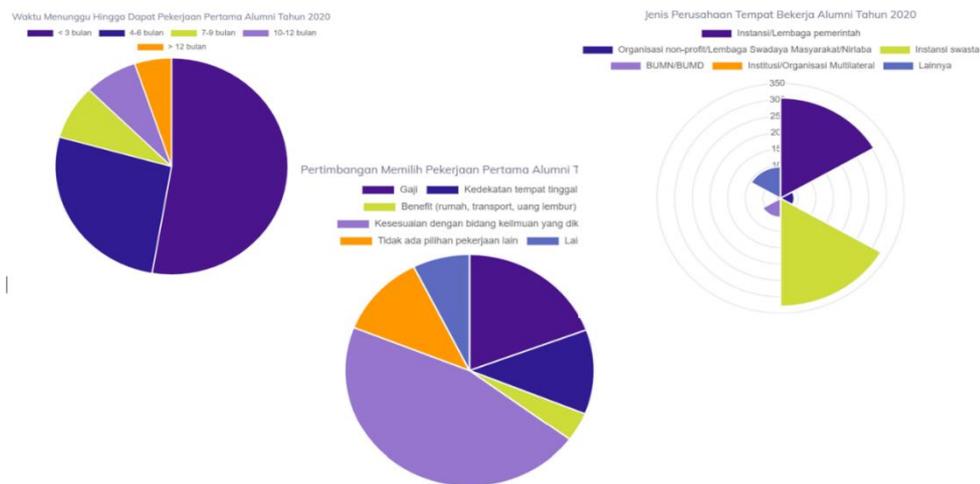
Gambar 1.37 Sistem Informasi terintegrasi di USK  
Sumber: USK, tahun 2022

Sarana yang tersedia pada fasilitas gedung USK sudah sangat lengkap dan memadai. Setiap gedung telah memiliki sarana elektronik yang canggih dan memadai untuk memfasilitasi kegiatan operasional dalam bidang akademik, tata kelola, dan layanan umum. *Hybrid room* telah tersedia di setiap fakultas untuk

mendukung kegiatan seminar dan peninjauan kerjasama dengan pihak eksternal khususnya sejak masa pandemi COVID-19 tahun 2020. Ruang tersebut telah dilengkapi dengan *meeting virtual* yang secara efektif mendukung peninjauan dan kolaborasi dengan mitra.

#### f. Akademik Mahasiswa dan Alumni

Perkembangan dan kondisi industri saat ini menjadi tantangan utama dalam menyiapkan lulusan USK yang antisipatif dan responsif terhadap pertumbuhan industri global khususnya lingkungan, bisnis, dan pertanian industrial yang dapat berdaya saing. Kualitas capaian lulusan yang mengacu pada standar IKU 1 PTN menuntut peningkatan *softskill* dan kemampuan siap kerja di dunia industri.



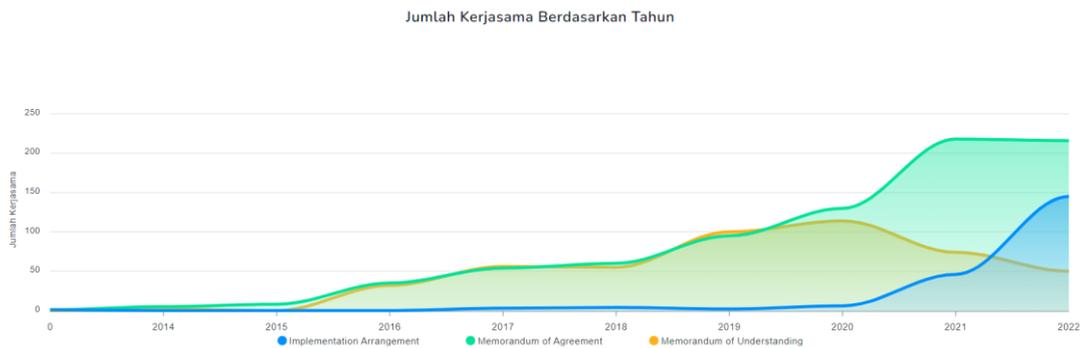
Gambar 1.38 Data CDC terhadap alumni USK tahun 2020  
Sumber: CDC USK, 2022

Berdasarkan UPT *Career Development Centre* USK 52.68% alumni USK tahun 2020 yang tersebar di 143 program studi sudah mulai bekerja kurang dari 3 bulan dan 94.87% sudah bekerja pada tahun yang sama. Berdasarkan pertimbangan memilih pekerjaan pertama, 45.89% alumni USK tahun 2020 memilih kesesuaian dengan bidang ilmu yang dikuasai. Hal ini menunjukkan bahwa calon lulusan USK Memiliki daya saing lulusan dalam dunia kerja dan wirausaha. Dari hasil tracer study Tahun 2021 diperoleh data bahwa alumni USK tahun 2020 39.21% bekerja pada instansi swasta, 36.47% bekerja pada instansi/Lembaga pemerintah, dan lainnya tersebar pada BUMN/BUKD, lembaga swadaya masyarakat, dan institusi multilateral lainnya.

Capaian IKU Tahun 2021 sebesar 77,75% dimana 32,84% lulusan yang langsung bekerja di bawah 6 bulan, 22,50% melanjutkan studi, dan 21,96% berwirausaha. Hal ini menunjukkan keberhasilan USK dalam membina peserta didik untuk berwirausaha yang telah melampaui 20% yang telah ditargetkan USK.

### g. Kerjasama dengan pihak terkait

USK telah menjalin kerjasama dengan mitra bail dari perguruan tinggi di dalam dan luar negeri, instansi pemerintahan negeri dan swasta, industry, dan pihak eksternal lainnya. Bentuk kerjasama USK terdiri dari Nota Kesepahaman/ *Memorandum of Understanding*, Perjanjian Kerjasama/ *Memorandum of Agreement* dan Implementasi Kerjasama pada Bagian Kerja Sama Biro Akademik USK. Keseluruhan bentuk kerjasama tersebut bertujuan untuk mendukung keberhasilan pencapaian target 8 IKU PTN dalam bidang akademik, pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi, dan pengembangan inovasi, dan pusat bisnis USK.



**Gambar 1.39** Data kerjasama USK  
Sumber: SIMKERMA USK, 2022

### h. Lahan Kampus

Kampus utama USK terletak di Darusalam, Kota Banda Aceh dengan luas lahan 125Ha. Secara topografi, kampus ini berada di lahan datar yang sebelah barat berbatasan dengan kawasan sempadan Sungai Krueng Aceh. Sebelah selatan dan timur berbatasan dengan permukiman penduduk, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan Univertas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry. Prasarana USK yang tersedia saat ini di adalah gedung rektorat, gedung fakultas, gedung UPT dan laboratorium terpadu, gedung masjid masjid Jami' kampus USK, gedung *Academic Activity Center*, gedung gelanggang mahasiswa USK, gedung kuliah umum, gedung alumni USK, lapangan tugu dan taman gelanggang, rumah sakit Prince Nayef USK, koridor dan infrastuktur di dalam kawasan kampus USK.

Pengembangan kampus USK yang pertama mengacu pemerataan dan perluasan akses pendidikan bagi masyarakat umum. Potensi lahan yang mendukung dalam pembangunan pengembangan wilayah kampus USK terletak di Kabupaten Gayo Lues yang didominasi hutan dan lahan pertanian. Hal ini menjadi potensi besar menjadi "*compact agriculture campus*". Kampus USK Gayo Lues resmi dibuka dan menerima mahasiswa baru pada tahun 2014. Luas lahan kampus USK Gayo Lues sebesar 100 Ha dimana 2% dari lahan telah terbangun prasarana gedung pendidikan dan pelatihan, dan 98% masih dalam pengembangan.



**Gambar 1.40** Lokasi kampus utama USK di darusalam, Kota Banda Aceh  
Sumber: USK, tahun 2022



**Gambar 1.41** Gedung kampus USK Gayo Lues  
Sumber: USK, tahun 2022

Pengembangan lokasi kampus USK yang ketiga terletak di Kabupaten Aceh Besar dengan luas 1587,79 Ha sejak tahun 2016. Hal ini bertujuan untuk merespon tingginya permintaan fasilitas pendidikan seiring dengan standarisasi kualitas lulusan yang siap kerja. Area ini pengembangan kampus merupakan bekas lahan industri yang akan menjadi pusat pendidikan khususnya bagi masyarakat di Kabupaten Aceh Besar.

### i. Implementasi Perguruan Tinggi Negeri Berbadan Hukum (PTN-BH) USK

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38/2022, tentang Penetapan USK berstatus PTN-BH pada Kementerian Pendidikan Kebudayaan, Riset dan Teknologi. Mengacu kepada Permendikbud nomor 13 tahun 2022 tentang perubahan atas kemendikbud nomor 22 tahun 2020, dan Permendikbudristek nomor 4822/e1/d1.04.02/2021 tentang pengumpulan data IKU PTN, USK diwajibkan membuat perjanjian kinerja dengan Kementerian Keuangan terkait dengan indikator kinerja sebagai berikut:

**Tabel 1.7** Kontrak Kinerja Rektor dengan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi

No.	Aspek	Indikator Kinerja Utama	Satuan
1	Meningkatnya tata kelola	1. Rata-rata predikat SAKIP	Predikat
		2. Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan	Nilai
	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	1. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta	%
		2. Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	%
2	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	1. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	%
		2. Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi.	%
		3. Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	%
3	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	1. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	%
		2. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja.	%
		3. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	Hasil riset per jumlah dosen

Keleluasaan dalam mengelola keuangan dan aset sebagai salah satu faktor penentu utama dalam pencapaian visi dan misi USK. Tingkat penerimaan USK

akan meningkatkan apabila diikuti dengan penguatan layanan tingkat internal maupun eksternal. Layanan pengelolaan keuangan dan Tridharma akan berdampak kepada pemenuhan pencapaian indikator kinerja utama dan tambahan dalam mewujudkan visi dan misi USK.

### 1.2.3 Analisis Masalah dan Potensi

Berdasarkan analisis masalah dan potensi diperlukan upaya pemikiran untuk mengembangkan USK menjadi perguruan tinggi yang lebih terkemuka, dan lebih berdaya saing baik dibandingkan dengan masa Rencana Strategis sebelumnya. Masalah dan potensi yang dihadapi USK dituangkan dalam Analisis SWOT sebagai tersebut di bawah ini.

**Tabel 1.8** Analisis Masalah Dan Potensi

<b>INTERNAL</b>	
<p><b>Strength (Kekuatan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. 55.07% metode pembelajaran yang digunakan USK adalah <i>case method</i> dan <i>team-based project</i>;</li> <li>2. Program studi di USK terakreditasi unggul melebihi 30%;</li> <li>3. Implementasi program kewirausahaan di USK menjadikan lebih dari 20% lulusan berwirausaha;</li> <li>4. PUI ARC dan PUI TDMRC telah menghasilkan produk inovasi bisnis dan luaran penelitian yang memperoleh rekognisi pada tingkat nasional dan internasional;</li> <li>5. Jumlah sitasi publikasi dosen USK hamper mencapai dua ratus lima puluh ribu;</li> <li>6. Lebih dari 80% program studi USK menjalin kerjasama dengan mitra dalam melaksanakan kegiatan MBKM dan Tridharma perguruan tinggi;</li> <li>7. USK Memiliki lahan kampus PSDKU yang luas dan siap untuk dikembangkan.</li> </ol>	<p><b>Weakness (Kelemahan)</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Masa studi lulusan S1 masih lama yaitu 4,5 tahun (Lakin 2021);</li> <li>2. Hasil <i>Tracer Study</i> menunjukkan masa tunggu lulusan &lt;6 bulan sebesar 32.84%;</li> <li>3. Mahasiswa yang berprestasi pada tingkat nasional belum mencapai 2%;</li> <li>4. Dosen dengan jabatan Guru Besar belum mencapai 10%;</li> <li>5. Laboratorium bersertifikat di USK belum mencapai 15%;</li> <li>6. Implementasi Perjanjian Kerja Sama dengan mitra belum terealisasi dengan optimal;</li> <li>7. Produk inovasi dan luaran penelitian dosen dan mahasiswa belum seluruhnya terdaftar HaKI;</li> <li>8. Jumlah luaran penelitian yang dimanfaatkan masyarakat luas belum optimal;</li> <li>9. Aset lahan kampus PSDKU belum diberdayakan dengan optimal.</li> </ol>

<b>EKSTERNAL</b>	
<p><b><u>Opportunity (Peluang)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Status USK menjadi PTN BH memberikan kemandirian dalam tata kelola, manajemen, dan keuangan;</li> <li>2. Kebijakan pemerintah Program MBKM dalam meningkatkan kualitas lulusan yang siap kerja;</li> <li>3. Akreditasi internasional pada program studi sehingga memberikan peluang untuk membuat prodi unggulan berstandar internasional (<i>international class</i>);</li> <li>4. Penetapan ranking universitas yang berdaya saing internasional menuntut USK agar menjadi lebih inovatif dan terkemuka dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;</li> <li>5. Mitra USK dan alumni yang mendukung kegiatan Tridharma pendidikan di USK baik dari dalam dan luar negeri;</li> <li>6. <i>Green Matric Standanrd Ranking</i> universitas menjadi motivasi USK menerapkan SDGs dilingkungan USK.</li> </ol>	<p><b><u>Threatens (Ancaman)</u></b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tingkat kompetensi memperoleh ranking PTN pada tingkat nasional dan internasional semakin sulit;</li> <li>2. Terbatasnya lembaga di Aceh yang memberikan predikat layak uji bagi produk penelitian untuk dinilai sebagai proptipe industri dan produk inovasi;</li> <li>2. Semakin tinggi kualifikasi memperoleh ranking PTN pada tingkat nasional dan internasional;</li> <li>4. Standar pendidikan menuntut program studi untuk terakreditasi pada tingkat internasional;</li> <li>5. Persaingan antar perguruan tinggi nasional terhadap ketersediaan kelas internasional dan profesi menuntut USK untuk mengembangkan program studi profesi dan metode pembelajaran;</li> <li>6. Indikator kinerja utama PTN yang perlu dicapai USK dalam mengembangkan kerja sama akademik dengan perusahaan multi-nasional, teknologi global, rumah sakit, Lembaga riset dan PT QS100.</li> </ol>

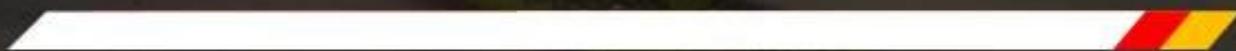
Dari analisis masalah yang dihadapi dan potensi yang dimiliki USK, maka akan dikembangkan menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global. Arah pengembangan ini menindaklanjuti perubahan status USK. Dengan demikian, optimalisasi potensi USK diharapkan dapat meningkatkan daya saing pada tingkat global.



**USK**  
UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA

## **BAB 2**

# **TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS**



## BAB II TUJUAN DAN SASARAN

### 2.1 Visi dan Misi Universitas Syiah Kuala

USK telah menyusun Rencana Strategis 2020-2024 berdasarkan Peraturan Rektor Nomor 20 Tahun 2020. Rencana Strategis yang telah tersusun tersebut mengacu kepada Renstra Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) tahun 2020, serta Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 754/P/2020 dalam Rencana Strategis (Renstra) USK Tahun 2020-2024. Keselarasan Renstra USK 2020-2024 dengan Renstra Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) 2020-2024 revisi-2022 dapat dilihat sebagaimana pada Tabel 2.1.

**Tabel 2.1** Visi Kemdikbud dan visi Universitas Syiah Kuala

Visi Kemendikbudristek	Visi USK
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung Visi dan Misi Presiden dan Wakil Presiden untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui terciptanya pelajar Pancasila yang beriman, bertakwa kepada Tuhan YME, dan berakhlak mulia, berkebinekaan global, bergotong royong, mandiri, bernalar kritis, dan kreatif.	Menjadi universitas sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri dan terkemuka di tingkat global.

Penjelasan beberapa kata kunci yang terkandung dalam visi USK adalah sebagai berikut:

1. Universitas yang menuju sosio-teknopreneur bermakna USK menjadi universitas yang menghasilkan penemuan-penemuan baru yang dapat dikomersialisasikan atau diindustrialisasikan untuk kepentingan masyarakat, bangsa, dan negara;
2. Universitas yang inovatif bermakna USK mempunyai kemampuan untuk mendayagunakan semua potensi dan keahlian sumberdaya yang dimiliki guna menghasilkan karya-karya baru berupa gagasan, metode, dan alat;
3. Universitas yang mandiri bermakna USK mempunyai kemampuan dalam memberdayakan dirinya dengan meningkatkan potensi sumberdaya yang dimiliki;
4. Universitas yang terkemuka bermakna USK memiliki keunggulan dan terkenal di tingkat global dalam bidang sosio-teknopreneur; dan
5. Universitas yang mampu bersaing di tingkat dunia.

Visi USK menjadi bagian sangat penting dalam upaya pelaksanaan misi dan implementasi program strategis USK. Visi ini sangat realistis dengan kondisi kekinian USK dan semangat civitas akademika untuk terus tumbuh dan berkembang menghadapi tantangan dan peluang nasional dan global. Visi ini dijabarkan ke dalam Renstra USK 2020-2024 dan *master plan* 2007-2026 serta terus akan menjadi panduan bersama perjalanan USK ke depan. Sebagaimana dengan visi, maka misi yang telah diterapkan oleh USK harus saling selaras seperti yang tertuang dalam Tabel 2.2.

**Tabel 2.2** Misi Kemdikbud dan misi Universitas Syiah Kuala

Misi Kemdikbud	Misi Universitas Syiah Kuala
<ol style="list-style-type: none"> <li>Mewujudkan pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, didukung oleh infrastruktur dan teknologi;</li> <li>Mengoptimalkan peran serta seluruh pemangku kepentingan untuk mendukung transformasi dan reformasi pengelolaan Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>menyelenggarakan pendidikan tinggi berkualitas unggul untuk menghasilkan lulusan kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi;</li> <li>menyelenggarakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosia-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing dan berkelanjutan;</li> <li>memperkuat dan memperluas jaringan kerjasama institusional untuk mengembangkan dan melestarikan ilmu pengetahuan dan teknologi;</li> <li>menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non akademik melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang akuntabel.</li> </ol>

## 2.2 Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

Tujuan USK selaras dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemdikbudristek Tahun 2020-2024, yaitu:

- Pengutan Mutu dan Relevansi Pendidikan Tinggi;
- Penguatan Mutu Dosen dan Tenaga Kependidikan; dan
- Penguatan sistem tata kelola.

Tujuan yang telah ditetapkan sebagai upaya untuk meningkatkan tugas dan fungsi USK yang telah ditetapkan Organisasi dan Tata Kerja USK yang disebutkan bahwa, USK mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan akademik dan dapat menyelenggarakan pendidikan vokasi dalam berbagai rumpun ilmu pengetahuan dan/atau teknologi dan jika memenuhi syarat dapat menyelenggarakan pendidikan profesi. Untuk melaksanakan tugasnya, USK memiliki fungsi berikut:

1. Pelaksanaan pendidikan, pengajaran dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

Dari tugas dan fungsi USK serta tujuan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, telah dirumuskan tujuan USK yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;
2. Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
3. Menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
4. terlaksananya manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.

Indikator tujuan Universtias Syiah Kuala sebagaimana Tabel 2.3 berikut ini.

**Tabel 2.3** Tujuan dan Indikator Kinerja Tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
1	Menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;	1.1	Jumlah Mahasiswa yang diterima	7.356	7.723	8.496	9.345	10.280
		1.2	Jumlah mahasiswa yang terlayani kegiatan perkuliahan	32.385	32.709	32.742	32.774	32.807
		1.3	Jumlah Mahasiswa yang telah menyelesaikan pendidikan	6.477	6.542	6.548	6.555	6.561
		1.4	Jumlah lulusan yang memperoleh Surat Keterangan Pendamping Ijazah (SKPI)	541	568	596	626	657
		1.5	Jumlah Program studi yang baru dibuka	1	1	1	1	1
		1.6	Jumlah Program studi Profesi	5	6	6	6	7
		1.7	Jumlah Program studi S0 yang ditetapkan menjadi Vokasi	0	0	1	1	1
		1.8	Jumlah pusat tempat Uji Kompetensi yang dikembangkan	1	1	2	2	3
		1.9	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	304	319	335	352	359

No.	Tujuan	Indikator Kinerja		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
2	Menghasilkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;	2.1	Jumlah proposal penelitian yang disubmit	332	348	366	384	403
		2.2	Jumlah artikel yang dipublis pada Jurnal terakreditasi	37	39	41	43	45
		2.3	Jumlah jurnal internal terakreditasi	30	32	34	35	37
		2.4	Jumlah Jurnal Nasional DOAJ	17	18	19	19	20
		2.5	Jumlah Jurnal Terinstgrasi BKSPTNB	1	1	1	1	1
		2.6	Jumlah JIM	75	78	82	86	91
		2.7	Jumlah Desa binaan dalam program pengabdian	27	29	30	32	33
		2.8	Jumlah proposal pengabdian pada masyarakat yang disubmit	185	194	204	214	225
		2.9	Jumlah mahasiswa yang mengikuti program pengabdian masyarakat	2.205	2.315	2.431	2.553	2.680
		2.10	Jumlah artikel dipresentasikan di Seminar internasional	53	55	58	61	64
		2.11	Jumlah produk Riset Unggulan Perguruan Tinggi	13	13	14	15	15
		2.12	Jumlah produk teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, Rekayasa sosial yang diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.	3	3	3	4	4
		2.13	Jumlah Model/Prototype/Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	17	18	19	19	20
		2.14	Jumlah judul Riset Iptek	11	11	12	12	13
		2.15	Jumlah riset Terapan	16	17	17	18	19
3	Menjadi mitra yang unggul untuk pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;	3.1	Jumlah prodi yang mengembangkan kurikulum bersama	70	74	77	81	85
		3.2	Jumlah mahasiswa peserta magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh	183	192	202	212	222
		3.3	Jumlah prodi yang melaksanakan Kelas Internasional dan kerjasama	8	8	9	9	10
		3.4	Jumlah mahasiswa dari luar negeri yang direkrut	103	108	114	119	125
		3.5	Jumlah mahasiswa peserta Program pertukaran (Student exchange)	78	82	86	90	95
		3.6	Jumlah Mou yang dengan Mitra, untuk pengembangan institusi, riset kajian dan lain-lain	78	82	86	90	95
4	Terlaksananya manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan nonakademik melalui tata kelola yang akuntabel.	4.1	Persentase Tindak lanjut pemeriksaan BPK	90	90	90	90	100
		4.2	Opini Penilaian BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		4.3	Jumlah Unit Bisnis	2	2	3	3	3
		4.4	Jumlah produk modernisasi layanan	38	40	44	46	50
		4.5	Akreditasi Institusi	U	U	U	U	U
		4.6	Persentase Program Studi yang menerapkan SPMI	100	100	100	100	100
		4.7	Unit Kerja yang berserikat	8	12	14	16	20
		4.8	Peringkat Green Matric	30	24	20	16	16

### 2.3 Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

Dalam rangka mewujudkan tujuan USK di atas, maka dirumuskan sasaran strategis dan Indikator Kinerja Sasaran Strategis yang selaras dengan Sasaran Program pada Renstra Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi sebagaimana tabel berikut:

1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi;
2. Meningkatkan kualitas dosen pendidikan tinggi;
3. Meningkatkan kualitas Kurikulum dan pembelajaran; dan
4. Meningkatkan tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi.

Indikator kinerja sasaran strategis dapat dilihat pada Tabel 2.4.

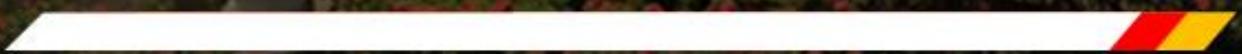
**Tabel 2.4** Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	<b>Indikator Kinerja Utama</b>						
		IKU-1.01	Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
		IKU-1.02.	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30,00	30,00	30,00	30,00	30,00
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>						
		IKT-1.01	Rata-rata lama studi S0	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
		IKT-1.02	Rata-rata lama studi S1	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
		IKT-1.03	Rata-rata lama studi Profesi	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
		IKT-1.04	Rata-rata lama studi S2	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
		IKT-1.05	Rata-rata lama studi S3	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
		IKT-1.05	Rata-rata lama studi Dokter Spesialis	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
		IKT-1.06	Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	61,00	64,05	67,25	70,62	74,15
IKT-1.07	Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	26,00	26,52	27,050 4	27,59	28,14		
2	Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi	<b>Indikator Kinerja Utama</b>						
		IKU-2.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	20	20	20	20
		IKU-2.02	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	42	42	42	42	42

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target				
				2020	2021	2022	2023	2024
		IKU-2.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>						
		IKT-2.01	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	5,20	6,24	7,49	8,99	10,78
		IKT-2.02	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	42,00	50,40	60,48	72,58	87,09
		IKT-2.03	Jumlah Pusat Unggulan Iptek	2	3	3	3	4
		IKT-2.04	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	22	26	32	38	46
		IKT-2.05	Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	0	0	0	0	0
		IKT-2.06	Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (ribu)	130	136	143	150	158
3	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	<b>Indikator Kinerja Utama</b>						
		IKU-3.01	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
		IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	35	35	35	35
		IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00
		<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>						
		IKT-3.01	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	40,00	60,00	66,00	72,60	79,86
		IKT-3.02	Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	5	5	6	6	7
		4	Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	<b>Indikator Kinerja Utama</b>				
IKU.4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB			BB	BB	BB	BB	BB
IKU.4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker			80	80	80	80	80
<b>Indikator Kinerja Tambahan</b>								
IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional			48,00	50,40	52,92	55,57	58,34
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas			245	260	270	280	290
		IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset	25	27,5	30,25	33,27	36,60



**BAB 3**  
**ARAH KEBIJAKAN**  
**PENGEMBANGAN, STRATEGI,**  
**KERANGKA REGULASIDAN**  
**KERANGKA KELEMBAGAAAN**

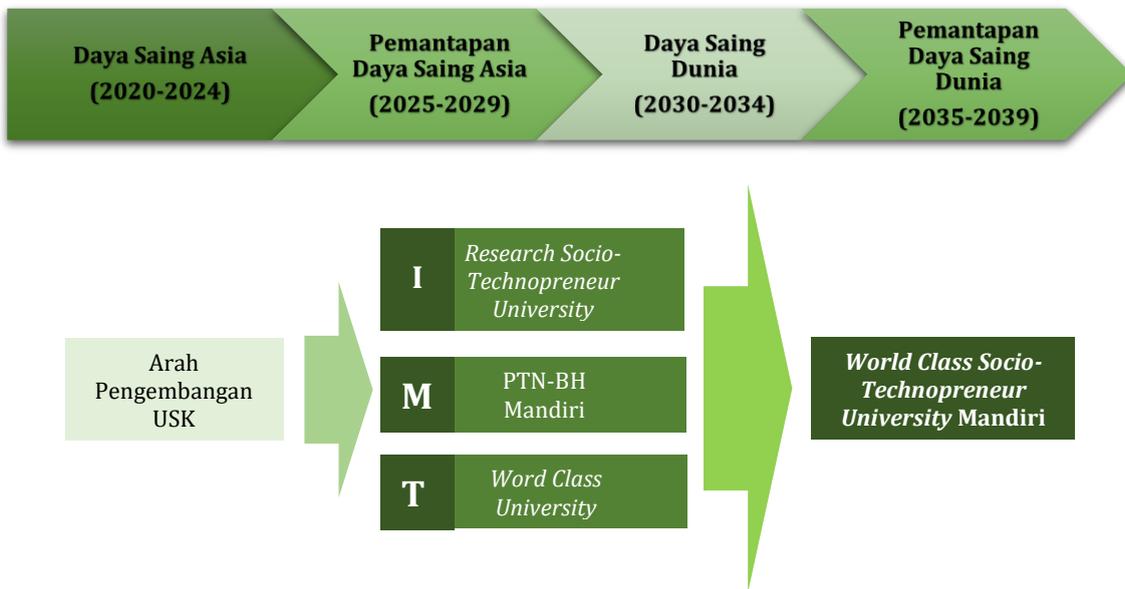


### BAB III

## ARAH KEBIJAKAN PENGEMBANGAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

### 3.1. Arah Kebijakan Pengembangan USK

Arah Pengembangan USK diselaraskan dengan visinya “Menjadi universitas *sosio-teknopreneur yang inovatif, mandiri, dan terkemuka di tingkat global*”. Penyusunan arah pengembangan ini diharapkan dapat mendorong USK memiliki daya saing tinggi serta mampu berkompetisi secara sehat dengan perguruan-perguruan tinggi lainnya di Indonesia maupun di dunia. Upaya menuju USK *World Class University (WCU)* diharapkan mulai terealisasi pada tahun 2039, sehingga usaha-usaha menuju ketercapaian ini sudah mulai dilakukan dari saat ini. Secara rinci, arah pengembangan USK ke depan disajikan pada Gambar 3.1.



**Gambar 3.1** Arah Pengembangan USK  
Sumber: USK, tahun 2022

Arah pengembangan USK pada tahun 2020-2024 diarahkan pada menuju Daya Saing Asia merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039, sehingga menjadi Daya Saing Dunia yang mendapat pengakuan pada level dunia. Arah pengembangan USK yang disusun di dalam Renstra 2020-2024 ditetapkan untuk dilaksanakan secara terintegrasi dan menyeluruh yang secara umum pokok-pokoknya digambarkan sebagai berikut:

1. Memantapkan kembali penyelenggaraan Tridharma USK dan pengelolaan manajemen perguruan tinggi yang mandiri, transparan dan akuntabel berdasarkan perubahan status hukum Perguruan Tinggi Negara Badan Layanan Umum (PTN-BLU) menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH);

2. Menegakkan etika akademik dan karakter baik dari sivitas akademika sebagai bagian yang utama untuk mewujudkan capaian kegiatan Tridharma yang unggul;
3. Menempatkan USK sebagai universitas yang menjadi panduan dan rujukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan layanan kepada masyarakat dalam mendorong, mendampingi dan meraih kemajuan menuju USK yang unggul dan bermartabat; dan
4. Mewujudkan USK yang inovatif, mandiri, dan terkemuka dalam penyelenggaraan kegiatan akademik dan non-akademik.

Arah pengembangan USK pada tahun 2015-2019 yang lalu telah diarahkan menuju Daya Saing Nasional yang merupakan tahapan menuju arah jangka panjang di tahun 2039 menjadi Daya Saing Dunia sehingga posisi USK akan mendapat pengakuan di tingkat dunia. Bermodalkan capaian prestasi saat ini, dan mengacu pada visi serta isu strategis, maka pengembangan USK pada tahun 2020-2024 diarahkan mencapai unggul dengan daya saing di Asia. Indikator yang dirumuskan untuk mencapai arah pengembangan ini dideskripsikan sebagai berikut:

1. USK memiliki kemampuan daya saing di Asia dengan keunggulan yang berstandar Asia di bidang pendidikan dan pembelajaran, penelitian, dan penyebarluasan Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Seni (IPTEKS) sehingga mampu bersaing dalam era Revolusi Industri 4.0 dan Revolusi Peradaban 5.0; dan
2. Posisi USK di tingkat Asia sekurang-kurangnya mampu berada pada rangking 30.

Peningkatan kualitas pendidikan tinggi, pembangunan kemampuan ilmu pengetahuan, dan teknologi (IPTEK) dan inovasi, serta peningkatan kontribusi IPTEK untuk mendukung peningkatan daya saing Asia merupakan hal yang harus dilakukan agar USK mampu berdiri setara dengan universitas terkemuka lainnya di tingkat global. Seiring dengan itu, arah kebijakan USK disusun sejalan dengan arah kebijakan nasional 2020-2024 yang ditetapkan pemerintah untuk menjadi pedoman bagi seluruh perguruan tinggi di Indonesia. Arah kebijakan tersebut adalah:

1. Membangun kemandirian, memiliki kemampuan ilmu pengetahuan yang handal dalam pembangunan, baik pengelolaan sumber daya alam, tata kelola pemerintahan maupun pengambilan keputusan;
2. Menjamin keadilan, mengembangkan pola distribusi yang berimbang antara *input* dengan *output* dalam mempertahankan keseimbangan dalam berbangsa dan bernegara; dan
3. Menjaga keberlanjutan, melakukan penguatan, percepatan dan pengelolaan pembangunan dengan mempertimbangkan kemampuan dasar bangsa atas kecukupan dan ketersediaan fondasi ekonomi.

Untuk memperkuat arah kebijakan tersebut, USK juga mengikuti arah prioritas nasional yang tertuang di dalam dokumen Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 yaitu *“Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif”*. Dalam rangka mencapai pembangunan di bidang pendidikan yang kompetitif, Kementerian Pendidikan Nasional pada tahun 2025 berfokus kepada eksternal dalam rangka meningkatkan *“Daya Saing Internasional”*. Untuk mempersiapkan terwujudnya hal ini, USK berpedoman pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2020 tentang Rencana Strategis Kemendikbud Tahun 2020-2024 yang memiliki tujuan *“Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia”*. Dengan demikian, seluruh sistem pendidikan tinggi akan mengembangkan pendidikan yang berkualitas.

Penetapan arah kebijakan USK di bidang pendidikan saat ini sejalan dengan pedoman pemerintah melalui rumusan Nawa Cita Kedua yang dijalankan oleh Kabinet Indonesia Maju melalui peningkatan kualitas manusia Indonesia dan struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Nawa Cita ini diturunkan dalam agenda pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Untuk menyesuaikan dengan arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, USK juga harus menyelaraskan arah kebijakannya dengan arah kebijakan kementerian yang mengarah pada kebijakan Merdeka Belajar, yaitu:

1. Meningkatkan pemerataan layanan pendidikan berkualitas;
2. Meningkatkan produktivitas dan daya saing;
3. Revolusi mental dan pembinaan ideologi Pancasila untuk memperkuat ketahanan budaya bangsa dan membentuk mentalitas bangsa yang maju, modern, dan berkarakter;
4. Meningkatkan pemajuan dan pelestarian kebudayaan untuk memperkuat karakter dan memperteguh jati diri bangsa, meningkatkan kesejahteraan rakyat, dan mempengaruhi arah perkembangan peradaban dunia; dan
5. Peningkatan literasi, inovasi, dan kreativitas.

Kebijakan yang ditetapkan ini diharapkan dapat menghasilkan pendidikan bermutu tinggi yang ditunjukkan dari angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Di samping itu juga diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif.

Pencapaian visi USK juga berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan oleh pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, meliputi: (1) perluasan akses pendidikan bermutu bagi peserta didik yang berkeadilan dan inklusif, (2) penguatan mutu dan relevansi pendidikan yang berpusat pada perkembangan peserta didik, (3) pengembangan potensi peserta didik yang berkarakter, (4) pelestarian dan pemajuan budaya, bahasa dan sastra serta pengarusutamaannya dalam pendidikan, (5) penguatan sistem tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel.

Untuk kelanjutan perencanaan strategis USK tahun 2020-2024 maka arah kebijakan yang ditetapkan adalah:

1. Mewujudkan sistem manajemen pengelolaan USK yang otonom dan akuntabel;
2. Meningkatkan kualitas tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan yang terampil;
3. Menyediakan layanan pendidikan tinggi yang bermutu dan relevan;
4. Meningkatkan produktivitas, sumber daya, dan kualitas pengabdian dan penelitian inovatif serta pengembangan hasil pengabdian dan penelitian; dan
5. Meningkatkan interaksi dan kerjasama USK dengan masyarakat baik nasional maupun internasional.

Selain itu juga penyusunan sasaran strategis USK juga berpedoman pada sasaran strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024, antara lain (1) Meningkatnya pemerataan layanan pendidikan bermutu di seluruh jenjang, (2) Meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi pendidikan di seluruh jenjang, (3) Menguatnya karakter peserta didik, (4) Meningkatnya pemajuan dan pelestarian bahasa dan kebudayaan, (5) Menguatnya tata kelola pendidikan dan kebudayaan yang partisipatif, transparan, dan akuntabel. Arah dan kebijakan rencana strategis USK tahun 2015-2019 telah dijalankan secara utuh dan konsisten sampai dengan akhir tahun 2019 yang meliputi 4 sasaran strategis yaitu:

1. Meningkatnya kualitas pembelajaran;
2. Meningkatnya relevansi, produktivitas dan daya saing hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ;
3. Meningkatnya kualitas kegiatan kemahasiswaan ; dan
4. Revitalisasi pendukung tridharma perguruan tinggi.

Untuk menindaklanjuti Sasaran Strategis Renstra USK 2015-2019 dan status USK sebagai PTN-BH, maka Sasaran Strategis Renstra USK tahun 2020-2024 difokuskan kepada:

1. Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK;
2. Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan;
3. Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; dan
4. Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.

USK menyelaraskan sasaran strategis yang disusun pada tahun 2020-2024 dengan berpedoman pada sasaran strategis Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024. Arah Kebijakan Perguruan Tinggi yang disusun mengikuti Pedoman yang diturunkan dari 9 (Sembilan) misi yang dikenal Nawa Cita kedua. Nawa Cita ini diturunkan dalam agenda pembangunan nasional yang tertuang di dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 dan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan menyusun program-program sesuai dengan arah kebijakan yang dirumuskan. Nawa Cita tersebut adalah:

1. Peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Struktur ekonomi yang produktif, mandiri, dan berdaya saing;
3. Pembangunan yang merata dan berkeadilan;
4. Mencapai lingkungan hidup yang berkelanjutan;
5. Kemajuan budaya yang mencerminkan kepribadian bangsa;
6. Penegakan sistem hukum yang bebas korupsi, bermartabat, dan terpercaya;
7. Perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga;
8. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya;
9. Sinergi pemerintah daerah dalam kerangka negara kesatuan.

Arah kebijakan dan strategi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020-2024 dalam rangka mewujudkan Nawa Cita Kedua melalui kebijakan Merdeka Belajar menghasilkan pendidikan bermutu tinggi yang ditunjukkan dari angka partisipasi yang tinggi di seluruh jenjang pendidikan, hasil pembelajaran berkualitas, dan mutu pendidikan yang merata baik secara geografis maupun status sosial ekonomi. Di samping itu juga diarahkan pada pemantapan budaya dan karakter bangsa melalui perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan serta pengembangan kesadaran pentingnya pelestarian nilai-nilai luhur budaya bangsa dan penyerapan nilai baru dari kebudayaan global secara positif dan produktif. Di dalam kebijakan Merdeka Belajar akan dilakukan:

1. peningkatan kompetensi kepemimpinan, kolaborasi antar elemen masyarakat, dan budaya;
2. peningkatan infrastruktur serta pemanfaatan teknologi di seluruh satuan pendidikan;
3. perbaikan pada kebijakan, prosedur, dan pendanaan pendidikan; dan
4. penyempurnaan kurikulum, pedagogi, dan asesmen.

Secara filosofis, berdasarkan analisis CATWOE (*Customer, Actor, Transformation Process, World-view, Owner, and Environment Constraints*), revitalisasi peran dan fungsi Kemenristekdikti adalah “*merumuskan, menetapkan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi dan penelitian, pengembangan serta penerapan IPTEK yang dilaksanakan oleh lembaga penelitian dan pengembangan, perguruan tinggi, dan badan usaha untuk meningkatkan daya saing dan kemandirian bangsa dengan berpedoman pada Undang-Undang Pendidikan Tinggi dan Undang-Undang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan dan Penerapan IPTEK secara fokus dan konsisten, melalui pemberdayaan pembelajaran dan kemahasiswaan, kelembagaan IPTEK dan Dikti, sumber daya IPTEK dan Dikti, riset dan pengembangan, serta dengan penguatan inovasi guna mewujudkan kesejahteraan kehidupan masyarakat dan peningkatan daya saing bangsa Indonesia*”. Sesuai dengan revitalisasi tugas pokok, fungsi dan kewenangan Kemenristekdikti secara substansial strategi kebijakan diarahkan untuk:

1. Meningkatkan Angka Partisipasi Kasar (APK), lulusan bersertifikat kompetensi, mahasiswa mendapat medali emas di kancah internasional, mutu LPTK, dan calon pendidik yang mengikuti pendidikan profesi guru;
2. Meningkatkan jumlah Perguruan Tinggi masuk dalam ranking 1000 top dunia dan Perguruan Tinggi berakreditasi Unggul, Pusat Unggulan IPTEK dan *Science Technology Park* (STP);
3. Meningkatkan jumlah dosen berkualifikasi S3, jumlah pendidik mengikuti sertifikasi dosen, jumlah sumber daya litbang (peneliti/ perekayasa) yang berkualifikasi master dan doktor, jumlah SDM Dikti dan lembaga litbang yang meningkat kompetensinya, dan revitalisasi sarana dan prasarana IPTEK dan Dikti;
4. Meningkatkan jumlah paten, publikasi internasional; dan prototipe hasil litbang termasuk yang laik industri; dan
5. Meningkatkan jumlah produk inovasi yaitu produk hasil litbang yang telah diproduksi dan dimanfaatkan oleh pengguna.

### **3.2. Arah Kebijakan Strategis USK Periode I Daya Saing Asia (2020-2024)**

Sasaran strategis ini dapat diwujudkan melalui program-program strategis pada bidang-bidang yang telah difokuskan USK yang dipastikan ketercapaiannya

melalui indikator kerja utama yang telah diselaraskan dengan indikator kerja utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2020. Bidang-bidang yang difokuskan disusun untuk dapat mewujudkan pencapaian visi USK Jangka Panjang pada tahun 2020-2039 ditampilkan pada Gambar 3.2.

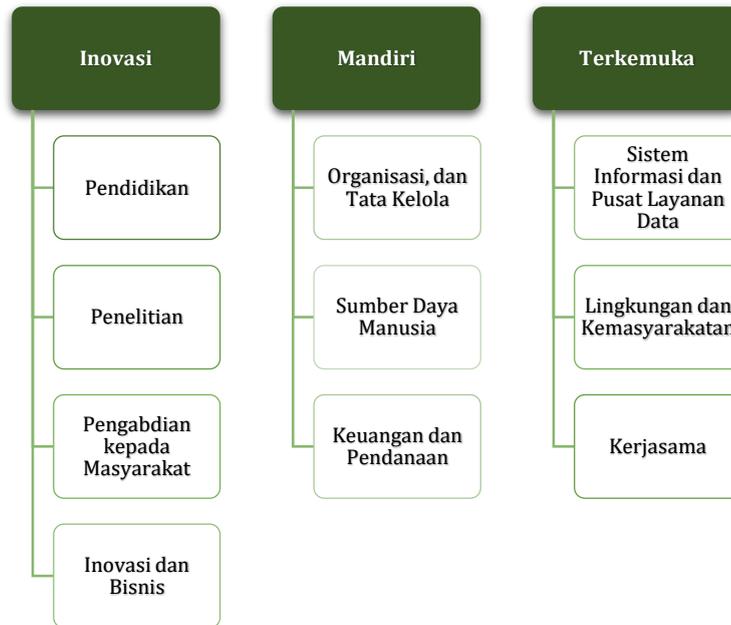


**Gambar 3.2** Bidang-bidang pada program strategis untuk mewujudkan visi USK tahun 2039  
Sumber: USK, tahun 2022

Program-program strategis USK dirumuskan berdasarkan bidang-bidang utama yang menjadi fokus USK untuk dapat mencapai Visinya (Gambar 3.3) pada tahun 2039, yaitu:

1. Bidang Pendidikan dan Pembelajaran;
2. Bidang Penelitian;
3. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat;
4. Bidang Sumber Daya Manusia;
5. Bidang Sarana dan Prasarana;
6. Bidang Organisasi dan Tata Kelola;
7. Bidang Keuangan dan Pendanaan;
8. Bidang Sistem Informasi dan Pusat Layanan Data;
9. Bidang Lingkungan dan Kemasyarakatan; dan
10. Bidang Kerjasama.

Bidang-bidang utama ini menjadi tolok ukur di dalam perencanaan program-program strategis pada Rencana Strategis dan tiap periode Rencana Pengembangan Jangka Panjang USK yang dikaitkan dengan sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan. Untuk mencapai sasaran strategis USK dirumuskan pilar-pilar strategi



**Gambar 3.3** Distribusi 10 Bidang Pengembangan USK berdasarkan Visi  
 Sumber: USK, tahun 2022

untuk mewujudkan semua kegiatan-kegiatan yang dapat mendorong USK mencapai Visi dan Misi-nya. Untuk mengimplementasikan arah dan kebijakan USK maka disusun pilar-pilar strategis untuk periode tahun 2020-2024 sebagai berikut ini.

### Sasaran 1

Tersedianya lulusan yang memiliki kompetensi dan karakter sosio-teknopreneur yang berdaya saing tinggi dan mampu mengaplikasikan nilai USK.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree*, *guest international lecturer*, *world class professor*, *summer class*, *summer course*, kemitraan PT terkemuka (PTNBH dan Top 100 QS/THES), dan lainnya;
2. Penguatan *career-outreach* alumni, kemitraan, magang, sertifikasi, dan studi lanjut;
3. Penguatan implementasi *outcome-based education* (OBE);
4. Penguatan program pascasarjana dalam mendukung USK menjadi universitas riset;
5. Pembinaan prestasi nasional/internasional dan kesejahteraan kemahasiswaan;
6. Mengidentifikasi dan menginisiasi program studi lintas disiplin keilmuan untuk mendorong pertumbuhan pembangunan nasional;

7. Meningkatkan daya saing program studi dengan standar mutu pendidikan regional;
8. Peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa melalui program kreasi 1000 wirausaha muda dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya IPTEK;
9. Pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter “*open minded*” mahasiswa;
10. Penguatan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), aktivitas, kurikulum, kemitraan, dan sistem pengelolaan;
11. Peningkatan program Diploma (D3) menuju program vokasi (D4);
12. Penguatan kearifan lokal;
13. Penguatan program profesi dan spesialis;
14. Pengembangan kampus diluar kampus utama USK; dan
15. Pembukaan fakultas baru, seperti Fakultas Peternakan, dan lainnya.

### **Sasaran 2:**

Terwujudnya hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berlandaskan sosio-teknopreneur yang unggul, inovatif, berdaya saing, dan berkelanjutan.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
2. Peningkatan partisipasi dosen dalam riset dasar dan inovatif;
3. Peningkatan jumlah dan kualitas publikasi pada jurnal internasional bereputasi;
4. Penataan manajemen penelitian dan pengabdian masyarakat;
5. Peningkatan produk riset paten, prototipe dan karya inovatif serta pemanfaatannya melalui kerjasama dengan pemerintah, industri dan UMKM;
6. Peningkatan jumlah dan kualitas insentif publikasi ilmiah, paten, prototipe dan karya inovatif;
7. Mengembangkan jejaring penelitian lintas disiplin untuk memperkuat kualitas pendidikan dan pengajaran;
8. Mengembangkan penelitian berbasis teknologi yang mendukung revolusi industri 4.0;
9. Penguatan dan perluasan pusat riset dan pusat unggulan IPTEK USK;
10. Peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan di bidang penyakit menular infeksi;
11. Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh;
12. Penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;

13. Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional;
14. Meningkatkan pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berdasarkan asas manfaat dan dampaknya;
15. Pengamalan nilai-nilai luhur USK dalam pengembangan kampus yang berwawasan lingkungan (*green campus*) dan kemasyarakatan (*community engagement*) menuju *greenmetric campus*;
16. Penataan *Techno/Green Science Park* dan Area Konservasi Energi berbasis ekonomi kreatif;
17. Penguatan program riset unik: PRUU-PD, skim riset dan publikasi kolaborasi internasional, *sabbatical leave*, *bridging program for young researchers*, *postdoctoral*, dan kemitraan perguruan tinggi terkemuka (PTNBH dan Top 100 QS/THES); dan
18. Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dan pengabdian masyarakat dosen yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat.

### **Sasaran 3:**

Terealisasinya peningkatan kerjasama dengan mitra yang unggul pembangunan bangsa dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (*Top 100 QS/THES*) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
2. Peningkatan kerjasama kemitraan, pelaksanaan magang mahasiswa, dan peningkatan sumber daya manusia;
3. Peningkatan kerjasama strategis untuk mendukung visi dan misi USK dengan menjunjung tinggi nilai kebangsaan, etika dan budaya;
4. Pengembangan Museum Perdamaian Aceh bersama mitra;
5. Pengembangan dan hilirisasi teknologi tepat guna yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat;
6. Peningkatan kemitraan USK dengan perguruan tinggi, lembaga riset dan industry dalam maupun luar negeri serta pemerintah pusat dalam menyelesaikan permasalahan lokal, nasional dan global;
7. Penguatan kemitraan dengan pemerintahan di Aceh (provinsi dan kabupaten/kota) dan perguruan tinggi lainnya di Aceh guna mendukung percepatan ekonomi Aceh;
8. Peningkatan program perluasan akses pendidikan – beasiswa, program *outreach*, program kampus mengajar, pembinaan SMK; dan
9. Penguatan program bina lingkungan dan desa binaan.

### **Sasaran 4:**

Terwujudnya peningkatan tata kelola manajemen mutu terpadu di bidang akademik dan non-akademik melalui tata kelola yang akuntabel.

Pilar-pilar strategis untuk mencapai sasaran ini adalah:

1. Peningkatan kualitas pengelolaan transisi perguruan tinggi dengan perubahan status dari PTN-BLU menjadi PTN-BH;
2. Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
3. Pengelolaan keuangan berbasis *Good University Governance* dengan prinsip "TARIF" (*Transparency, Accountability, Responsibility, Indenpendency, and Fairness*)
4. Pembenahan pola penganggaran yang lebih mendukung pencapaian target kinerja;
5. Penguatan sistem pengawasan internal level 3;
6. Penguatan Sistem Informasi Terintegrasi USK yang user friendly, informatif dan mendukung sistem pengambilan keputusan;
7. Penguatan layanan urusan internasional – mahasiswa, dosen, peneliti, program dan kemitraan institusional, sistem informasi;
8. Peningkatan kualitas dosen melalui pendidikan lanjut dan pengembangan karir/ jabatan;
9. Pewujudan sivitas akademika yang beradab dan berkarakter bangsa;
10. Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan dengan sertifikasi keahlian/profesi;
11. Peningkatan keterlibatan dosen dalam pertemuan organisasi profesi;
12. Penguatan wadah ilmiah yang mendukung kegiatan pelatihan bersertifikasi;
13. Penguatan implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) – *Standard OBE*, organisasi, sistem informasi;
14. Peningkatan jumlah program studi yang terakreditasi unggul dan terakreditasi internasional;
15. Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
16. Pengembangan sistem pembelajaran *active student center learning* (SCL), *elearning* berbasis *cloud*, *blended learning*, *Project based Learning (PjBL)*, *Case Method*, dan lainnya;
17. Pencapaian posisi USK pada peringkat 10 besar nasional;
18. Peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
19. Pembentukan dan penguatan *center of excellent* (*conflict resolution, islamic finance, Halal Center, Science Technology Park*);
20. Penyiapan sarana dan prasarana yang mendukung untuk berlangsungnya suasana akademik dan komunikasi antar civitas yang nyaman;
21. Penyiapan sarana dan prasarana yang menyokong implementasi inovasi IPTEKS;

22. Peningkatan jumlah dan kapasitas sarana dan prasarana yang dapat meningkatkan kegiatan kewirausahaan berbasis kearifan lokal;
23. Pengembangan organisasi yang akuntabel dan transparan;
24. Peningkatan pengelolaan manajemen menjadi *good governance university*;
25. Pembentukan organisasi yang dinamis;
26. Peningkatan dan optimalisasi sistem manajemen keuangan institusi;
27. Peningkatan dan optimalisasi sistem pengendalian internal;
28. Penataan manajemen dan sistem informasi; dan
29. Penyediaan infrastruktur sistem informasi dan perangkat yang handal.
30. Penguatan Peningkatan PT (*Greenmetric, QS-Star dan QS Asia Ranking, Webometric*, pemeringkatan IKU, SINTA, Clusterisasi PT, SAKIP, Apresiasi SPMI, dan lainnya);
31. Penguatan capaian 8 IKU PT;
32. Penguatan sistem dan organisasi pengelolaan SDM USK;
33. *Upgrading* SDM yang sesuai kebutuhan universitas kelas dunia;
34. Rekrutmen/kaderisasi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan;
35. Peningkatan kesejahteraan/remunerasi dosen, laboran, dan tenaga kependidikan secara berkeadilan;
36. Peningkatkan kualitas dosen melalui studi lanjut, sertifikasi kompetensi, pelatihan dan pengembangan karir/jabatan;
37. Peningkatan kapasitas tenaga kependidikan melalui pelatihan fungsional dan sertifikasi keahlian/profesi;
38. Penguatan sistem dan organisasi pengelolaan aset USK;
39. Penyelesaian status kepemilikan bangunan dan lahan dari hasil hibah;
40. Optimalisasi pengelolaan multi kampus USK Kopelma Darussalam dan PSDKU Gayo Lues dengan prinsip efisiensi, efektifitas dan kesamaan kualitas;
41. Peningkatan kualitas peralatan pendidikan serta laboratorium berstandar *world class university*;
42. Penataan kepemilikan dan fungsi rumah dinas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan;
43. Penguatan regulasi pemanfaatan aset dan SDM USK untuk kegiatan kerjasama;
44. Optimalisasi pemanfaatan aset untuk income generating yang menjadi sumber pendanaan USK;
45. Pendanaan “multi sumber” seperti: BOPT berbasis kinerja, kemitraan dengan instansi pemerintah pusat dan daerah serta pihak swasta, kemitraan sinergis dengan alumni, kemitraan strategis dengan lembaga penelitian di dalam dan luar negeri, *fund rising, matching fund*;
46. Peningkatan dan penguatan kerjasama strategis dengan pemerintah dan industri untuk pendanaan kegiatan riset, inovasi, dan pengabdian masyarakat serta implementasinya;

47. Pengembangan sistem aplikasi terintegrasi dan peningkatan efisiensi pengelolaan keuangan USK;
48. Penguatan unit pengelolaan bisnis universitas penunjang pendanaan USK sebagai PTN-BH; dan
49. Pengembangan dana abadi USK untuk menunjang kesejahteraan mahasiswa dan tridarma unggulan.

Jika dilihat dari hasil capaian implementasi arah dan kebijakan Renstra USK tahun 2015-2019 sampai akhir tahun 2019 lebih dari 85% program-program yang telah dicanangkan telah berhasil direalisasi dengan sangat baik yang dapat dilihat dari capaian fisik dan non fisik serta capaian mutu. Puncaknya dengan berhasilnya USK meraih Akreditasi Institusi Perguruan Tinggi (AIPT) “UNGGUL” dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) menjadi parameter yang signifikan bahwa program-program yang disusun dalam dokumen Renstra telah berhasil diimplementasikan dengan baik.

Dalam kaitannya dengan perubahan Renstra yang telah disusun oleh Kemenristekdikti 2020-2024 dan perubahan status USK dari BLU kepada PTNBH, maka USK telah melakukan penajaman arah dan kebijakan serta program Renstra untuk tahun 2020-2024 dengan mengacu kepada tujuan strategis dan arah kebijakan Kemenristekdikti 2020-2024 dan masa transisi menuju PTNBH.

### **3.3. Kerangka Regulasi**

Kerangka regulasi adalah perencanaan pembentukan regulasi dalam rangka memfasilitasi, mendorong dan mengatur perilaku institusi dan organ penyelenggara dalam rangka mencapai tujuan perguruan tinggi. Kerangka regulasi dibutuhkan dalam rangka pelaksanaan tugas, fungsi serta kewenangan dan penjabaran peran manajemen perguruan tinggi dalam mencapai sasaran strategis. Dasar acuan penyusunan regulasi pada perguruan tinggi adalah produk perundangan yang diterbitkan oleh pemerintah: Undang-Undang, Peraturan pemerintah (Peraturan Presiden, Peraturan Kementerian), Keputusan pemerintah (Keputusan Presiden, Keputusan Kementerian), Surat Edaran yang relevan dengan Perguruan Tinggi.

Beberapa produk perundangan yang relevan dengan perguruan tinggi, diantaranya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, Peraturan Presiden Nomor 82 Tahun 2019 tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 45 Tahun 2019 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi, dan Peraturan Pemerintah RI No. 38 tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum USK. Dengan mengacu produk

perundangan ini, maka kemudian proses penyusunan kerangka regulasi dilakukan dengan tahapan: evaluasi, penelitian dan rekomendasi. Tahap evaluasi merupakan proses mengenal dan melakukan pengkajian terhadap regulasi yang sudah tersedia dan digunakan. Berdasarkan regulasi yang sudah dilaksanakan, proses penilaian manfaat dan analisis dampak dengan menggunakan pendekatan *Cost Benefit Analysis*. Langkah berikutnya memberikan rekomendasi rumusan alternatif yang diajukan berdasarkan hasil penelitian.

1. Evaluasi Produk Regulasi antara lain:
  - a. Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 2022 tentang Perguruan Tinggi Negeri dan Hukum Universitas Syiah Kuala
  - b. Peraturan Rektor USK Nomor 1 tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unsur Rektor USK;
  - c. Peraturan Rektor USK (46 peraturan);
  - d. Keputusan Rektor USK;
  - e. Surat Edaran Rektor USK; dan
  - f. Peraturan Senat Akademik Universitas Syiah Kuala.
  
2. Penelitian antara lain:
  - a. Perubahan Kebijakan pemerintah/kementerian dan perundangan;
  - b. Survei (Kuesioner);
  - c. *Forum Group Discussion*; dan
  - d. Perkembangan universitas regional/global (indikator ranking dan kesiapan USK untuk melakukan adaptasi dan penyesuaian dalam persaingan dan penempatan posisi).
  
3. Rekomendasi Usulan Kerangka Regulasi dan Produk
  - a. Statuta USK (PTNBH: produk regulasi didefinisikan);
  - b. Organisasi dan Tata Kerja USK (PTNBH, OTK disesuaikan);
  - c. Peraturan Rektor USK (mengacu pada statuta dan tambahan);
  - d. Keputusan Rektor USK mengacu pada Peraturan Rektor);
  - e. Surat Edaran Rektor USK;
  - f. Peraturan Senat USK; dan
  - g. Surat Edaran Senat USK.

## 3.4. Kerangka Kelembagaan

### 3.4.1. Struktur Organisasi

USK merupakan perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan non-akademik secara otonom di lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) yang dipimpin oleh Rektor yang berada di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Pembinaan USK secara fungsional dilakukan oleh Sekretaris Jenderal Pendidikan dan Kebudayaan. Pengembangan USK berdasarkan *Master Plan* yang disusun (Lampiran). Dalam mengemban mandat penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, struktur organisasi disusun dengan tugas pokok dan fungsi sesuai dengan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 tahun 2022 dan dijabarkan melalui Peraturan Rektor USK Nomor 1 tahun 2023. Organ USK terdiri atas Majelis Wali Amanah (MWA), Rektor; dan Senat Akademik Universitas (SAU) yang penjabarannya sebagai berikut ini.

#### 1. Majelis Wali Amanah (MWA)

MWA merupakan unsur penyusun kebijakan, menjalankan fungsi penetapan, pertimbangan pelaksanaan kebijakan umum, dan pengawasan nonakademik (Pasal 27 PPRI Nomor 38 tahun 2022) dengan tupoksi sebagai berikut:

- a. menyetujui usul perubahan Statuta USK;
- b. menetapkan kebijakan umum non-akademik USK;
- c. menetapkan rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- d. menetapkan norma dan tolok ukur kinerja USK;
- e. melakukan penilaian tahunan atas kinerja Rektor;
- f. mengangkat dan memberhentikan Rektor;
- g. mengangkat dan memberhentikan ketua dan anggota KA;
- h. melaksanakan pengawasan dan pengendalian umum atas pengelolaan non-akademik USK;
- i. membina jejaring dengan institusi dan/ atau individu di luar USK;
- j. Memberikan pertimbangan dan pengawasan dalam rangka mengembangkan kekayaan dan menjaga kesehatan keuangan USK;
- k. membuat keputusan tertinggi terhadap permasalahan yang tidak dapat diselesaikan oleh Rektor dan/ atau SAU; dan
- l. menyusun dan menyampaikan laporan tahunan kepada Menteri bersama Rektor.

#### 2. SAU

SAU merupakan organ yang menjalankan fungsi penetapan kebijakan, pemberian pertimbangan, dan pengawasan di bidang akademik (Pasal 58 PPRI Nomor 38 tahun 2022) dengan tupoksi sebagai berikut:

- a. menetapkan kebijakan akademik mengenai:
  - i. kurikulum Program Studi;

- ii. persyaratan pembukaan, perubahan, dan penutupan Program Studi;
  - iii. persyaratan pemberian gelar akademik; dan
  - iv. persyaratan pemberian gelar doktor kehormatan dan penghargaan akademik lainnya;
- b. menetapkan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan;
  - c. menetapkan kebijakan dan mengawasi pelaksanaan norma, etika, dan peraturan akademik;
  - d. merekomendasikan sanksi terhadap pelanggaran norma, etika, dan peraturan akademik oleh Sivitas Akademika kepada Rektor;
  - e. mengawasi pelaksanaan kebijakan akademik oleh Rektor;
  - f. mengawasi dan mengevaluasi pencapaian kinerja akademik;
  - g. memberikan persetujuan kepada Rektor dalam pengusulan lektor kepala dan profesor;
  - h. merekomendasikan pemberian atau pencabutan gelar doktor kehormatan;
  - i. memberikan persetujuan pembukaan, perubahan, dan penutupan Program Studi;
  - j. memberikan pertimbangan pendirian, penggabungan, dan/atau pembubaran Fakultas, Sekolah Pascasarjana, dan/atau Departemen; dan
  - k. bersama MWA dan Rektor menyusun dan menyetujui rancangan perubahan Statuta USK.

### 3. Rektor

Rektor merupakan organ yang menjalankan fungsi pengelolaan USK (Pasal 36 PPRI Nomor 38 tahun 2022) dengan memiliki tugas dan wewenang berikut:

- a. menyusun dan menetapkan kebijakan operasional akademik dan non-akademik;
- b. menyusun rencana pengembangan jangka panjang, rencana strategis, dan rencana kerja dan anggaran tahunan;
- c. mengelola pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- d. mengangkat dan memberhentikan pejabat di bawah Rektor;
- e. mengangkat dan memberhentikan pegawai berstatus nonpegawai negeri sipil sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- f. melaksanakan fungsi manajemen dan mengelola kekayaan USK secara optimal;
- g. membina dan mengembangkan hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat, dan alumni;
- h. mendirikan, menggabungkan, dan/atau membubarkan Fakultas/ Sekolah Pascasarjana, Departemen, dan/atau Program Studi dengan persetujuan SAU;

- i. menyampaikan pertanggungjawaban kinerja dan keuangan kepada MWA;
- j. mengusulkan pengangkatan lektor kepala dan profesor kepada Menteri setelah mendapat persetujuan SAU;
- k. memberi gelar doktor kehormatan setelah mendapat persetujuan SAU;
- l. menyusun dan menetapkan kode etik Dosen dan Mahasiswa setelah mendapat pertimbangan SAU;
- m. menyusun dan menetapkan kode etik Tenaga Kependidikan;

Organisasi Unsur Rektor terdiri dari:

- a. pimpinan;
- b. pelaksana akademik;
- c. penunjang akademik dan nonakademik;
- d. pelaksana penjaminan mutu;
- e. pengembang dan pelaksana tugas strategis;
- f. pelaksana pengawasan internal;
- g. pengelola usaha; dan
- h. unsur lain yang diperlukan.

#### 4. Wakil Rektor

Wakil Rektor berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor (Pasal 3 Peraturan Rektor USK Nomor 1 tahun 2023) yang terdiri dari:

- a. Wakil Rektor Bidang Akademik;
- b. Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan;
- c. Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan; dan
- d. Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan, dan Bisnis.

Wakil Rektor Bidang Akademik mempunyai tugas dan wewenang berikut:

- a. menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang akademik yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi USK sesuai arahan strategis dari Rektor;
- b. menyusun rencana strategis di bidang akademik;
- c. penyiapan bahan penyusunan pedoman dan ketentuan akademik;
- d. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang akademik;
- e. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait bidang akademik;
- f. mengoordinasikan kemitraan dengan para pemangku kepentingan untuk mendukung kegiatan bidang akademik;
- g. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang akademik;

- h. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan pembelajaran dan administrasi akademik;
- i. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang akademik;
- j. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu di bidang akademik, di semua unsur yang menjalankan proses dan/atau fungsi pendukung akademik;
- k. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang akademik sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
- l. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan akademik kepada Rektor; dan
- m. menyusun laporan tahunan kegiatan akademik.

Wakil Rektor Bidang Sumber Daya dan Keuangan mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang sumber daya dan keuangan yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi USK sesuai arahan strategis dari Rektor;
- b. menyusun rencana strategis di bidang Bidang Sumber Daya dan Keuangan;
- c. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang Sumber Daya dan Keuangan;
- d. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait bidang Bidang Sumber Daya dan Keuangan;
- e. mengoordinasikan kemitraan dengan lembaga keuangan, optimalisasi aset, dan pengelolaan dana abadi;
- f. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang sumber daya dan keuangan;
- g. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bidang sumber daya dan keuangan;
- h. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang sumber daya dan keuangan;
- i. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu bidang sumber daya dan keuangan;
- j. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang sumber daya dan keuangan sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
- k. mengembangkan standar operasional seluruh sistim kebersihan dan keamanan di lingkungan USK;

- l. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan sumber daya dan keuangan kepada Rektor; dan
- m. menyusun laporan tahunan kegiatan sumber daya dan keuangan.

Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
- b. menyusun rencana strategis di bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
- c. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan;
- d. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
- e. mengoordinasikan kemitraan untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan;
- f. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang kemahasiswaan dan kewirausahaan;
- g. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bidang Kemahasiswaan dan Alumni;
- h. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
- i. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu bidang Kemahasiswaan dan Kewirausahaan;
- j. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang kemahasiswaan sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
- k. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan Kemahasiswaan dan Kewirausahaan kepada Rektor; dan
- l. menyusun laporan tahunan kegiatan Kemahasiswaan dan Kewirausahaan.

Wakil Rektor Bidang Perencanaan, Kemitraan, dan Bisnis mempunyai tugas dan wewenang:

- a. menetapkan tujuan strategis dan kebijakan terkait bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis yang berkontribusi pada pencapaian visi dan misi USK sesuai arahan strategis dari Rektor;
- b. menyusun rencana strategis di bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
- c. merumuskan program dan kegiatan sebagai penjabaran rencana strategis bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
- d. mengoordinasikan program dan kegiatan terkait bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;

- e. mengoordinasikan kemitraan terkait bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
- f. mengarahkan, mengawasi, mengendalikan, dan mengevaluasi pelaksanaan program, kegiatan dan perencanaan anggaran tahunan di bidang perencanaan, kemitraan, dan bisnis;
- g. menetapkan berbagai pedoman yang diperlukan dalam penyelenggaraan layanan bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari;
- h. menetapkan indikator kinerja, standar pelayanan, prosedur operasional baku, dan instrumen pengukuran capaian kinerja di bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari;
- i. merumuskan standar mutu dan memastikan terlaksananya standar mutu bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari;
- j. melakukan pengendalian guna memastikan berjalannya pelayanan di bidang bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari sesuai dengan prosedur operasional baku yang telah ditetapkan;
- k. menyusun dan menyerahkan laporan berkala kegiatan bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari kepada Rektor; dan
- l. menyusun laporan tahunan kegiatan bidang perencanaan, kemitraan, bisnis dan dana lestari.

#### 5. Sekretaris USK

Sekretaris USK sebagai unsur yang membantu Rektor dalam menjalankan fungsi pengelolaan kesekretariatan USK. Sekretaris berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor yang memiliki tugas dan tanggung jawab:

- a. mengembangkan sistem persuratan dan arsip yang efektif dan efisien;
- b. mengoordinasi pengembangan strategis dan pengendalian program jangka pendek, jangka menengah dan jangka panjang;
- c. melaksanakan program legislasi dan pelayanan hukum berdasarkan perundang-undangan yang berlaku;
- d. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang pelayanan komunikasi publik dan kehumasan;
- e. mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan di bidang Keprotokolan; dan
- f. melaporkan kegiatan dan layanan kepada Rektor.

#### 6. Pelaksana Akademik

Unsur pelaksana akademik terdiri dari:

- a. Fakultas;
- b. Sekolah Pascasarjana; dan
- c. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat.

Fakultas dan Sekolah Pascasarja merupakan unsur pelaksana akademik yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Setiap akultas dan Sekolah Pascasarja mengelola beberapa prodi yang dipimpin oleh koordinator prodi. Tabel 3.1 menunjukkan nama program studi yang ada di tiap fakultas/sekolah pascasarjana.

**Tabel 3.1** Nama Program Studi pada Fakultas dan Sekolah Pascasarjana

No.	Prodi	Jenjang	No.	Prodi	Jenjang
<b>Fakultas Ekonomi dan Bisnis</b>					
1	Akuntansi	D3	10	Akuntansi	S1
2	Manajemen Perusahaan	D3	11	Ekonomi Islam	S1
3	Pemasaran	D3	11	Manajemen PSDKU Gayo Lues	S1
4	Sekretari	D3	12	Ilmu Ekonomi	S2
5	Keuangan dan Perbankan	D3	13	Manajemen	S2
6	Perpajakan	D3	14	Akuntansi	S2
7	Akuntansi Perpajakan	D4	16	Ilmu Ekonomi	S3
8	Manajemen	S1	17	Ilmu Manajemen	S3
9	Ekonomi Pembangunan	S1			
<b>Fakultas Kedokteran Hewan</b>					
1	Kesehatan Hewan	D3	3	Kesehatan Masyarakat Veteriner	S2
2	Pendidikan Dokter Hewan	S1	4	Profesi Dokter Hewan	Profesi
<b>Fakultas Hukum</b>					
1	Ilmu Hukum	S1	3	Kenotariatan	S2
2	Ilmu Hukum	S2	4	Ilmu Hukum	S3
<b>Fakultas Teknik</b>					
1	Teknik Sipil	D3	12	Teknik Pertambangan	S1
2	Teknik Listrik	D3	13	Teknik Geologi	S1
3	Teknik Mesin	D3	14	Teknik Komputer	S1
4	Teknik Sipil	S1	15	Teknik Sipil	S2
5	Teknik Kimia	S1	16	Teknik Kimia	S2
6	Teknik Mesin	S1	17	Teknik Mesin	S2
7	Arsitektur	S1	18	Teknik Elektro	S2
8	Teknik Elektro	S1	19	Teknik Industri	S2
9	Teknik Industri	S1	20	Arsitektur	S2
10	Teknik Geofisika	S1	21	Profesi Insinyur	Profesi
11	Perencanaan Wilayah dan Kota	S1			
<b>Fakultas Pertanian</b>					
1	Budidaya Peternakan	D3	9	Proteksi Tanaman	S1

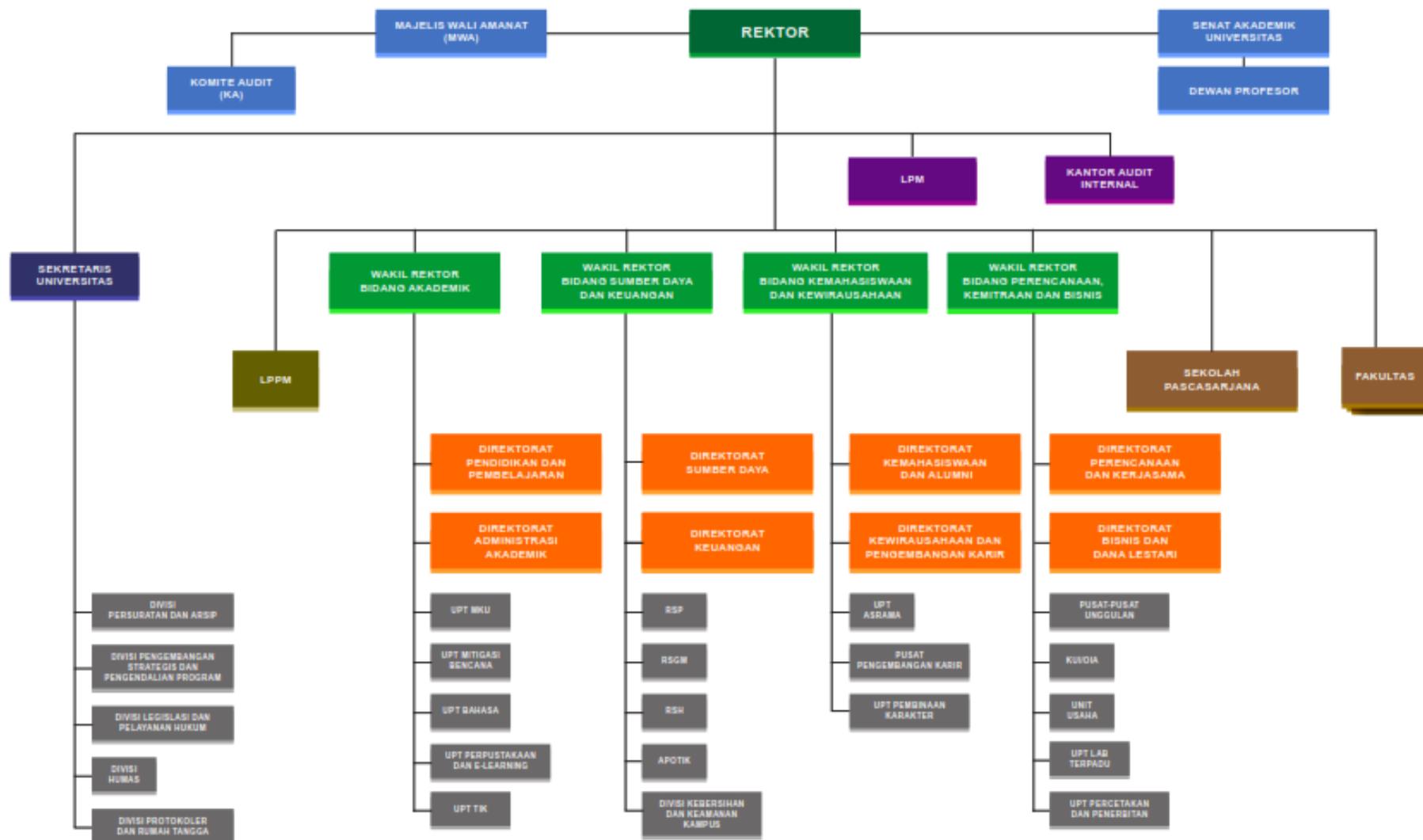
No.	Prodi	Jenjang	No.	Prodi	Jenjang
2	Manajemen Agribisnis	D3	10	Kehutanan	S1
3	Peternakan	S1	11	Agroekoteknologi Gayo Lues	S1
4	Agribisnis	S1	12	Kehutanan Gayo Lues	S1
5	Agroteknologi	S1	13	Agroekoteknologi	S2
6	Teknologi Hasil Pertanian	S1	14	Agribisnis	S2
7	Teknik Pertanian	S1	15	Teknologi Industri Pertanian	S2
8	Ilmu Tanah	S1	16	Ilmu Peternakan	S2
<b>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan</b>					
1	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan	S1	13	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik	S1
2	Pendidikan Sejarah	S1	14	Bimbingan dan Konseling	S1
3	Pendidikan Ekonomi	S1	15	Pendidikan Guru Sekolah Dasar	S1
4	Pendidikan Geografi	S1	16	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini	S1
5	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	S1	17	Pendidikan Biologi Gayo Lues	S1
6	Pendidikan Bahasa Inggris	S1	18	Pendidikan Bahasa Indonesia	S2
7	Pendidikan Matematika	S1	19	Pendidikan Bahasa Inggris	S2
8	Pendidikan Fisika	S1	20	Pendidikan Olahraga	S2
9	Pendidikan Biologi	S1	21	Pendidikan Matematika	S2
10	Pendidikan Kimia	S1	22	Pendidikan Biologi	S2
11	Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi	S1	23	Profesi Pendidikan Guru	Profesi
12	Pendidikan Kesejahteraan Keluarga	S1			
<b>Fakultas Kedokteran</b>					
1	Pendidikan Dokter	S1	11	Neurologi	Spesialis
2	Psikologi	S1	12	Pulmonologi dan Kedokteran Respirasi	Spesialis
3	Kesehatan Masyarakat	S2	13	Telinga, Hidung, Tenggorok, Kepala dan Leher	Spesialis
4	Sains Biomedis	S2	14	Anestesiologi dan Reanimasi	Spesialis
5	Kedokteran Tropis	S2	15	Jantung dan Pembuluh Darah	Spesialis
6	Profesi Dokter	Profesi	16	Bedah Plastik Rekonstruksi dan Estetis	Spesialis
7	Ilmu Bedah	Spesialis	17	Ortopedi dan Traumatologi	Spesialis
8	Ilmu Penyakit Dalam	Spesialis	18	Radiologi	Spesialis
9	Ilmu Kebidanan dan Penyakit Kandungan	Spesialis	19	Mikrobiologi Klinis	Spesialis

No.	Prodi	Jenjang	No.	Prodi	Jenjang
10	Ilmu Kesehatan Anak	Spesialis	20	Ilmu Kedokteran	S3
<b>Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam</b>					
1	Manajemen Informatika	D3	9	Statistika	S1
2	Teknik Elektronika	D3	10	Matematika	S2
3	Matematika	S1	11	Kimia	S2
4	Fisika	S1	12	Fisika	S2
5	Kimia	S1	13	Biologi	S2
6	Biologi	S1	14	Kecerdasan Buatan	S2
7	Informatika	S1	15	Profesi Apoteker	Profesi
8	Farmasi	S1			
<b>Fakultas Sosial dan Ilmu Politik</b>					
1	Ilmu Politik	S1	3	Ilmu Komunikasi	S1
2	Sosiologi	S1	4	Ilmu Pemerintahan	S1
<b>Fakultas Kelautan dan Perikanan</b>					
1	Ilmu Kelautan	S1	3	Budidaya Perairan	S1
2	Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan	S1			
<b>Fakultas Keperawatan</b>					
1	Ilmu Keperawatan	S1	3	Profesi Ners	Profesi
2	Keperawatan	S2			
<b>Fakultas Kedokteran Gigi</b>					
1	Pendidikan Dokter Gigi	S1	2	Profesi Dokter Gigi	Profesi
<b>Sekolah Pascasarjana (SPs)</b>					
1	Konservasi Sumber Daya Lahan	S2	6	Pengelolaan Lingkungan	S2
2	Administrasi Pendidikan	S2	7	Matematika dan Aplikasi Sains	S3
3	Pendidikan IPA	S2	8	Ilmu Teknik	S3
4	Ilmu Kebencanaan	S2	9	Ilmu Pertanian	S3
5	Pengelolaan Sumberdaya Pesisir Terpadu	S2	10	Pendidikan IPS	S3

## 7. Unsur Pelaksana Penjaminan Mutu

Unsur Penjaminan Mutu berbentuk Lembaga Penjaminan Mutu yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Rektor. Lembaga Penjaminan Mutu mempunyai tugas melaksanakan, mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi kegiatan penjaminan mutu akademik.

Struktur organisasi USK diperlihatkan pada Gambar 3.4.



Gambar 3.4 Tentatif Struktur Organisasi USK (PTNBH)  
 Sumber: USK, tahun 2022

### 3.4.2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah RI Nomor 38 Tahun 2022, USK ditetapkan sebagai perguruan tinggi negeri badan hukum yang mengelola bidang akademik dan nonakademik secara otonom. Untuk melaksanakan tugasnya memiliki fungsi:

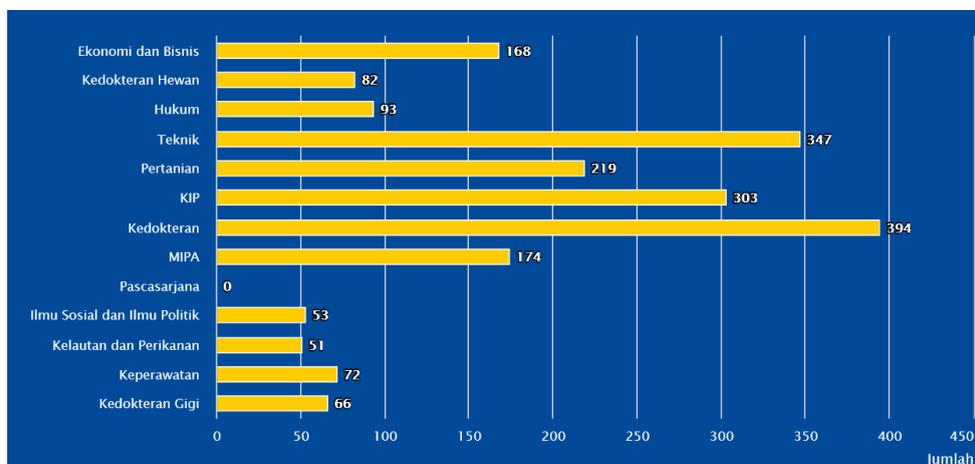
1. Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan tinggi;
2. Pelaksanaan penelitian dalam rangka pengembangan IPTEK;
3. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
4. Pelaksanaan pembinaan civitas akademika dan hubungannya dengan lingkungan; dan
5. Pelaksanaan kegiatan layanan administratif.

### 3.4.3. Sumber Daya Manusia

Untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, USK didukung dengan keberadaan sumber daya manusia (SDM). Hingga saat ini, SDM USK, baik dari sisi kualifikasi dosen dan tenaga kependidikan memperlihatkan perkembangan kearah yang lebih baik.

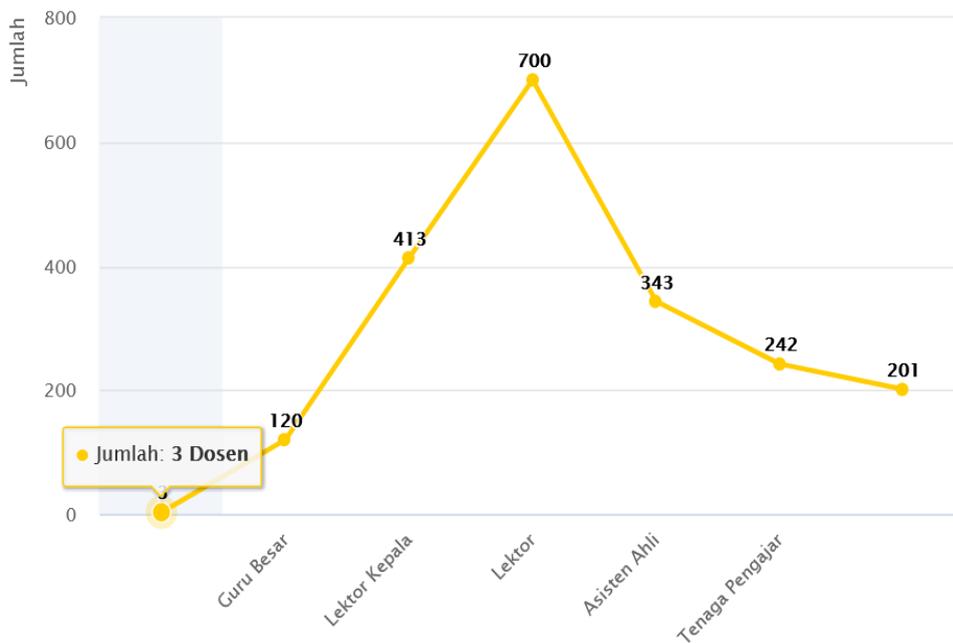
#### 3.4.3.1. Dosen

Pendidikan dosen USK ditempuh di berbagai universitas terkemuka dalam dan luar negeri. Keberagaman yang dimiliki ini memperkaya wawasan SDM USK dalam menghadapi masa depan dan menyumbangkan kontribusi yang tinggi dalam peningkatan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Pada akhir tahun 2022 tenaga dosen USK berjumlah 2021 orang yang terdiri dari 1079 orang (laki-laki) dan (945 orang (perempuan). Distribusi dosen pada masing-masing fakultas diperlihatkan pada Gambar 3.5. Jabatan akademik Dosen USK didominasi oleh jenjang Lektor (700 orang) dan saat ini jumlah Dosen dengan jabatan Guru Besar berjumlah 120 orang (5,94%) seperti digambarkan pada Gambar 3.6.



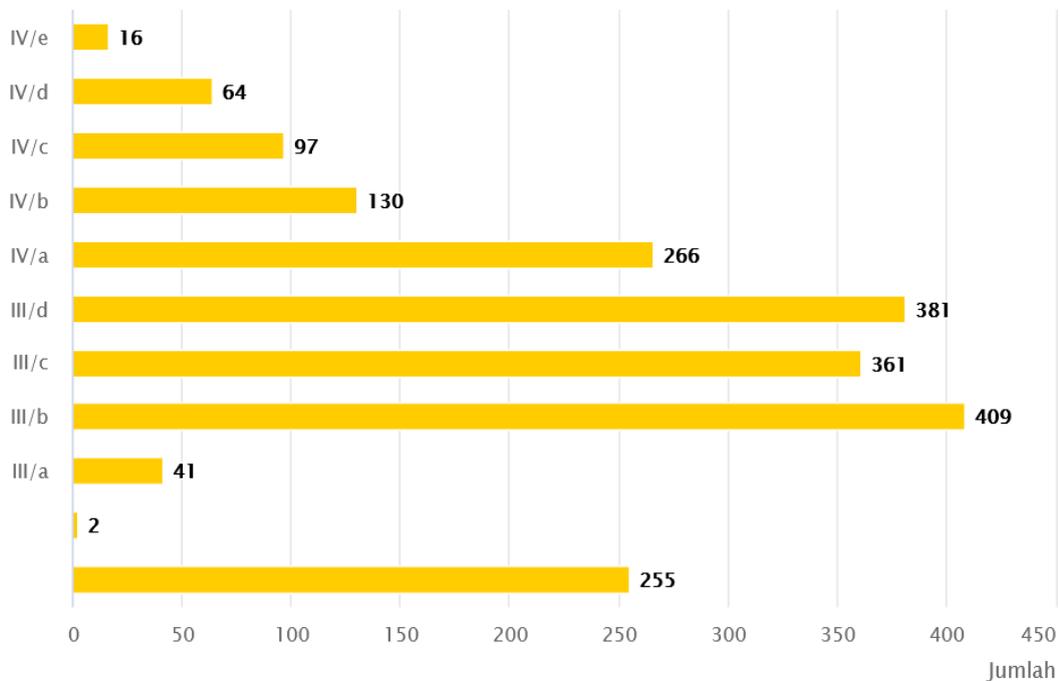
Gambar 3.5 Distribusi dosen USK pada masing-masing fakultas

Sumber: Portal Data USK, tahun 2022



**Gambar 3.6** Jabatan fungsional dosen USK  
 Sumber: Portal Data USK, tahun 2022

Gambar 3.7 menunjukkan jenis kepangkatan dosen USK yang terdistribusi pada setiap fakultas dan sekolah pasca sarjana. Lebih dari 500 orang dosen USK telah memiliki pangkat golongan IV (empat). Selanjutnya, kualifikasi pendidikan dosen USK didominasi dengan Strata 2 (62,25%) yang selanjutnya diikuti dengan Strata 3 (33,35%) seperti ditabulasikan pada Tabel 3.2.



**Gambar 3.7** Jenis kepangkatan dosen USK  
 Sumber: Portal Data USK, tahun 2022

**Tabel 3.2** Kualifikasi pendidikan Dosen USK Tahun 2022

Pendidikan	Laki-laki (orang)	Perempuan (orang)	Jumlah (orang %)
S3	456	218	674 (33,35%)
S2	583	675	1258 (62,25%)
S1	37	52	89 (4,40%)
<b>Jumlah</b>	<b>1076</b>	<b>945</b>	<b>2021</b>

### 3.4.3.2 Tenaga Kependidikan

Keadaan tingkat pendidikan yang dimiliki oleh tenaga kependidikan di lingkungan USK dimulai dari jenjang SD sampai dengan Strata 3 (S3). Data sebaran tingkat pendidikan tenaga kependidikan USK pada tahun 2022 dapat dilihat pada Tabel 3.3. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa lebih dari 50% dari seluruh tenaga kependidikan USK memiliki Strata 1 (S1), dan 12% diantaranya berpendidikan Strata 2 (S2).

**Tabel 3.3** Keadaan Kependidikan Tenaga Kependidikan USK Berdasarkan Tingkat Pendidikan pada Tahun 2022

No.	Unit Kerja	Pendidikan							Jumlah
		SD	SLTP	SLTA	S0	S1	S2	S3	
1	Kantor Pusat Administrasi	3	4	41	42	76	20	1	187
2	UPT. Perpustakaan	0	0	7	5	20	2	0	34
3	UPT. TIK	0	0	4	2	4	1	0	11
4	LP2M	0	0	0	3	7	1	0	11
5	LP3M	0	0	0	0	4	2	0	6
6	Fak. Ekonomi dan Bisnis	4	1	9	10	38	2	0	64
7	Fak. Kedokteran Hewan	1	1	7	1	12	4	0	26
8	Fakultas Hukum	0	0	2	3	12	1	0	18
9	Fakultas Teknik	0	1	8	10	23	4	0	46
10	Fakultas Pertanian	1	0	12	1	16	4	0	34
11	Fakultas KIP	1	4	10	6	14	1	0	36
12	Fakultas Kedokteran	1	0	7	1	17	4	0	30
13	Fakultas MIPA	0	2	10	6	23	3	0	44
14	Fakultas ISIP	0	0	2	4	2	3	0	11
15	Fakultas Keperawatan	0	0	0	2	5	1	0	8
16	Fakultas Kedokteran Gigi	0	0	1	6	29	0	0	36
17	Fak. Kelautan & Perikanan	0	0	0	1	6	2	0	9
18	Program Pasca Sarjana	0	0	2	2	4	0	0	8
<b>Total</b>		<b>11</b>	<b>13</b>	<b>122</b>	<b>105</b>	<b>312</b>	<b>55</b>	<b>1</b>	<b>619</b>

Selanjutnya, rasio dosen terhadap mahasiswa dalam tahun 2022 stabil pada 1:16,8. Untuk lebih rincinya dapat dilihat dalam Tabel 3.4.

**Tabel 3.4** Jumlah Mahasiswa dan Rasio Jumlah Dosen Terhadap Mahasiswa USK Tahun 2022

No.	Uraian	Jumlah (orang)	Rasio
1	Jumlah Mahasiswa D3	1.029	
2	Jumlah Mahasiswa D4	51	
3	Jumlah Mahasiswa S1	28.161	
4	Jumlah Mahasiswa Profesi	2.285	
5	Jumlah Mahasiswa Spesialis (Sp-1)	67	
6	Jumlah Mahasiswa S2	1.748	
7	Jumlah Mahasiswa S3	536	
8	Total Mahasiswa	33.877	
9	Total Dosen	2.021	
10	Rasio Mahasiwa S1/Dosen		13,94:1
11	Rasio Mahasiwa D3 dan S1/Dosen		14,4:1
12	Rasio total Mahasiwa aktif /Dosen		16,8:1

### 3.5. Reformasi Birokrasi

Reformasi birokrasi merupakan sebuah keharusan bagi Civitas Akademika untuk mewujudkan *World Class University* serta mencetak lulusan yang memiliki kompetensi bertaraf internasional. Dalam implementasinya di perguruan tinggi, setidaknya terdapat tiga ciri universitas berkelas dunia, yaitu:

1. Fokus dalam upaya memperoleh sumber daya terbaik, baik mahasiswa yang berpotensi, serta dosen dan peneliti yang berkompotensi tinggi. Dengan adanya sumber daya terbaik ini, universitas mampu menghasilkan produk-produk akademik yang berkualitas, inovatif, dan berkelas dunia;
2. Fokus dalam pengelolaan sumber pembiayaan yang baik. Dimana perguruan tinggi harus mampu mengelola keuangan yang berasal dari pemerintah, mencari dan memperoleh dana penelitian dari pihak swasta, maupun uang kuliah yang diperoleh dari mahasiswa; dan
3. Kepemimpinan, kebebasan akademik, dan otonomi. Kepemimpinan diperlukan untuk membawa dan mengawal perguruan tinggi menuju masa depan yang lebih baik, kebebasan akademik mendorong munculnya pemikiran kritis, kreatif, dan inovatif, serta otonomi memberikan kebebasan perguruan tinggi untuk mengelola dirinya sendiri.

Visi universitas tidak mudah tercapai apabila universitas tersebut tidak melakukan upaya perubahan yang signifikan dan hanya mengandalkan pola tradisional rutin seperti saat ini. Sehingga reformasi birokrasi menjadi salah satu agenda penting dan utama perguruan tinggi, sejalan dengan Rencana Strategis

Kementerian dan Kebudayaan (Renstra Kemendikbud) 2020 – 2024. Berdasarkan Renstra Kemendikbud, Reformasi birokrasi merupakan upaya sistematis, terpadu, dan komprehensif untuk mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) yang meliputi: (1) Aspek kelembagaan, (2) Sumber daya manusia aparatur, (3) Ketatalaksanaan, (4) Akuntabilitas, (5) Pengawasan, dan (6) Pelayanan publik di lingkungan Kemendikbud. Apabila ditinjau dari ruang lingkup *internal development* institusi Perguruan Tinggi, reformasi birokrasi diharapkan mampu menanggulangi permasalahan-permasalahan klasik yang terkadang telah berakar kuat dalam aktivitas operasional universitas seperti dalam upaya untuk mengatasi hal berikut:

1. Masalah inefisiensi dan inefektivitas dari sudut pandang pengelolaan dan pemanfaatan aset dan anggaran keuangan;
2. Sikap tidak profesional, tidak netral, tidak disiplin dan tidak patuh pada aturan oleh para civitas akademika yang memiliki mental terpuji;
3. Masalah dalam proses rekrutmen ASN yang tidak transparan, serta praktik Korupsi Kolusi & Nepotisme (KKN) yang masih terjadi di berbagai jenjang pekerjaan;
4. Masalah mengenai belum adanya perubahan paradigma (*mindset*) ASN dan civitas akademika sebagai abdi negara dan masyarakat yang belum sepenuhnya terwujud.
5. Masalah sistem penatakelolaan universitas yang belum akuntabel, transparan, partisipatif, dan kredibel; dan
6. Masalah pemberian pelayanan publik yang belum berkualitas dan pelayanan publik Prima (mudah, murah, cepat, dan lebih baik) belum sepenuhnya terbangun secara luas.

Reformasi Birokrasi sendiri merupakan amanat pemerintah yang dituangkan dalam Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2010 tentang *Grand Design* Reformasi Birokrasi 2010 – 2025, dan Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Reformasi dan Birokrasi Nomor 11 Tahun 2015 tentang *Road Map* Reformasi Birokrasi 2015 – 2019. USK sebagai salah satu lembaga yang berada di bawah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mendukung penuh program ini dengan telah menyusun dan melaksanakan Peta Jalan Reformasi Birokrasi 2017 – 2021 yang menitik beratkan pada 8 area perubahan sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan. Inti pelaksanaan reformasi birokrasi di lingkungan USK ini adalah untuk perubahan mental aparatur, untuk menciptakan birokrasi pemerintah yang profesional dengan karakteristik, berintegritas, berkinerja tinggi, bebas dan bersih KKN, mampu melayani publik, netral, sejahtera, berdedikasi, dan memegang teguh nilai-nilai dasar dan kode etik aparatur negara.

Untuk melanjutkan reformasi birokrasi di lingkungan USK, maka disusun program kegiatan untuk melanjutkan dan mengoptimalkan pelaksanaan reformasi birokrasi yang sudah berjalan baik, yang merujuk kepada Program Reformasi

Birokrasi Kemendikbud Tahun 2020 – 2024 yang bertujuan untuk mewujudkan sumber daya manusia yang unggul dan berkarakter, dan Peta Jalan Reformasi Birokrasi USK yang meliputi 8 area perubahan, yaitu:

1. Manajemen Perubahan, dengan menciptakan program dan kegiatan untuk mendorong terciptanya budaya kerja positif dan kondusif untuk mewujudkan birokrasi yang bersih dan akuntabel, efektif dan efisien, serta mampu memberikan pelayanan yang berkualitas. Kegiatan yang akan dilakukan adalah:
  - a. Penguatan implementasi nilai-nilai USK yang berkelanjutan untuk mendukung pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola yang baik;
  - b. Memperbanyak dan memperkuat peranan dan kemampuan agen perubahan yang mendorong terjadinya perubahan pola pikir dan budaya kerja di semua unit kerja; dan
  - c. Penguatan semangat kerja kelompok (team work) berorientasi pada layanan dan target kinerja yang terintegrasi sistem online.

Agenda prioritas yang menjadi kegiatan program Manajemen Perubahan USK, meliputi:

- a. Peningkatan jumlah dan peran agen perubahan USK tahun 2022;
  - b. Implementasi budaya kerja sesuai dengan kebutuhan birokrasi ideal;
  - c. Sosialisasi dan internalisasi kegiatan Program Manajemen Perubahan; dan
  - d. Pengembangan sistem akuntabilitas kinerja berbasis online.
2. Penguatan Pengawasan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang menghadirkan penyelenggaran birokrasi yang bersih dan bebas KKN. Program aksi yang dapat dilakukan untuk penguatan pengawasan diantaranya adalah:
    - a. Pelaksanaan pengendalian gratifikasi, dengan menjalankan beberapa kegiatan seperti:
      - a) Membuat kampanye publik tentang pengendalian gratifikasi; dan
      - b) Mengimplementasikan pengendalian gratifikasi di lingkungan USK dengan membuat web pelaporan gratifikasi.
    - b. Penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah, dengan melakukan beberapa kegiatan:
      - a) Sosialisasi penerapan Sistem Pengendalian Internal Pemerintah dengan narasumber berasal dari BPKP;
      - b) Pembuatan pedoman operasional kerja di bidang keuangan, kepegawaian, akademik dan aset;
      - c) Penerbitan Peraturan Rektor tentang UKT;
      - d) Pelaksanaan audit internal ke setiap unit kerja secara periodik oleh Satuan Pengawas Internal; dan

- e) Melakukan penilaian risiko atas pelaksanaan kebijakan di lingkungan USK.
- c. Penanganan Pengaduan Masyarakat, dengan melakukan beberapa kegiatan:
  - a) Mengimplementasikan Kebijakan Pengaduan Masyarakat di lingkungan USK;
  - b) Melakukan monitoring dan evaluasi atas penanganan terhadap pengaduan masyarakat; dan
  - c) Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan pengaduan masyarakat.
- d. Pelaksanaan *Wistleblowing System* (WBS), dengan melakukan beberapa kegiatan:
  - a) Menetapkan pengelola WBS yang diperkuat dengan penetapan SK Rektor;
  - b) Membuat pedoman pelaksanaan WBS di lingkungan instansi dalam wilayah USK;
  - c) Mensosialisasikan pedoman pelaksanaan WBS;
  - d) Menyusun program pengendalian pelaksanaan WBS; dan
  - e) Menyusun program monitoring dan evaluasi atas hasil pengendalian pelaksanaan WBS.
- e. Pelaksanaan pemantauan benturan kepentingan, dengan melakukan beberapa kegiatan:
  - a) Membentuk dan menetapkan pengelola penanganan benturan kepentingan;
  - b) Menyusun pedoman pelaksanaan penanganan benturan kepentingan;
  - c) Melakukan sosialisasi penanganan benturan kepentingan;
  - d) Melakukan evaluasi atas penanganan benturan kepentingan; dan
  - e) Menindaklanjuti hasil evaluasi atas penanganan benturan kepentingan.
- f. Pembangunan Zona integritas dengan menetapkan unit kerja untuk memperoleh predikat menuju Wilayah Bebas Korupsi (WBK)/Wilayah Birokrasi Bersih dan Melayani (WBBM).

Selain itu, area ini diperkuat dengan Satuan Pengawas Internal (SPI), sebagai salah satu Organ USK yang bertanggung jawab terhadap pengawasan dan evaluasi aktivitas non-akademik, khususnya dalam bidang pengawasan keuangan dan kinerja. SPI harus mampu menjadi unit kerja yang memiliki kewenangan penuh untuk menjalankan fungsinya, terutama untuk memastikan berjalannya pakta integritas kawasan bebas KKN.

3. Penguatan Akuntabilitas Kinerja, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong birokrasi untuk lebih berkinerja lebih baik serta mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sesuai dengan sumber daya yang dipergunakan. Adapun program kegiatan yang meliputi:
  - a. Mengidentifikasi SWOT yang dimiliki USK untuk penyusunan Rencana Strategis 2024 – 2029 yang merujuk kepada Standar Pelayanan Perguruan Tinggi Berbadan Hukum (PTN-BH); dan
  - b. Penyusunan dan penyesuaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sesuai dengan kontrak kinerja dengan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, serta penyesuaian dengan kontrak Kinerja PTN-BH.
  
4. Penguatan Kelembagaan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya budaya atau perilaku yang lebih kondusif dalam mewujudkan birokrasi yang efektif dan efisien. Rencana aksi program Penguatan Kelembagaan akan memprioritaskan kegiatan pada rencana aksi berikut:
  - a. Perubahan dan penyesuaian struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan Layanan Umum USK;
  - b. Perubahan dan penyesuaian statuta sebagai Badan Layanan Umum USK; dan
  - c. Pengusulan rincian tugas unit kerja ke Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
  
5. Penguatan Tata Laksana, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong efisiensi penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan serta perubahan mental aparatur. Adapun kegiatan yang akan dilakukan adalah:
  - a. Penerapan efisiensi penyelenggaraan pemerintahan, dengan melaksanakan rencana aksi:
    - a) Perbaikan/penyesuaian peta proses bisnis Universitas dengan memasukkan peta bisnis fakultas dan semua unit kerja dalam lingkungan USK;
    - b) Penyesuaian SOP makro dan mikro dengan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan SOP di Lingkungan Kemenristekdikti;
  - b. Perluasan penerapan *e-government* yang terintegrasi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, dengan melaksanakan rencana aksi :
    - a) Penambahan dan peningkatan integrasi layanan/*e-goverment* yang telah ada;

- b) Pembangunan atau pengembangan sistem e-government baru untuk mendukung penyelenggaraan kegiatan universitas, antara lain:
  - i. Sistem manajemen persuratan dalam mendukung penerapan sistem kearsipan yang handal yaitu *Office Automation* (OA);
  - ii. Sistem analisis jabatan yang terintegrasi dengan penilaian kinerja pegawai; dan
  - iii. Pengembangan sistem informasi manajemen kepegawaian.
- c. Implementasi Undang-Undang Keterbukaan Informasi Publik, dengan melaksanakan rencana aksi :
  - a) Peningkatan fungsi Unit Layanan Terpadu; dan
  - b) Publikasi setiap jenis layanan, melalui x-banner, TV wall, dan lainnya.
- d. Penerapan Sistem Kearsipan yang Handal
  - a) Penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Keamanan Klasifikasi Arsip Dinamis (SKKAD) yang akan ditetapkan dengan Keputusan Rektor;
  - b) Pembentukan/pembangunan sebuah unit arsip yang akan mengelola dan mengintegrasikan semua arsip yang ada di USK. Untuk membentuk/membangun sebuah unit arsip, USK perlu mempersiapkan gedung arsip, sarana dan prasarana pendukungnya, dana, sertamerekrut tenaga fungsionaris arsiparis (SDM) yang profesional. Dengan adanya unit arsip maka pengelolaan arsip di USK akan terpusat; dan
  - c) Pengadaan tenaga fungsional kearsipan untuk mendukung pembentukan unit/lembaga kearsipan.

Rencana aksi yang menjadi agenda prioritas program Penataan Tata Laksana:

- a) Revisi Peta Proses Bisnis USK;
- b) Penyesuaian SOP makro dan mikro dengan dengan Peraturan Menteri Ristek Dikti No. 71 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Peta Proses Bisnis dan SOP di Lingkungan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi;
- c) Penyiapan Dokumen Klasifikasi Arsip, Jadwal Retensi Arsip, dan Sistem Keamanan Klasifikasi Arsip (SKKAD);
- d) Pelaksanaan sosialisasi tentang pentingnya pusat arsip kepada seluruh unit dan pimpinan dalam lingkungan USK;
- e) Pembentukan unit arsip terintegrasi/terpadu USK; dan
- f) Pengalokasian dana untuk mendukung kegiatan pembentukan unit arsip/lembaga arsip.

6. Penguatan Sistem Manajemen SDM Aparatur, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong sistem pengelolaan manajemen Sumber Daya Manusia (SDM) yang profesional dan berintegritas. Agenda prioritas rencana aksi pada area ini, meliputi :
  - a. Perhitungan kebutuhan pegawai dengan pemutakhiran peta jabatan Permenristekdikti RI Nomor 110 Tahun 2016 tentang Peta Jabatan USK;
  - b. Pengembangan kompetensi dengan melaksanakan Pendidikan dan Latihan Kepemimpinan (PIM III dan IV) di Lembaga Administrasi Negara Propinsi Aceh;
  - c. Penilaian kinerja dengan Peningkatan jumlah Profesor;
  - d. Penegakan Aturan Disiplin/Kode Etik dengan Penerapan fingerprint secara online secara efektif; dan
  - e. Sistem Informasi Kepegawaian dengan Penerapan E-Jabfung dan Sistem Informasi Kepegawaian terpadu
  
7. Penguatan Peraturan Perundang-Undangan, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mampu mendorong terciptanya sistem peraturan dan perundang-undangan yang lebih efektif dan mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan stakeholders perguruan tinggi. Rencana kegiatan yang menjadi agenda prioritas untuk pada Area Penataan Peraturan perundang-undangan adalah sebagai berikut:
  - a. Merevisi Peraturan Rektor yang tidak sinkron atau tidak harmonis;
  - b. Menyesuaikan Sistem Operasional Prosedur (SOP) Pembentukan Peraturan Rektor;
  - c. Simplikasi regulasi terhadap Peraturan Rektor;
  - d. Sistem pengendalian penyusunan Peraturan Rektor; dan
  - e. Tersusunnya Peraturan Rektor dan Peraturan Senat USK yang merupakan amanat dari Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2015 sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 124 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja USK.
  
8. Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik, dengan menciptakan program dan kegiatan yang mendorong perubahan profesionalisme para penyedia layanan serta peningkatan kualitas pelayanan, yang terdiri atas:
  - a. layanan peserta didik;
  - b. layanan satuan pendidikan;
  - c. layanan substansi pendidikan;
  - d. layanan guru dan tenaga kependidikan;
  - e. layanan kebudayaan;
  - f. layanan kebahasaan; dan

- g. layanan PAUD dan pendidikan masyarakat.

Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan oleh USK, meliputi:

- a. Menyusun dan melakukan evaluasi standar pelayanan semua layanan yang ada, melalui penyediaan peraturan tentang kebijakan standar pelayanan.
- b. Menyusun/mereview Standar Operasional Prosedur pelaksanaan standar pelayanan:
  - a) Melakukan review dan perbaikan atas standar pelayanan; dan
  - b) Melakukan review dan perbaikan atas SOP.
- c. Menciptakan Budaya Pelayanan Prima:
  - a) Melakukan sosialisasi/pelatihan dalam rangka penerapan budaya pelayanan prima;
  - b) Melakukan evaluasi tentang kemudahan akses layanan melalui berbagai media;
  - c) Menyusun sistem sanksi/reward bagi pelaksana layanan; dan
  - d) Melakukan pengembangan dan inovasi layanan.
- d. Mengelola Pengaduan:
  - a) Menyediakan media pengaduan pelayanan;
  - b) Menyusun SOP pengaduan pelayanan;
  - c) Melakukan tindak lanjut atas seluruh pengaduan pelayanan untuk perbaikan kualitas pelayanan;
  - d) Melakukan evaluasi atas penanganan keluhan/masukan.
- e. Menerima umpan balik terhadap kepuasan layanan:
  - a) Melakukan survei kepuasan publik;
  - b) Mendesiminasikan hasil survei kepuasan publik secara terbuka melalui laman USK; dan
  - c) Menindaklanjuti hasil survei kepuasan publik.
- f. Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi dalam pelayanan:
  - a) Menerapkan teknologi informasi dalam pemberian pelayanan; dan
  - b) Melakukan perbaikan secara terus menerus.

### **3.6. Kajian Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset PTNBH di USK**

Sebagai bagian dari tata kelola yang baik dan transparan demi tercapainya reformasi birokrasi yang baik maka perlu dilakukan analisis dan kajian terhadap pengelolaan barang milik negara/asset Badan Layanan Umum di USK. Proses perubahan Perguruan Tinggi berstatus BLU menjadi Perguruan Tinggi berstatus BHP memerlukan kajian dan analisis semua sumber daya dan asset yang tersedia di USK. Sejak 20 Oktober 2022, USK telah ditetapkan statusnya sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2022. Hal ini menuntut USK melakukan perubahan

yang substansial dan fundamental terutama terkait dengan pengelolaan keuangan negara. Oleh karena, USK akan segera melakukan kajian Pengelolaan Barang Milik Negara/Aset PTNBH di USK yang meliputi :

1. Perencanaan Kebutuhan BMN /Aset PTNBH;
2. Pengadaan BMN/Aset PTNBH;
3. Penggunaan BMN/Aset PTNBH;
4. Pemanfaatan BMN/Aset PTNBH;
5. Pengamanan dan Pemeliharaan BMN/Aset PTNBH;
6. Penilaian BMN/Aset PTNBH;
7. Pemindahtanganan BMN/Aset PTNBH;
8. Pemusnahan BMN/Aset PTNBH;
9. Penghapusan BMN/Aset PTNBH;
10. Penatausahaan dan Pelaporan BMN/Aset PTNBH; dan
11. Pengawasan dan Pengendalian BMN/Aset PTNBH.

### **3.7. Ringkasan Strategi dan Arah Pengembangan USK 2020 - 2039**

Pembangunan dan pengembangan USK (USK) periode 2020–2039 merujuk kepada Rencana Strategis Kemdikbud Tahun 2020-2024 berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 2 Tahun 2020 yang tujuannya adalah “Merdeka Belajar yang bercita-cita menghadirkan Pendidikan bermutu tinggi bagi semua rakyat Indonesia”. Renstra ini merupakan turunan dari Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005-2025 berdasarkan Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2017, pada bagian kuadran ke 4 Rencana Jangka Panjang Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024 yang menyebutkan bahwa prioritas nasional dalam periode ini adalah untuk *“Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif”*.

Merujuk kepada Renstra Kemendikbud tersebut, arah kebijakan dan strategi yang dilaksanakan oleh Kemendikbud terkait Pendidikan secara umum dan Pendidikan tinggi secara khusus adalah sebagai berikut ini.

1. Meningkatkan Pemerataan Layanan Pendidikan Berkualitas
  - a. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran.
  - b. Peningkatan pemerataan akses layanan pendidikan di semua jenjang dan percepatan pelaksanaan wajib belajar 12 tahun.
  - c. Peningkatan profesionalisme, kualitas, pengelolaan dan penempatan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan yang merata.
  - d. Penguatan penjaminan mutu pendidikan untuk meningkatkan pemerataan kualitas layanan antar satuan pendidikan dan antar wilayah.

- e. Peningkatan tata kelola pembangunan pendidikan, strategi pembiayaan, dan peningkatan efektivitas pemanfaatan anggaran pendidikan.
2. Meningkatkan Produktivitas dan Daya Saing
  - a. Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kerjasama industri.
  - b. Penguatan pendidikan tinggi berkualitas.

Berdasarkan dokumen-dokumen yang telah disebutkan di atas, maka disusunlah arah pembangunan dan pengembangan Rencana Pembangunan Jangka Panjang USK 2020-2039, sebagai berikut ini.

### **3.7.1 Periode II Pemantapan Daya Saing Asia (2025-2029)**

Dalam periode daya saing Asia ini, arah pengembangan kebijakan strategis yang ingin dicapai dan ditekankan berupa peningkatan daya saing program studi dan mutu Pendidikan yang mampu bersaing di tingkat Asia. Selain itu, periode ini berfokus kepada peningkatan hasil penelitian yang berbasis produk inovasi dan menggunakan teknologi informasi, serta semakin tumbuh dan meningkatnya secara pesat *Center of Excellence* dalam bentuk pusat inovasi unggulan di USK. Adapun pokok arah pengembangan dan strategi USK pada periode ini adalah:

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi untuk menghasilkan lulusan yang memiliki nilai-nilai religius, mandiri, sosial, beretika, berakhlak mulia, berkarakter, bernalar kritis, kreatif, berjiwa gotong royong, dan mengedepankan nilai-nilai ke-USK-an, serta berdaya saing tinggi pada level nasional dan global.
  - a. Peningkatan Jumlah dan Kapasitas Akses untuk Standar Internasional.
    - a) Peningkatan akses sumber biaya pendidikan;
    - b) Optimalisasi penggunaan sarana dan prasarana Perguruan Tinggi;
    - c) Perluasan lahan kampus dan pembangunan gedung baru yang bertaraf internasional;
    - d) Penguatan daya tampung mahasiswa regional dan internasional;
    - e) Peningkatan jumlah calon mahasiswa yang berbakat dan pemberian beasiswa prestasi namun memiliki kemampuan ekonomi terbatas serta daerah terpencil "*Outreach Program*";
    - f) Peningkatan jumlah beasiswa mahasiswa berprestasi; dan
    - g) Perluasan akses melalui program Kuliah Kerja Nyata.
  - b. Penyempurnaan Metoda Pengajaran Standar Internasional
    - a) Pemantapan silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran untuk mata kuliah;
    - b) Penguatan program pembelajaran pada tingkat persiapan (mata kuliah dasar keilmuan dan pendukung pencapaian kompetensi universitas);

- c) Penerapan kurikulum dan berprinsip pada *active-learning* yang diperbaharui secara regular dengan melibatkan *stakeholders*;
  - d) Penguatan fasilitas studi mandiri dan interaktif;
  - e) Penguatan akses pembelajaran melalui pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (*e-learning*);
  - f) Penerapan kualitas dan relevansi *teaching learning process*;
  - g) Peningkatan kemampuan teknik pembelajaran untuk tenaga pengajar; dan
  - h) Pemantapan buku ajar.
- c. Penguatan Wawasan dan Keterampilan Mahasiswa
- a) Pelaksanaan studi banding ke *stakeholder* regional;
  - b) Penambahan jumlah *Field Study/Skill Lab*;
  - c) Penyelenggaraan Kuliah Tamu dari Regional dan Internasional;
  - d) Pelaksanaan KKP/KKN di Regional;
  - e) Peningkatan keterampilan profesionalisme mahasiswa (*soft skill*) sesuai dengan kebutuhan pasar regional dan internasional;
  - f) Peningkatan kemampuan kepemimpinan; dan
  - g) Peningkatan kemampuan kewirausahaan.
- d. Pemantapan Kurikulum dengan Kebutuhan Nasional dan Regional
- a) Evaluasi kurikulum berdasarkan kebutuhan *stakeholders* nasional dan regional secara rutin;
  - b) Penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan *stakeholders*.
- e. Pemantapan Sistem Pengelolaan Pendidikan yang Kondusif bagi Iklim Akademis
- a) Pemantapan system perencanaan dan evaluasi akademik;
  - b) Pemantapan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan akademik; dan
  - c) Pemantapan Sistem Pengendalian Manajemen Akademik (SPMA).
2. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan untuk mendukung pembangunan daerah, nasional, dan global.
- a. Pemantapan Kelembagaan Riset dan Pengabdian Masyarakat
- a) Peningkatan program Kerjasama riset/asistensi/konsultasi dengan *stakeholders* regional dan internasional;
  - b) Pemantapan *database* potensi daerah; dan
  - c) Implementasi kebijakan riset pada berbagai sector andalan.
- b. Peningkatan Pencitraan Publik Regional
- a) Peningkatan diseminasi hasil riset berkualitas/inovatif (internasional);
  - b) Penguatan akuntabilitas publik;

- c) Penguatan kompetensi dan program kehumasan regional; dan
- d) Penguatan pelayanan publik nasional dan regional.
- c. Pemantapan Mutu Staf Pengajar dan Tenaga Pendukung betaraf Internasional
  - a) Seluruh staf pengajar berpendidikan S3;
  - b) Peningkatan kualitas tenaga kependidikan melalui *degree* atau *non-degree training*;
  - c) Penerimaan staf pengajar kualifikasi yang profesional;
  - d) Peningkatan mutu, komitmen dan partisipasi staf pengajar berlandaskan Tridharma Perguruan Tinggi;
  - e) Peningkatan kualitas penelitian bertaraf regional dan pengabdian kepada masyarakat;
  - f) Penguatan kualifikasi/sertifikasi dosen dan karyawan; dan
  - g) Pemantapan mutu Pendidikan profesi.
- 3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global dalam rangka mengembangkan dan melestarikan temuan ilmu pengetahuan, teknologi, kebudayaan, humaniora, olahraga, bahasa, seni dan sastra melalui penguatan peran Serta *Stakeholder* dalam Perluasan Akses Perguruan Tinggi secara Internasional yang meliputi:
  - a. Peningkatan jumlah dan sumber beasiswa yang berasal dari *Stakeholder* internasional;
  - b. Penguatan pendidikan dengan membuka program khusus sesuai kebutuhan *stakeholder* regional dan internasional;
  - c. Peningkatan peran alumni/*stakeholder* dalam pengembangan karir lulusan ke taraf regional;
  - d. Penguatan pemanfaatan asset-aset, lembaga-lembaga dan pusat studi oleh *stakeholder* regional dan internasional; dan
  - e. Penguatan peran *stakeholder* dalam penyelenggaraan, pengelolaan dan pengawasan.
- 4. Menerapkan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan melalui penerapan prinsip transparansi, partisipatif, produktif, efektif, dan efisien serta menyelenggarakan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri melalui pengembangan kelembagaan yang mengacu kepada mutu sehingga mampu bersaing pada level global.
  - a. Pemantapan Pelayanan Teknologi Informasi dan Komunikasi sebagai Sarana Pembelajaran, dan Manajemen Perguruan Tinggi yang bertaraf Internasional
    - a) *Upgrade* infrastruktur ICT (*Information and Communication Technology*) sesuai dengan perkembangan;
    - b) Peningkatan layanan ICT untuk manajemen institusi;
    - c) Peningkatan akses penggunaan ICT untuk civitas akademika secara signifikan;

- d) Penguatan *E-Learning* dan peran serta USK dalam Kerjasama *School on Internet (SoI)* dengan beberapa Universitas di Indonesia dan Luar Negeri; dan
- e) Penguatan perangkat belajar dan mengajar untuk aplikasi yang spesifik.
- b. Penguatan Sistem Penjaminan Mutu (Internasional)
  - a) Pemantapan akreditasi Universitas dan semua jurusan serta program studi (internasional);
  - b) Pemantapan peran LP3M (Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu) USK dan Senat Universitas dan Fakultas dalam menjamin pencapaian mutu akademis;
  - c) Pemantapan standar akademik, SOP Penjamin Mutu, bahan ajar yang diperbaharui secara regular mengacu kepada standar nasional dan internasional Pendidikan;
  - d) Pemantapan standardisasi mutu sesuai dengan paradigma baru Perguruan Tinggi;
  - e) Pemantapan model Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) yang sesuai dengan kebutuhan;
  - f) Pemantapan system pengendalian dan pemantauan ketercapaian standar mutu akademik bertaraf internasional;
  - g) Pemantapan system konsultasi dengan *Technical Assistant (TA)* penjaminan mutu bertaraf internasional;
  - h) Pemantapan pemahaman civitas akademik tentang Sistem Penjaminan Mutu – Perguruan Tinggi (SPM – PT); dan
  - i) Pemantapan kompetensi LP3M USK secara berkelanjutan.
- c. Pemantapan Kapasitas dan Kompetensi Manajerial
  - a) Pemantapan system Fungsionalisasi Pemerintahan (*functional governance*);
  - b) Pemantapan system Manajemen Keuangan (*Financial Management System*);
  - c) Pemantapan Sistem Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resources Mangement System*);
  - d) Pemanfaatan sistem manajemen aset dan fasilitas;
  - e) Pemantapan Sistem Informasi Manajemen (SIM); dan
  - f) Pemantapan pengawasan (*Monev/Internal Audit*).
- d. Pemantapan Kapasitas Sistem Informasi Manajemen (SIM) Terintegrasi
  - a) Pemantapan kapasitas staf administrasi dan teknisi bidang SIM;
  - b) Pemantapan Infrastruktur SIM; dan
  - c) Pemantapan *system database* dan *interface* (program antar muka).

### 3.7.2 Periode III Daya Saing Dunia (2030-2034)

Guna mewujudkan visi USK untuk dapat bersaing dalam kancah dunia, periode daya saing dunia ini akan lebih berfokus kepada visi USK untuk menjadi universitas yang inovatif, mandiri dan terkemuka. Bentuk inovasi yang diharapkan terutama dalam bidang penelitian dan pengabdian masyarakat, sedangkan kemandirian berfokus kepada pembentukan nilai-nilai kewirausahaan pada seluruh lini dan unit bisnis yang berbasis *socio-technopreneurship*. Selain itu, untuk mendukung daya saing dunia, diperlukan pengembangan dan penguatan sistem teknologi informasi yang mendukung pemanfaatan pangkalan data (*database*) dan jejaring eksternal yang bertujuan untuk meningkatkan reputasi USK guna mendukung visi terkemuka.

Dalam mewujudkan arah pengembangan ini, program-program pengembangan USK merujuk kepada 20 pilar yang telah disusun dalam periode I, sehingga dapat terwujud secara maksimal dan dapat dioperasionalkan pada periode ini. Adapun pilar-pilar tersebut adalah:

1. Perluasan dan pemerataan akses perguruan tinggi bermutu dan berdaya saing internasional;
2. Penyediaan dosen yang kompeten, sarana dan prasarana yang memadai, subsidi pendidikan, kemutakhiran data, dan ketersediaan informasi yang baik;
3. Peningkatan kualitas pengelolaan perguruan tinggi;
4. Peningkatan layanan kesehatan masyarakat melalui pengelolaan laboratorium kedokteran dan kesehatan di bidang penyakit menular infeksi;
5. Penguatan sistem informasi yang terintegrasi dan infrastruktur Teknologi Informatika dan Komunikasi (TIK) yang mendukung kelancaran manajemen penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran;
6. Pengembangan sistem pembelajaran *e-learning* berbasis *cloud*;
7. Pembentukan Pusat Unggulan IPTEK yang mampu menghasilkan produk inovasi berbasis keunikan daerah Aceh yang mendunia;
8. Pencapaian posisi USK pada tingkat 10 besar nasional;
9. Penyelenggaraan program internasionalisasi yang meliputi pembentukan program studi berakreditasi internasional, peningkatan kapasitas tenaga kependidikan, pertukaran mahasiswa, *double degree*, *guest international lecturer*, *world class professor*, *summer class*, *summer course*;
10. Peningkatan kerja sama dengan universitas kelas dunia (Top 100 QS/THES) dalam pengembangan pendidikan dan penelitian;
11. Peningkatan program kewirausahaan (*entrepreneurship*) mahasiswa dan pengembangan pusat-pusat inkubasi bisnis/*startup* berbasis karya IPTEK;
12. Peningkatan mutu program studi melalui capaian akreditasi nasional unggul dan internasional;
13. Perwujudan program *Green Campus*;
14. Pengimplementasian program *general education* dan penguatan karakter;

15. Penguatan kearifan lokal;
16. Penguatan program profesi;
17. Penciptaan produk dan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdaya guna dan berhasil guna bagi masyarakat;
18. Pelaksanaan magang;
19. Penguatan program pengabdian kepada masyarakat di tingkat daerah, nasional dan regional; dan
20. Pembentukan dan penguatan *center of excellent (conflict resolution, islamic finance, Halal center, science technology park)*.

### 3.7.3 Periode IV Pematapan Daya Saing Dunia (2035-2039)

Adapun periode akhir dalam perwujudan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJP) USK adalah menjadikan USK sebagai universitas yang mampu bersaing di tingkat global dan dunia, serta masuk dalam deretan universitas kelas dunia (*world class university*). Arah pengembangan yang difokuskan pada periode ini adalah menjadikan USK sebagai *benchmark* bagi institusi Pendidikan yang mengangkat *local content/wisdom* sesuai *core USK: conflict resolution, disaster mitigation and Islamic finance*. Adapun beberapa pokok kebijakan arah pengembangan dalam periode ini adalah sebagai berikut ini.

1. Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi berkualitas unggul berbasis kompetensi
  - a. Terbentuknya laboratorium-laboratorium dengan fasilitas dan peralatan pendukung yang mampu untuk mendukung kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan daya saing global, yang dilengkapi dengan laboran dan teknisi yang *internationally qualified*;
  - b. Terwujudnya kurikulum yang mendukung integrasi praktikum dan proses perkuliahan di kelas, sehingga dapat menghasilkan lulusan yang mampu *spin off* dari *theoretical perspective* kepada *practical-business perspective* yang langsung dapat dimanfaatkan industri kelas dunia; dan
  - c. Terwujudnya model pembelajaran yang bertaraf internasional namun tetap berbasis nilai luhur keUSKan, kebangsaan, kerakyatan (*community engagement*), berwawasan lingkungan (*green campus*) dan bernilai lokal keagamaan.
2. Penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas tinggi, unggul, inovatif, dan berkelanjutan
  - a. Tercapainya kolaborasi riset internasional dengan dosen/peneliti serta Perguruan Tinggi dunia yang masuk dalam QS100; dan
  - b. Terwujudnya inovasi dalam bidang riset dan pengabdian kepada masyarakat melalui peningkatan fasilitas bertaraf internasional dalam bentuk produk-produk industri hilir yang memiliki kualitas dunia dan tersertifikasi internasional.

3. Memperkuat dan memperluas jaringan kerja sama institusional baik nasional maupun global
  - a. Terbentuknya kerjasama internasional melalui kegiatan *Staff and Student exchange programme* serta terbentuknya kolaborasi kerjasama yang baik dengan *research center* dunia untuk pelaksanaan *visiting research*; dan
  - b. Terbentuknya Kerjasama dengan Lembaga mutu nasional dan internasional untuk memastikan tercapainya standar mutu internasional dalam segala bidang, khususnya akademik.
4. Penerapan manajemen mutu terpadu di bidang pendidikan serta penyelenggaraan pendidikan tinggi dengan tata kelola yang baik dan mandiri yang mengacu kepada mutu
  - a. Terwujudnya reformasi birokrasi dalam 8 (delapan) area perubahan sehingga tercapainya cita-cita *World Class University*.
  - b. Tercapainya sertifikasi internasional untuk segala program studi, Lembaga dan unit pelayanan yang berada di USK, baik dalam hal akreditasi maupun ISO.
  - c. Terwujudnya kebijakan penetapan kurikulum OBE (*Outcome Based Education*) dalam bentuk peningkatan standar mutu akademik yang berdasar kepada KKNI yang telah di adaptasi untuk daya saing dunia.

### **3.8. Arah Pengembangan Fisik USK 2020 – 2024**

Sarana pendidikan merupakan peralatan dan perlengkapan yang secara langsung dipergunakan dan menunjang proses pendidikan, khususnya proses belajar mengajar, seperti meja, kursi, serta alat-alat dan media pengajaran. Sementara prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pendidikan atau pengajaran, seperti gedung, halaman, kebun, rumah sakit pendidikan, taman, jalan, kendaraan dan lain-lain. Pengelolaan Prasarana dan Sarana di lingkungan USK harus dapat mendukung pencapaian visi dan misi universitas sehingga lulusan yang dihasilkan mampu bersaing, menjunjung tinggi nilai USK, serta memiliki kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan IPTEKS dan dunia kerja. Prasarana akademik dapat dibagi dalam 2 (dua) kelompok yaitu:

1. Prasarana bangunan, mencakup lahan dan bangunan gedung baik untuk keperluan ruang kuliah, ruang kantor, ruang dosen, ruang seminar, ruang rapat, ruang laboratorium, ruang studio, ruang perpustakaan, ruang komputer, kebun percobaan, bengkel, fasilitas umum dan kesejahteraan, seperti rumah sakit, pusat pelayanan mahasiswa, prasarana olahraga dan seni serta asrama mahasiswa; dan
2. Prasarana umum berupa air, sanitasi, drainase, listrik, jaringan telekomunikasi, transportasi, parkir kendaraan dan taman kampus.

Sesuai dengan arahan master plan USK 2007 – 2026, pengembangan fisik diutamakan untuk pembangunan gedung pendidikan dan sarana prasarana pendidikan lainnya seperti peralatan kuliah, laboratorium. Hal ini juga ditekankan dalam renstra Kementerian kementerianristekdikti, arahan pembangunan fisik diutamakan untuk gedung pendidikan dan peralatan pendidikan. Zona pengembangan USK diarahkan kepada 4 zonasi antara lain Zona Pengembangan Kampus I (Kampus Darussalam), Zona Pengembangan Kampus II (Kampus Aceh Besar), Zona Pengembangan Kampus III (PSDKU Gayo Lues), dan Zona Pengembangan Kampus IV (Bener Meriah), dengan arah pengembangan fisik USK untuk tahun mendatang (Renstra 2020 – 2024) adalah sebagai berikut ini.

### **3.8.1 Rencana Pengembangan Zonasi USK I (Kampus Darussalam)**

Pengembangan pada Zonasi USK I (Kampus Darussalam) merupakan penguatan dari pembangunan sarana dan prasarana di kampus utama yang meliputi:

1. Pembangunan Rumah Sakit Pendidikan Tinggi (RSPTN) USK;
2. Pembangunan Gedung Labskill Fakultas Kedokteran USK;
3. Pembangunan Gedung Kuliah, Perpustakaan, dan Aula FEB USK;
4. Pembangunan Gedung Administrasi Fakultas Kedokteran USK;
5. Pembangunan Gedung Administrasi Fakultas Kedokteran Gigi USK;
6. Pembangunan Koridor Biro Rektor USK;
7. Pembangunan Gedung Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan USK;
8. Pembangunan Gedung Fakultas Hukum USK;
9. Pembangunan Gedung Plaza Fakultas Teknik USK;
10. Pembangunan Asrama Mahasiswa USK;
11. Renovasi Rumah Sakit Hewan USK;
12. Pembangunan Rumah Sakit Gigi dan Mulut USK;
13. Pembangunan Laboratorium Farmasi USK;
14. Pembangunan Asrama Mahasiswa; dan
15. Re-desain Gedung PGSD Lampeuneurut menjadi Hotel USK.

### **3.8.2 Rencana Pengembangan Zonasi USK II (Kampus Aceh Besar)**

USK merencanakan mengembangkan beberapa fakultas di Zonasi USK II (Kampus Aceh Besar) pada lahan seluas 1587,79 ha. Fakultas yang dimaksud antara lain: Fakultas Kehutanan, Fakultas Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Kedokteran Hewan, Fakultas Kebumihan, Fakultas Perternakan, Fakultas Kelautan dan Perikanan, dan Fakultas Pertanian. Rencana pembangunan pada Kampus USK II ini dibagi atas 3 zonasi antara lain:

1. Zonasi Rektorat dan Fakultas yang terdiri dari:

- |  |   |
|--|---|
| 1. Rektorat  | 9. Fakultas Kehutanan                         |
| 2. <i>Center Of Excellent for Digital Transformation</i> | 10. Fakultas Olahraga, Kesehatan dan Rekreasi |
| 3. Perpustakaan  | 11. Fakultas Kedokteran Hewan                 |
| 4. <i>Convention Hall</i>                                | 12. Fakultas Kebumihan                        |
| 5. <i>Student Center</i>                                 | 13. Fakultas Perternakan                      |
| 6. Laboratorium Terpadu dan Workshop                     | 14. Mesjid Kampus                             |
| 7. Fakultas Kelautan dan Perikanan                       | 15. Sekolah Terpadu                           |
| 8. Fakultas Pertanian                                    | 16. Asrama Mahasiswa                          |

2. Zonasi Area Olahraga yang terdiri dari:

- |                                 |                                   |
|---------------------------------|-----------------------------------|
| 1. Wisma Atlet                  | 8. Hoki Indoor                    |
| 2. Klinik                       | 9. Lapangan Atletik               |
| 3. Stadion Utama Sepak Bola     | 10. <i>Bowling and Squash</i>     |
| 4. Istora / <i>Sport Center</i> | 11. Lapangan Panahan dan Menembak |
| 5. Velodron                     | 12. <i>Martial Art</i>            |
| 6. Area Olahraga Outdoor        | 13. <i>Aquatic Center</i>         |
| 7. Tenis Indoor                 |                                   |

3. Zonasi Fasilitas Perumahan dan Penunjangnya yang meliputi:

- |  |                                       |
|--|---------------------------------------|
| 1. Perumahan Dosen dan Pegawai                           | 3. Museum Perdamaian Aceh             |
| 2. <i>Techno/Science Park</i> dan Area Konservasi Energi | 4. Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM) |

### 3.8.3 Rencana Pengembangan Zonasi USK III (PSDKU Gayo Lues)

Pengembangan Kampus III (PSDKU Gayo Lues) pada periode 2020-2024 difokuskan kepada perawatan gedung, optimalisasi Kebun Gayo Lues, penguatan IT kampus sehingga proses belajar mengajar melalui daring dapat berjalan lancar.

### 3.8.4 Rencana Pengembangan Zonasi USK IV (Kampus Bener Meriah)

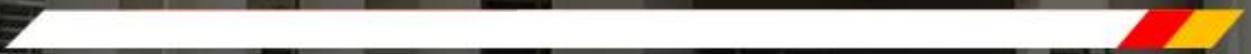
Pengembangan Kampus IV (Kampus Bener Meriah) pada periode 2020-2024 difokuskan kepada perawatan gedung, optimalisasi Kebun Bener Meriah, dan penguatan IT kampus sehingga proses belajar mengajar melalui daring dapat berjalan lancar.



**USK**  
UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA

# **BAB 4**

# **RENCANA OPERASIONAL, TARGET IKU, IKT DAN PENDANAAN**



## BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

### 4.1. Target Kinerja

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020-2024, maka ditetapkan juga indikator kinerja tujuan dan target yang sudah dan akan dicapai pada periode 2020-2024. Dalam melaksanakan anggaran sebagai upaya reformasi birokrasi, USK menerapkan prinsip akuntabilitas. Penguatan Akuntabilitas Kinerja yang dilakukan USK merupakan suatu sistem manajemen strategis, prosesnya membentuk suatu siklus yang dimulai dari proses penetapan visi, misi, tujuan, dan sasaran organisasi yang akan dicapai dan ditetapkan dalam suatu rencana strategis jangka menengah organisasi.

Rencana strategis yang disusun menginformasikan posisi organisasi (instansi) saat ini, kemana organisasi akan dibawa, bagaimana mencapainya, dan ukuran keberhasilan pencapaiannya. Rencana strategis tersebut kemudian dijabarkan lebih lanjut ke dalam Rencana Kinerja Tahunan dan ditetapkan komitmennya dalam Penetapan Kinerja. Adapun penetapan target kinerja Rencana Strategis USK Tahun 2020-2024 sebagaimana disebutkan pada Tabel 4.1.

**Tabel 4.1** Sasaran Strategis, Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Target Kinerja

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
<b>1. Meningkatkan kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>					
<b>Indikator Kinerja Sasaran Strategis</b>					
IKU 1.01 Persentase lulusan yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	80,00	80,00	80,00	80,00	80,00
IKT 1.02 Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30,00	30,00	30,00	30,00	30,0
IKT 1.01 Rata-rata lama studi S0	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
IKT 1.02 Rata-rata lama studi S1	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
IKT 1.03 Rata-rata lama studi Profesi	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
IKT 1.04 Rata-rata lama studi S2	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
IKT 1.05 Rata-rata lama studi S3	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
IKT 1.06 Rata-rata lama studi Dokter Spesialis	4,20	4,15	4,10	4,05	4,00
IKT 1.07 Persentasi lulusan yang bersertifikat kompetensi dan Profesi	61,00	64,05	67,25	70,62	74,15
IKT 1.08 Persentase Mahasiswa Penerima Beasiswa	26,00	26,52	27,04	27,59	28,14
<b>2. Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi</b>					
IKU 2.01 Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	20	20	20	20

Sasaran Strategis/Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
	2020	2021	2022	2023	2024
IKU 2.02 Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	42	42	42	42	42
IKU 2.03 Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	0,30	0,30	0,30	0,30	0,30
IKT 2.01 Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	5,20	6,24	7,49	8,99	10,78
IKT 2.02 Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	42,00	50,40	60,48	72,58	87,09
IKT 2.03 Jumlah Pusat Unggulan Iptek	2	3	3	3	4
IKT 2.04 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Nasional	22	26	32	38	46
IKT 2.05 Jumlah Jurnal Bereputasi Terindeks Global	0	0	0	0	0
IKT 2.06 Jumlah Sitasi Karya Ilmiah (ribu)	130	136	143	150	158
IKT 2.07 Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	97	99	101	103	105
<b>3. Meningkatnya kualitas Kurikulum dan pembelajaran</b>					
IKU 3.01 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	70,00	70,00	70,00	70,00	70,00
IKU 3.02 Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	35	35	35	35
IKU 3.03 Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	7,00	7,00	7,00	7,00	7,00
IKT 3.01 Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	40,00	60,00	66,00	72,60	79,86
IKT 3.02 Jumlah Laboratorium yang bersertifikat	5	5	6	6	7
<b>4. Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>					
IKU 4.01 Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB
IKU 4.02 Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker	80	80	80	80	80
IKT 4.01 Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	48,00	50,40	52,92	55,57	58,34
IKT 4.02 Jumlah Pendapatan Universitas	245	260	270	280	290
IKT 4.03 Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset	25	27,5	30,25	33,27	36,60

## 4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan yang diimplementasikan di USK menggunakan pola anggaran berbasis kinerja untuk mewujudkan akuntabilitas dan transparansi untuk mewujudkan reformasi birokrasi, khususnya di area perubahan bidang akuntabilitas. Secara rinci kerangka pendanaan tertuang pada lampiran. Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya dapat dilihat pada Tebel 4.2 di bawah ini.

**Tabel 4.2** Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
IKU-1.01	<p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha</p>	<p><b>Definisi operasional:</b></p> <p>a. Kriteria pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;</li> <li>b) Organisasi nirlaba;</li> <li>c) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>d) lembaga pemerintah; atau</li> <li>e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau</li> </ol> </li> <li>2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</li> </ol> <p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Program Studi S1 dan S2: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</li> <li>2) Program S0: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</li> </ol> <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau . pekerja lepas (freelancer), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus.</p> <p>Formula Perhitungan :</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan S0 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha.  t = total jumlah lulusan S1 dan S0</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor III</li> <li>2) Wakil Dekan III</li> <li>3) Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni</li> <li>4) Ketua CDC (<i>Career Development Center</i>) atau Pusat Jasa Ketanaga Kerjaan</li> <li>5) Kepala UPT Kewirausahaan</li> </ol>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
IKU-1.02	<p>Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.</p>	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>a. Pengalaman di luar kampus:  Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</li> <li>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</li> <li>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</li> <li>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</li> <li>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</li> <li>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</li> <li>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</li> <li>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</li> </ol> <p>b. Kriteria prestasi  Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p><b>Formula Perhitungan :</b></p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mahasiswa yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.  t = total jumlah mahasiswa</p>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor III</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> <li>4) Wakil Dekan III</li> <li>5) Ketua Program Studi</li> <li>6) Kepala Biro Akademik</li> <li>7) Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni</li> <li>8) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu</li> </ol>
IKU-1.03	<p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai bobot evaluasi</p>	<p><b>Definisi Operasional :</b></p> <p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project).</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pemecahan kasus (case method): <ol style="list-style-type: none"> <li>a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</li> <li>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</li> <li>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</li> </ol> </li> <li>2) Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project): <ol style="list-style-type: none"> <li>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</li> <li>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</li> <li>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</li> <li>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</li> </ol> </li> </ol> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi.  t = total jumlah mata kuliah.</p>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Kepala Biro Akademik</li> <li>5) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu</li> </ol>
<b>IKU-1.05</b>	<p>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</p>	<p><b>Definisi Operasional:</b>  Kualifikasi Dosen tetap yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi</li> <li>b. Lembaga kompetensi <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</li> <li>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemdikbud;</li> <li>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</li> <li>4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau</li> <li>5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.</li> </ol> </li> <li>c. Berpengalaman Praktisi, Berpengalaman kerja di: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perusahaan multinasional;</li> <li>2) perusahaan swasta nasional;</li> <li>3) perusahaan teknologi global;</li> <li>4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;</li> <li>5) organisasi nirlaba kelas dunia;</li> <li>6) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>7) lembaga pemerintah; atau</li> <li>8) BUMN/BUMD.</li> </ol> </li> </ol> <p><b>Formula Perhitungan :</b></p> $\frac{n}{x+y} \times 100$ <p>(x+v)</p> <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi S3, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.  x = jumlah dosen dengan NIDN.  y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor II</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> <li>4) Wakil Dekan II</li> <li>5) Ketua Program Studi</li> <li>4) Kepala Biro Umum dan Keuangan</li> </ol>
<b>IKU-1.06</b>	<p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</p>	<p><b>Definisi Operasional:</b>  Kriteria Akreditasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/P/2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional).</li> <li>b. Lembaga akreditasi internasional: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) <i>British Accreditation Council (BAC)</i>;</li> <li>2) <i>The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC)</i>;</li> </ol> </li> </ol>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		3) <i>The Quality Assurance Agency (QAA)</i> ; 4) <i>The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International</i> ); 5) <i>Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET)</i> ; 6) <i>Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE)</i> ; 7) <i>Hong Kong Council for Accreditation of Academic &amp; Vocational Qualifications (HKCAAVQ)</i> ; 8) <i>Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT)</i> ; 9) <i>Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA)</i> ; 10) <i>The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB)</i> ; 11) <i>The Association of MBAs (AMBA)</i> ; 12) <i>EFMD Quality Improvement System (EQUIS)</i> ; 13) <i>International Accreditation Council for Business Education (IACBE)</i> ; 14) <i>Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS)</i> ; 15) <i>Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP)</i> ; 16) <i>Royal Society of Chemistry (RSC)</i> ; 17) <i>The Rehabilitation Council of India (RCI)</i> ; atau 18) <i>Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP)</i> .
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
<b>IKT-1.01</b> <b>IKT-1.02</b> <b>IKT-1.03</b> <b>IKT-1.04</b> <b>IKT-1.05</b> <b>IKT-1.06</b>	Rata-rata Lama Studi	<b>Definisi Operasional:</b> Lama studi adalah masa studi yang ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya  <b>Formula Perhitungan:</b> $\frac{\text{Jumlah keseluruhan data masa studi lulusan}}{\text{Jumlah lulusan}} \times 100\%$
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Kepala Biro Akademik
<b>IKT-1.07</b>	Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi	<b>Definisi:</b> Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan/atau bersertifikat profesi merupakan indikator untuk mengukur lulusan yang lulus uji kompetensi atau profesi yang diselenggarakan oleh panitia nasional yang ditetapkan oleh kementerian, organisasi profesi, lembaga sertifikasi yang terakreditasi  <b>Formula Perhitungan:</b> $\frac{\text{Jumlah peserta lulus uji kompetensi dan profesi}}{\text{Jumlah peserta uji kompetensi dan profesi}} \times 100\%$
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		3) Ketua Program Studi Profesi 4) Kepala Biro Akademik
<b>IKT-1.08</b>	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	<b>Definisi:</b> Mahasiswa yang mendapatkan bantuan belajar dari pemberi beasiswa  <b>Metode Perhitungan:</b> $\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa}}{\text{Jumlah Mahasiswa Aktif}} \times 100$
		<b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor III 2) Wakil Dekan II 3) Kepala Biro Kemahasiswaan dan Alumni
<b>IKT-1.09</b>	Persentase Dosen dengan Jabatan Guru Besar	<b>Definisi Operasional:</b> Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar pada tahun berjalan  <b>Formula Perhitungan:</b> $\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar}}{\text{Total Jumlah Dosen Tetap}} \times 100$
		<b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor II 3) Wakil Dekan I 5) Wakil Dekan II 6) Kepala Biro Umum dan Keuangan
<b>IKT-1.10</b>	Persentase Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	<b>Definisi Operasional :</b> Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala pada tahun berjalan <b>Formula Perhitungan :</b> $\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala}}{\text{Total Jumlah Dosen Tetap}} \times 100$
		<b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor II 3) Wakil Dekan I 5) Wakil Dekan II 6) Kepala Biro Umum dan Keuangan
<b>IKT-1.11</b>	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	<b>Definisi Operasional:</b> Persentase program studi (prodi) terakreditasi unggul merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  <b>Metode Perhitungan:</b> $\frac{\text{Jumlah prodi terakreditasi A}}{\text{Jumlah seluruh prodi}} \times 100$
		<b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		3) Ketua Program Studi 3) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
IKT-1.12	Jumlah laboratorium bersertifikat	<b>Definisi Operasional:</b> Merupakan pengakuan terhadap laboratorium yang diberikan oleh badan sertifikasi yang diakui, sebagai hasil penilaian bahwa laboratorium tersebut telah memenuhi syarat maupun kriteria mutu yang ditetapkan. <b>Metode Perhitungan:</b> Realisasi Jumlah Laboratorium yang bersertifikat
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Kepala UPT Laboratorium Terpadu
IKT-1.13	Ranking PT Nasional	<b>Definisi Operasional:</b> Peringkat perguruan tinggi di pemeringkatan Nasional oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor II 3) Wakil Rektor III 4) Wakil Rektor IV 5) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu
IKU-2.01	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	<b>Definisi Operasional :</b> Produk Penelitian yang meliputi: a. Publikasi Internasional Bereputasi Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN), dengan kriteria: 1) Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut: 2) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan; 3) Memiliki ISSN; 4) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok); 5) Memiliki terbitan versi daring (online); 6) Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara; 7) Artikel Ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara; dan 8) Terindeks oleh database internasional: <i>Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search</i> . b. Publikasi nasional terakreditasi, yaitu Artikel yang dimuat pada jurnal nasional yang sudah terakreditasi c. Propotipe R and D Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuhan riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 s/d 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s.d 6), dengan kriteria Pusat Unggulan mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 42 Tahun

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p>2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi).</p> <p>d. Propotipe Industri Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7), dengan kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.</p> <p>e. Produk Inovasi Produk inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan. Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan) dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga), dengan kriteria produk inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan), dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga);</li> <li>2) Memiliki unsur kebaruan (novelty);</li> <li>3) Memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasinya;</li> <li>4) Memiliki keunikan (Unique Selling Point), yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai Unique Selling Point (USP) yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan/atau lebih baik daripada yang lain;</li> <li>5) Memiliki kemanfaatan pada masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun non-komersil; dan</li> <li>6) Merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi dalam negeri.</li> </ol> <p>f. Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu, dengan berpedoman kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;</li> <li>2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta;</li> <li>3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek;</li> <li>4) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman;</li> <li>5) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang;</li> <li>6) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri; dan</li> <li>7) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu</li> </ol> <p>g. Karya Tulis Ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik.</li> </ol>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide di dalam jurnal, buku, atau bab(chapter) dipakai oleh pemerintah, perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan;</li> <li>• penelitian dikutip lebih dari 10(sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>• hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain;</li> <li>• buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</li> </ul> <p>2) Karya rujukan: buku saku (Inndbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>• Dipakai komonitas akademik atau professional skala internasional</li> <li>• Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional</li> <li>• Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) beisi pemikiran mutakhir dan orisional dari sesama akademiisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.</li> </ul> <p>3) Studi Kasus</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.</li> </ul> <p>4) Laporan penelitian untuk mitra</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi semau kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat pada skala multilateral atau internasional</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba atau organisasi multilateral.</li> </ul> <p>h. Karya terapan</p> <p>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penghargaan internasional</li> </ul>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional.</li> <li>• Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan/non pemerintah berskala internasional.</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh paten nasional</li> <li>• Pengakuan asosiasi</li> <li>• Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah</li> <li>• Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional</li> </ul> <p>2) Pengembangan invensi</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya didanai, dikembangkan bersama atau digunakan oleh industri dalam negeri.</li> </ul> <p>i. Karya Seni</p> <p>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (<i>performance</i>)</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional</li> <li>• Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil</li> <li>• Ditampilkan di festival, pameran dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi ketat (misalnya panel juri dan tema dan lain-lain)</li> <li>• Mendapat penghargaan berskala internasional</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <p>Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi non pemerintah</li> <li>• Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional.</li> <li>• Lolos kurasi pihak ketiga</li> <li>• Metode berkarya (<i>art methods</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas dan lain-lain.</li> <li>• Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> <p>2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur dan desain kriya.</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional baik akademik maupun komersil;</li> <li>• karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau</li> <li>• karya mendapat penghargaan berskala internasional</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleksi karya asli;</li> <li>• dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;</li> <li>• lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>• metode berkarya (<i>art method</i>) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti <i>art therapy</i> untuk</li> </ul>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p>situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> <p>3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya mendapat penghargaan (<i>award, shortlisting, prizes</i>) berskala internasional.</li> <li>• Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional.</li> <li>• Karya dipantau/ di <i>review</i> secara substansial oleh kalangan akademisi/ praktisi internasional.</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya asli;</li> <li>• Didiskusikan/dipublikasikan di festival atau acara pertunjukan berskala internasional</li> <li>• Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi</li> <li>• Karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> <p>3) Karya preservasi, contoh: modernisasi tarian daerah.</p> <p>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat <i>sponsorship</i>/pendanaan dari organisasi nonpemerintah</li> <li>• internasional;</li> <li>• karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>• karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain);</li> <li>• karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul> <p>b) Kriteria penerapan di masyarakat</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat <i>sponsorship</i> I pendanaan dari organisasi nonpemerintah; . dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>• Lolos kurasi pihak ketiga; atau . karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul> <p><b>Metode Perhitungan:</b></p> $\frac{n}{x+v} \times 100$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah.</p> <p>x = jumlah dosen dengan NIDN</p> <p>y = jumlah dosen dengan NIDK</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</li> </ol>
IKT-2.01	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>Pusat unggulan IPTEK adalah suatu lembaga penelitian dan pengembangan, baik berdiri sendiri maupun berkolaborasi dengan lembaga lainnya (konsorsium) yang melaksanakan kegiatan riset</p>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		bertaraf internasional pada bidang spesifik secara multi dan interdisiplin dengan standar hasil yang sangat tinggi serta relevan dengan kebutuhan pengguna IPTEK dan produk inovasi, dengan kriteria: a. Kemampuan lembaga untuk menyerap teknologi dari luar b. Kemampuan mengembangkan kegiatan riset c. Kemampuan mendesiminasikan hasil-hasil riset sehingga kemanfaatannya dirasakan oleh masyarakat banyak dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IKT-2.02	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional	<b>Definisi Operasional:</b> Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi yang diindeks oleh Science Technology Index (SINTA) <b>Metode Perhitungan:</b> Menggunakan Basis Data SINTA
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IKT-2.03	Jumlah Jurnal Terindeks Global	<b>Definisi Operasional:</b> <u>Jumlah Jurnal Ilmiah yang terakreditasi yang diindeks oleh Scopus dan/atau Web of Science sebagai pengindeks bereputasi tinggi</u> <b>Metode Perhitungan:</b> <u>Menggunakan basis data Scopus, Web of Science dan atau SINTA</u>
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IKT-2.04	Jumlah sitasi karya ilmiah	<b>Definisi Operasional:</b> Hitungan jumlah sitasi secara akumulatif dari artikel, <i>proceeding</i> , atau <i>book chapter</i> yang dihasilkan oleh perguruan tinggi yang dipublikasikan dalam jurnal ilmiah yang diindeks <i>Scopus</i> atau <i>Web of Science</i> . <b>Metode Perhitungan:</b> Menggunakan basis data <i>Scopus</i> dan atau <i>Web of Science</i> yang dapat dipantau juga dengan menggunakan SINTA.
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat
IKU-1.04	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100	<b>Definisi Operasional</b> a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
	berdasarkan bidang ilmu ( <i>QS100 by subject</i> ), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;</li> <li>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari intitusi tempatnya bekerja (<i>sabbatical leave</i>) atau paruh waktu (<i>Part time</i>);</li> <li>3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan</li> <li>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</li> </ol> <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>); atau</li> <li>2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</li> </ol> <p>c. Kriteria Kegiatan:</p> <p>Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</li> <li>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</li> <li>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</li> </ol> <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi:</p> <p>Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (<i>Full time</i>) atau paruh waktu (<i>Part time</i>) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (<i>startup company</i>) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasimultilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/ BUMD.</p> <p>e. Kriteria prestasi</p> <p>Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p><b>Formula Perhitungan:</b></p> $\frac{n}{x+y} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (<i>QS100 by subject</i>), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir.</p> <p>x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN).</p> <p>y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p> <p><b>Pengampu/PIC:</b></p>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		1) Wakil Rektor IV 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Kepala Biro Akademik 5) Badan Pengembangan Bisnis Universitas
<b>IKU-3.06</b>	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>a. Kriteria Kemitraan</p> <p>Perjanjian ke{a sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</li> <li>2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.</li> <li>3) Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</li> <li>4) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</li> <li>5) menyediakan kesempatan kerja; dan</li> <li>6) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.</li> <li>7) Dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</li> </ol> <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perusahaan multinasional;</li> <li>2) perusahaan nasional berstandar tinggi;</li> <li>3) perusahaan teknologi global;</li> </ol> <p><b>Metode Perhitungan:</b></p> <p><math>\frac{\text{Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra}}{\text{Jumlah program studi}} \times 100</math></p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor IV</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Ketua Kantor Urusan Internasional</li> </ol>
<b>IKT-3.01</b>	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>Melaksanakan kerjasama dengan mitra, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui peneltian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan-pengembangan lainnya.</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b></p> <p>Menggunakan data jumlah kegiatan kerjasama dan kemitraan baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui peneltian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan-pengembangan lainnya.</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor IV</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Ketua Kantor Urusan Internasional</li> <li>5) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</li> </ol>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
<b>IKU-4.01</b>	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	<p><b>Definisi Operasional:</b> Penilaian terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja anggaran satuan kerja, dengan unsur penilaian meliputi Implementasi Rencana Strategi, Perjanjian Kinerja, Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja serta Pelaporan Kinerja.</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b> Score Penilaian=  <ul style="list-style-type: none"> <li>• AA = &gt;90-100 Sangat Memuaskan</li> <li>• A = &gt;80-90 Memuaskan</li> <li>• BB = &gt;70-80 Sangat Baik</li> <li>• B = &gt;60-70 Baik</li> <li>• CC = &gt;50-60 Cukup (Memadai)</li> <li>• C = &gt;30-50 Kurang</li> </ul> </p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b>            1) Wakil Rektor II            2) Wakil Rektor IV            3) Kepala Biro Umum dan Keuangan            4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat</p>
<b>IKU-4.02</b>	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	<p><b>Definisi Operasional:</b> Penilaian terhadap kinerja anggaran yang meliputi: untuk menghitung efektivitas Pencapaian serapan anggaran terhadap capaian kinerja.</p> <p><b>Metode Perhitungan :</b>  <math>NKA = (40\% \times \text{Serapan Anggaran}) + (60\% \times \text{Ketercapaian Kinerja})</math></p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b>            1) Wakil Rektor II            2) Wakil Rektor IV            3) Kepala Biro Umum dan Keuangan            4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat</p>
<b>IKT-4.01</b>	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	<p><b>Definisi Operasional :</b> Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Satker BLU, baik yang sumber dananya berasal dari Rupiah Murni APBN maupun pendapatan operasional Satker BLU</p> <p><b>Metode Perhitungan</b>  <math>\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%</math></p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b>            1) Wakil Rektor II            2) Wakil Rektor IV            3) Kepala Biro Umum dan Keuangan            4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat</p>
<b>IKT-4.02</b>	Jumlah Pendapatan Universitas	<p><b>Definisi operasional:</b> Realisasi pendapatan BLU merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan BLU, tidak termasuk pendapatan dari APBN.</p>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<p><b>Metode Perhitungan:</b> Realisasi Pendapatan BLU dari berbagai sumber pendapatan yang sah menurut peraturan perundang-undangan</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat</p>
<p><b>IKT-4.03</b></p>	<p>Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari optimalisasi sumber daya universitas</p>	<p><b>Definisi Operasional:</b> Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset BLU dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain. <b>Metode Perhitungan:</b> Realisasi Pendapatan BLU dari berbagai sumber pendapatan dari optimalisasi aset yang sah menurut peraturan perundang-undangan</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat</p>
<p><b>IKT-4.04</b></p>	<p>Moderinisasi Pengelolaan Keuangan BLU</p>	<p><b>Definisi Operasional:</b> Persentase penyelesaian pengembangan sistem informasi pada tahun 2019 sebagaimana maksud pasal 21 dan 22 Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System yang telah diubah dengan Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 29/PB/2017 tentang Perubahan Atas Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-53/PB/2016 tentang Pedoman Penggunaan Aplikasi Badan Layanan Umum Integrated Online System. Tahapan dalam modernisasi Pengelolaan BLU:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. BLU mengisi dan/atau melakukan update data profil, layanan dan keuangan pada BIOS secara lengkap dan tepat waktu (Bobot 10%)</li> <li>2. BLU Mempunyai website yang representatif dan up to date (Bobot 20%)</li> <li>3. BLU mempunyai database layanan terpusat (Bobot 10%)</li> <li>4. Tersedianya webservices untuk transfer data dari BLU ke Kementerian Keuangan (Bobot 20%)</li> <li>5. Tersedianya dashboard untuk kebutuhan manajerial BLU (Bobot 10%)</li> <li>6. Tersedianya proses bisnis terkait layanan dan keuangan BLU yang berbasis teknologi yang terintegrasi (Bobot 30%)</li> <li>7. Penggunaan office automation untuk pengelolaan tata naskah dinas (paperless) atau memiliki sistem aplikasi lain yang sejenis yang dapat terkoneksi dengan modul Office Automation pada BIOS Dit. PPK BLU (Bobot 20%)</li> <li>8. Penggunaan fasilitas dari perbankan (Cash Management System-CMS) (Bobot 30%)</li> <li>9. BLU membuat inovasi layanan yang memberi dampak efisiensi dan peningkatan kualitas layanan BLU (Bobot 20%)</li> </ol> <p>Target Minimal 100%</p>

No.	Indikator	Definisi Operasional dan Metode Perhitungan
		<b>Metode Perhitungan :</b> $\frac{\text{Total Realisasi Capaian}}{\text{Target}} \times 100$
		<b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Kepala Biro Umum dan Keuangan 4) Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat

Ket: Untuk Rektor dan Dekan Fakultas Bertanggung Jawab Terhadap Semua Indikator IKU dan IKT, diimplementasikan pada perjanjian kinerja.

**Tabel 4.3** Matriks Target Kinerja dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2020-2024 (Sasaran Strategis 1)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi	IKU-1.01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	80.00	60.00	80.00	80.00	80.00	Peningkatan Kualitas Lulusan dalam Dunia Kerja	1	Peningkatan penyerapan lulusan di dunia kerja melalui rekrutmen langsung	3	3	3	4	4	18,513	18,883	19,261	19,646	20,039
									2	Studi penelusuran ( <i>Tracer Study</i> ) lulusan dan alumni	2,252	2,365	2,483	2,607	2,738	7,405	7,553	7,704	7,858	8,016
									3	<i>Job Fair</i>	2	2	3	3	3	74,052	75,533	77,044	78,585	80,156
									4	Kerjasama dengan dunia usaha dan industri	25	26	28	29	31	18,513	18,883	19,261	19,646	20,039
									5	Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya	524	550	578	607	637	151,770	154,806	157,902	161,060	164,281
									6	<i>Short course</i> beorientasi skill khusus	27	28	29	31	32	209,937	214,136	218,419	222,787	227,243
									7	Peningkatan Kerjasama magang mahasiswa pada perusahaan/industri dan instansi.	17	18	19	19	20	147,900	150,858	153,875	156,953	160,092
									8	Jumlah kegiatan penguatan tata kelola UPT Pusat Jasa Ketegakerjaan (CDC)	8	8	8	9	9	20,400	20,808	21,224	21,649	22,082
									9	<i>Workshop</i> Peningkatan <i>Soft Skill</i> Mahasiswa	83	87	91	96	101	85,000	86,700	88,434	90,203	92,007
								<b>Estimasi Anggaran Program</b>					<b>733,491</b>	<b>748,161</b>	<b>763,124</b>	<b>778,387</b>	<b>793,954</b>			
								Peningkatan <i>Entrepreneurship</i> calon lulusan dan lulusan	1	<i>Workshop</i> kewirausahaan untuk lulusan	21	22	23	24	25	90,097	91,899	93,737	95,611	97,523
									2	Optimalisasi tempat latihan usaha di dalam kampus	3	3	3	4	4	91,127	92,949	94,808	96,704	98,638
									3	Pelatihan kewirausahaan mahasiswa dan <i>networking</i>	7	8	8	9	9	110,250	115,763	121,551	127,628	134,010
									4	Penyusunan Kurikulum Berbasis Kewirausahaan	25	26	28	29	30	125,000	131,250	137,813	144,703	151,938

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								5	Penguatan Kapasitas Kelembagaan UPT Kewirausahaan	12	12	12	12	12	255,000	260,100	265,302	270,608	276,020
								6	Pengenalan Dasar <i>Science Technopreneurship</i> (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	250	263	276	289	304	12,500	13,125	13,781	14,470	15,194
								7	Pengalasan Strategi Ide Bisnis dan Prinsip Dasar Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	125	131	138	145	152	6,250	6,563	6,891	7,235	7,597
								8	Pengenalan Dasar Kelayakan Usaha (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	125	131	138	145	152	9,375	9,844	10,336	10,853	11,395
								9	Pengenalan Analisis Model Bisnis (Kurikulum dan pengembangan kapasitas)	85	89	94	98	103	6,375	6,694	7,028	7,380	7,749
								10	Pengenalan Analisis Bisnis <i>Plan</i>	85	89	94	98	103	6,375	6,694	7,028	7,380	7,749
								11	Pengenalan dan penguatan perkuliahan tentang manajemen pemasaran dan operasional bisnis	130	137	143	150	158	9,750	10,238	10,749	11,287	11,851
								12	Penguatan materi pembelajaran manajemen sumber daya manusia	45	47	50	52	55	33,750	35,438	37,209	39,070	41,023

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
											Estimasi Anggaran Program					755,848	780,554	806,233	832,929	860,688
Estimasi Anggaran Untuk IKU 1.01											1,489,339	1,528,715	1,569,357	1,611,316	1,654,642					
	IKU-1.02	Persentase mahasiswa S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30.00	30.00	30.00	30.00	30.00	Implementasi Merdeka Belajar di luar kampus	1	Magang mahasiswa di Industri dan lapangan kerja lainnya	524	550	578	607	637	393,061	412,714	433,350	455,017	477,768
									2	Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.	325	550	578	607	637	40,625	68,786	72,225	75,836	79,628
									3	Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil	230	242	254	266	280	28,750	30,188	31,697	33,282	34,946
									4	Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antar perguruan tinggi atau pemerintah	170	179	187	197	207	42,500	44,625	46,856	49,199	51,659
									5	Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan dibawah pengawasan dosen/peneliti	231	243	255	267	281	46,200	48,510	50,936	53,482	56,156
									6	Proyek yang diinisiasi secara mandiri oleh mahasiswa (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang	112	118	123	130	136	22,400	23,520	24,696	25,931	27,227

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
									relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain												
								7	Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.	98	103	108	113	119	19,600	20,580	21,609	22,689	23,824		
								<b>Estimasi Anggaran Program</b>					<b>593,136</b>	<b>648,922</b>	<b>681,368</b>	<b>715,437</b>	<b>751,209</b>				
							Penguatan Prestasi Mahasiswa	1	Peningkatan jumlah Pembina kegiatan kemahasiswaan yang bersertifikat	37	39	41	43	45	183,750	192,938	202,584	212,714	223,349		
								2	Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat nasional di bidang penalaran, minat dan bakat.	210	221	232	243	255	1,575,000	1,653,750	1,736,438	1,823,259	1,914,422		
								3	Pelaksanaan event mahasiswa tingkat nasional dan internasional	63	66	69	73	77	472,500	496,125	520,931	546,978	574,327		
								4	Pembinaan Karakter Mahasiswa	4,590	4,682	4,775	4,871	4,968	459,000	468,180	477,544	487,094	496,836		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
									5	Pelatihan Penulisan karya ilmiah untuk mahasiswa	63	66	69	73	77	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288
									6	Peningkatan jumlah publikasi mahasiswa dalam jurnal ilmiah	2,112	2,217	2,328	2,444	2,567	10,558	11,086	11,640	12,222	12,833
									7	Bimtek dan Ujian Sertifikasi Pelatih seni/olahraga	42	44	46	49	51	21,000	22,050	23,153	24,310	25,526
									8	Pengiriman mahasiswa ke pelatihan/seminar, asosiasi profesi dan perlombaan tingkat Internasional.	26	28	29	30	32	236,250	248,063	260,466	273,489	287,163
									9	Bimbingan Proposal PKM untuk mahasiswa	49	52	54	57	60	24,675	25,909	27,204	28,564	29,993
									10	Pelatihan bahasa Inggris untuk mahasiswa	21	22	23	24	26	4,200	4,410	4,631	4,862	5,105
									Estimasi Anggaran Program						3,018,433	3,155,584	3,299,318	3,449,958	3,607,843	
									Estimasi Anggaran Untuk IKU 1.02						3,611,569	3,804,507	3,980,686	4,165,394	4,359,051	
	IKT-1.01	Rata-rata lama studi S0	4.20	4.20	4.20	4.20	4.20	Peningkatan Kualitas Input Mahasiswa Baru	1	Promosi peningkatan kualitas calon mahasiswa.	22	24	27	29	32	265,679	270,992	276,412	281,941	287,579
	IKT-1.02	Rata-rata lama studi S1							2	Peningkatan <i>passing grade</i> calon mahasiswa baru	7	7	8	9	10	87,975	89,735	91,529	93,360	95,227
	IKT-1.03	Rata-rata lama studi Profesi							3	Optimalisasi Layanan Penerimaan Mahasiswa Baru	7,356	7,723	8,496	9,345	10,280	779,284	794,870	810,767	826,982	843,522
	IKT-1.04	Rata-rata lama studi S2							Estimasi Anggaran Program						1,132,938	1,155,597	1,178,709	1,202,283	1,226,328	
	IKT-1.05	Rata-rata lama studi S3						Peningkatan Kualitas Layanan Pembelajaran	1	Monitoring perkuliahan dan waktu bimbingan tugas akhir	102	113	124	136	150	219,836	224,233	228,717	233,292	237,957
	IKT-1.06	Rata-rata lama studi Dokter Spesialis							2	Layanan Administrasi dan Pembelajaran	32,385	32,709	32,742	32,774	32,807	10,899,913	11,117,911	11,340,269	11,567,075	11,798,416
									3	Layanan tugs akhir mahasiswa	6,477	6,542	6,548	6,555	6,561	313,028	319,289	325,674	332,188	338,832
									4	Penyelenggaraan Kuliah/Dosen Tamu	103	108	113	119	125	1,616,602	1,648,934	1,681,913	1,715,551	1,749,862

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								5	Pengadaan bahan-bahan habis pakai untuk kelancaran pembelajaran dan praktikum	91	96	101	106	111	7,268,869	9,449,530	12,284,389	15,969,706	20,760,618
								6	Peningkatan keterlibatan mahasiswa dalam penelitian Dosen	158	165	174	182	191	105,629	107,742	109,897	112,095	114,336
								7	Praktikum Lapangan untuk Prodi	149	157	164	173	181	305,215	311,319	317,545	323,896	330,374
								8	Penguatan Layanan Konseling Mahasiswa	12	13	14	14	15	73,791	77,480	81,354	85,422	89,693
								9	Field Work untuk mahasiswa	39	41	43	45	47	284,394	290,082	295,884	301,802	307,838
								10	Workshop Kuliah Lapangan & Bimbingan Skripsi	82	86	90	95	100	393,759	401,634	409,667	417,860	426,217
								11	Peningkatan pemanfaatan e-learning	21	22	23	24	26	175,962	179,481	183,071	186,733	190,467
								12	Pemanfaatan Tenaga Pendidik Non PNS	64	58	52	47	42	1,917,000	1,725,300	1,552,770	1,397,493	1,257,744
								13	Layanan Rumah Sakit Pendidikan	3	3	3	3	3	6,375,000	6,502,500	6,632,550	6,765,201	6,900,505
								<b>Estimasi Anggaran Program</b>					<b>29,948,998</b>	<b>32,355,435</b>	<b>35,443,701</b>	<b>39,408,312</b>	<b>44,502,859</b>		
							Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pembelajaran	1	Pengadaan media instrumen-instrumen pendukung pembelajaran	52	54	57	60	63	17,409,074	22,631,796	29,421,334	38,247,734	49,722,055
								2	Pengadaan peralatan pendidikan pendukung pembelajaran	296	311	326	343	360	147,950,000	155,347,500	163,114,875	171,270,619	179,834,150
								3	Pengadaan Buku Perpustakaan	861	904	949	997	1,047	679,478	883,321	1,148,317	1,492,812	1,940,656
								4	Pengadaan meubelair pendukung pembelajaran	128	134	141	148	155	145,091,409	188,618,831	245,204,481	318,765,825	414,395,573
								5	Pembangunan gedung pendukung pembelajaran	6	6	7	7	7	90,000,000	94,500,000	99,225,000	104,186,250	109,395,563
								<b>Estimasi Anggaran Program</b>					<b>401,129,960</b>	<b>461,981,448</b>	<b>538,114,007</b>	<b>633,963,240</b>	<b>755,287,995</b>		

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)											
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024							
								Peningkatan Sistem Penjaminan Mutu	1	Penyusunan dan workshop RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	45	47	50	52	55	1,616,089	1,648,411	1,681,379	1,715,007	1,749,307							
									2	Penulisan buku ajar untuk mendukung proses pembelajaran	201	211	222	233	244	1,246,483	1,271,412	1,296,841	1,322,778	1,349,233							
									3	Penyusunan dan workshop Modul Praktikum	48	51	53	56	59	715,196	729,500	744,090	758,972	774,152							
									4	Pengembangan sistim evaluasi hasil belajar berbasis database	21	22	23	24	26	217,005	221,345	225,772	230,287	234,893							
									Estimasi Anggaran Program					3,794,773	465,852,117	542,062,089	637,990,284	759,395,580									
								Peningkatan Akses Pendidikan Tinggi	1	Pembukaan program studi baru	1	1	1	1	1	50,000	50,000	50,000	50,000	50,000							
									2	Promosi untuk peningkatan kualitas calon mahasiswa masuk sesuai bidang.	30	32	34	35	37	152,250	159,863	167,856	176,248	185,061							
								Estimasi Anggaran Program					202,250	209,863	217,856	226,248	235,061										
								IKT-1.07	Persentase Lulusan Bersertifikat kompetensi/ bersertifikat Profesi	61.00	64.05	67.25	70.62	74.15	Penguatan Program Profesi/ dan Kompetensi Lulusan	1	Penguatan tempat uji kompetensi	6	7	7	7	8	300,900	306,918	313,056	319,317	325,704
																2	Workshop Penguatan tempat uji kompetensi	11	11	12	12	13	122,400	124,848	127,345	129,892	132,490
3	Bimbingan teknis dan ujian kompetensi calon lulusan	484	508	534	560	588	127,500									130,050	132,651	135,304	138,010								
4	Penguatan LPTK, dan Program Profesi	5	5	5	5	6	127,500									130,050	132,651	135,304	138,010								

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)							
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024			
									5	Pemberian Surat Ketengan Pendamping Ijazah (SKPI) kepada lulusan	541	568	596	626	657	33,150	33,813	34,489	35,179	35,883			
<b>Estimasi Anggaran Program</b>											<b>911,946</b>	<b>930,185</b>	<b>948,789</b>	<b>967,765</b>	<b>987,120</b>								
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 1.08</b>											<b>911,946</b>	<b>930,185</b>	<b>948,789</b>	<b>967,765</b>	<b>987,120</b>								
IKT-1.08	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	26.00	26.52	27.05	27.59	28.14	Perluasan Akses Pendidikan bagi Mahasiswa kurang mampu dan berprestasi	1.6.1	Program pemberian beasiswa	5,342	5,395	5,449	5,504	5,559	10,261,549	10,261,549	10,261,549	10,261,549	10,261,549				
								1.6.2	Program Bidik Misi	3,153	3,184	3,216	3,248	3,281	3,783,348	3,821,182	3,859,393	3,897,987	3,936,967				
								1.6.3	Program Afirmasi Pendidikan Tinggi	61	61	62	62	63	727,200	734,472	741,817	749,235	756,727				
								1.6.4	Verifikasi calon mahasiswa penerima bantuan program bidik misi	3	3	3	3	3	45,450	45,905	46,364	46,827	47,295				
								1.6.5	Seleksi ke daerah-daerah untuk menjangkau calon mahasiswa penerima program afirmasi pendidikan tinggi	1	1	1	1	1	15,150	15,302	15,455	15,609	15,765				
								1.6.6	Optimalisasi penggunaan aplikasi penunjang layanan beasiswa	1	-	-	1	1	35,000	-	-	35,000	35,000				
								1.6.7	Penguatan layanan dan tata kelola pelayanan beasiswa	5,342	5,395	5,449	5,504	5,559	64,102	64,743	65,391	66,045	66,705				
								1.6.8	Evaluasi Mahasiswa Penerima Beasiswa	2	2	2	2	2	20,000	20,000	20,000	20,000	20,000				
								<b>Estimasi Anggaran Program</b>											<b>14,951,800</b>	<b>14,963,152</b>	<b>15,009,968</b>	<b>15,092,252</b>	<b>15,140,010</b>
								<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 1.09</b>											<b>14,951,800</b>	<b>14,963,152</b>	<b>15,009,968</b>	<b>15,092,252</b>	<b>15,140,010</b>
<b>JUMLAH ANGGARAN PADA SASARAN STRATEGIS 1</b>											<b>20,964,654</b>	<b>21,226,559</b>	<b>21,508,801</b>	<b>21,836,728</b>	<b>22,140,823</b>								

**Tabel 4.4** Matriks Target Kinerja dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2020-2024 (Sasaran Strategis 2)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	IKU-2.01	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	20	20	20	20	20	Pemberdayaan potensi dosen untuk dapat dimanfaatkan sebagai penguatan kerjasama dengan mitra	1	Pemberian izin kepada dosen untuk berkarya, menjadi narasumber, praktisi di luar kampus	35	37	39	41	43	-	-	-	-	-
			2	Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi	15	16	17		17	18	30,000	31,500	33,075	34,729	36,465					
			3	Regulasi tentang penggunaan sumber daya manusia oleh instansi lembaga	1	1	1		1	1	-	-	-	-	-					
			4	Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi	35	37	39		41	43	17,500	18,375	19,294	20,258	21,271					
			5	Pelatihan untuk Pembina kegiatan kemahasiswaan.	5	6	6		6	6	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721					
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKU 2.01</b>											<b>126,250</b>	<b>132,563</b>	<b>139,191</b>	<b>146,150</b>	<b>153,458</b>					
	IKU-1.04	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi						Peningkatan kualitas akademik dosen	1	Penyediaan beasiswa bagi dosen untuk melanjutkan S3	25	26	28	29	30	1,600,000	1,648,000	1,697,440	1,748,363	1,800,814
			2	Intensif Bahasa Inggris Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3	25	26	28		29	30	250,000	262,500	275,625	289,406	303,877					
			3	Test TOEFL Bagi Dosen Calon Peserta Studi Lanjut S3	25	26	28		29	30	25,000	26,250	27,563	28,941	30,388					
<b>Estimasi Anggaran Program</b>											<b>1,875,000</b>	<b>1,936,750</b>	<b>2,000,628</b>	<b>2,066,710</b>	<b>2,135,07</b>					

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
		profesional, dunia industri, atau dunia kerja						Peningkatan kompetensi dan profesionalisme dosen	1	Diklat bagi dosen untuk sertifikasi kompetensi	30	32	33	35	36	150,000	157,500	165,375	173,644	182,326
									2	Keikutsertaan dalam organisasi atau asosiasi profesi	30	32	33	35	36	150,000	157,500	165,375	173,644	182,326
									3	Workshop sertifikasi dosen	25	26	28	29	30	250,000	262,500	275,625	289,406	303,877
									4	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Pendidik Non LK dan GB)	350	350	351	351	351	3,500,000	3,503,500	3,507,004	3,510,511	3,514,021
									<b>Estimasi Anggaran Program</b>						<b>4,050,000</b>	<b>4,081,000</b>	<b>4,113,379</b>	<b>4,147,204</b>	<b>4,182,549</b>	
									<b>Estimasi Anggaran Untuk IKU 2.02</b>						<b>5,925,000</b>	<b>6,017,750</b>	<b>6,114,006</b>	<b>6,213,914</b>	<b>6,317,628</b>	
	IKU-2.05	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen						Penguatan luaran penelitian yang dipublikasi internasional	1	Workshop penulisan artikel untuk jurnal ilmiah nasional terakreditasi	13	13	14	15	15	122,400	124,848	127,345	129,892	132,490
									2	Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Penelitian	29	31	32	34	36	85,680	87,394	89,141	90,924	92,743
									3	Workshop Peningkatan Kuantitas dan Kualitas Publikasi	29	31	32	34	36	85,680	87,394	89,141	90,924	92,743
									4	Bantuan kegiatan penelitian	332	348	366	384	403	24,885,000	26,129,250	27,435,713	28,807,498	30,247,873
									5	Pemberian Insentif publikasi Jurnal nasional terakreditasi	131	138	145	152	160	262,500	275,625	289,406	303,877	319,070
									6	Submission fee untuk Jurnal nasional terakreditasi	37	39	41	43	45	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340
									7	Pelatihan penulisan proposal Penelitian (dari berbagai sumber dana)	349	366	384	404	424	697,200	732,060	768,663	807,096	847,451

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								8	Pemberian Insentif internasional untuk publikasi pada Jurnal berreputasi nasional	87	92	96	101	106	174,300	183,015	192,166	1,774	211,863
								9	Pendampingan penulisan dan publikasi karya ilmiah	15	15	16	17	18	14,700	15,435	16,207	17,017	17,868
								10	Bantuan operasional jurnal internal terakreditasi	30	32	34	35	37	152,250	159,863	167,856	176,248	185,061
								11	Bantuan operasional jurnal DOAJ	17	18	19	19	20	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103
								12	Pengelolaan Jurnal Terintegrasi BKSPNTB	1	1	1	1	1	102,000	104,040	106,121	108,243	110,408
								13	Bantuan Operasional Pengelolaan JIM	75	78	82	86	91	74,550	78,278	82,191	86,301	90,616
								14	Seminar Ilmiah bulanan Program Studi menurut bidang keilmuan	43	45	47	50	52	430,500	452,025	474,626	498,358	523,275
								15	Program Desa Binaan	27	29	30	32	33	546,000	573,300	601,965	632,063	663,666
								16	Identifikasi Desa binaan Baru.	11	11	12	12	13	105,000	110,250	115,763	121,551	127,628
								17	Workshop untuk Dosen Pembimbing Lapangan dan calon mahasiswa kuliah kerja di desa binaan.	2	2	2	2	3	42,840	43,697	44,571	45,462	46,371
								18	Bakti sosial (bidang kesehatan, pertanian, dll.)	13	13	14	15	15	252,000	264,600	277,830	291,722	306,308
								19	Workshop Penyusunan dan bimbingan Proposal Pengabdian pada Masyarakat	5	6	6	6	6	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
								20	Pelatihan penulisan proposal Pengabdian pada Masyarakat	331	347	365	383	402	82,688	86,822	91,163	95,721	100,507
								21	Bantuan kegiatan pengabdian	185	194	204	214	225	8,976,000	9,155,520	9,338,630	9,525,403	9,715,911

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
		2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
								22	Program Kuliah Kerja Nyata	2,205	2,315	2,431	2,553	2,680	1,071,000	1,092,420	1,114,268	1,136,554	1,159,285
								23	Pemberian insentif untuk publikasi internasional bereputasi.	18	19	20	21	22	89,250	93,713	98,398	103,318	108,484
								24	Workshop jurnal ilmiah internasional untuk calon profesor	4	4	5	5	5	21,000	22,050	23,153	24,310	25,526
								25	Pemberian Insentif karya ilmiah yang dimuat di jurnal internasional	79	83	87	91	96	787,500	826,875	868,219	911,630	957,211
								26	Pemberian Bantuan mengikuti seminar internasional luar negeri.	53	55	58	61	64	262,500	275,625	289,406	303,877	319,070
								27	Pemberian Insentif Riset Profesor dan Calon Profesor	11	11	12	12	13	210,000	220,500	231,525	243,101	255,256
								28	Pemberian Insentif Riset Lektor Kepala	29	31	32	34	36	441,000	463,050	486,203	510,513	536,038
								29	Pemberian Insentif proposal hibah Laboratorium standar ISO	11	11	12	12	13	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
								30	Workshop penulisan HKI dan Patent untuk dosen	2	2	2	2	3	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288
								<b>Estimasi Anggaran Program</b>					<b>40,267,538</b>	<b>41,966,346</b>	<b>43,743,804</b>	<b>45,603,718</b>	<b>47,550,082</b>		
							Penguatan luaran penelitian yang dapat dimanfaatkan dan mendapatkan rekognisi	1	Peningkatan produk Riset Unggulan PT/ Topdown	13	13	14	15	15	126,000	132,300	138,915	145,861	153,154
								2	Peningkatan penggunaan University Farm sebagai lokasi penelitian berkelanjutan	4	4	5	5	5	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103
								3	Penguatan kegiatan teknologi tepat Guna (TTG), Rekayasa sosial, diselenggarakan oleh Pemerintah, industri, maupun antar Universitas.	3	3	3	4	4	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								4	Lomba pembuatan Model/Prototype/ Desain/Karya seni/ Rekayasa Sosial	17	18	19	19	20	252,000	264,600	277,830	291,722	306,308
								5	Peningkatan Riset Iptek	11	11	12	12	13	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
								6	Peningkatan jumlah riset Terapan	16	17	17	18	19	118,125	124,031	130,233	136,744	143,582
								7	Pemberian insentif pengembangan sistem inovasi nasional dan daerah	74	77	81	85	89	551,250	578,813	607,753	638,141	670,048
								8	Penguatan Program Propotipe Laik Industri	3	4	4	4	4	86,625	90,956	95,504	100,279	105,293
								9	Penyusunan Dokumen Detail Engineering Desin dari propotie laik industri	3	4	4	4	4	86,625	90,956	95,504	100,279	105,293
								10	Penyusunan Dokumen hasil uji simulasi laik industri di laboratorium	1	1	1	1	1	5,775	6,064	6,367	6,685	7,020
								11	Penyusunan Dokumen hasil uji propotipe laik industri yang sudah mengalami pengujian dalam lingkungan sesungguhnya	1	1	1	1	1	9,240	9,702	10,187	10,696	11,231
								12	Pendaftaran HAKI untuk mendapatkan pengakuan propotipe industri	79	83	87	91	96	157,500	165,375	173,644	182,326	191,442
								13	Menyusun Rencana Pengembangan Jangka Menengah Manajemen Inovasi Perguruan Tinggi	1	1	1	1	1	26,250	27,563	28,941	30,388	31,907
								14	Penggunaan Tingkat Kesiapan Inovasi (KATSINOV) sebagai alat ukur produk inovasi/ calon produk	4	4	5	5	5	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
									inovasi sebagai sarana penentuan kebijakan.										
								15	Pengembangan Teaching Industry untuk mendukung pengembangan klaster inovasi yang berbasis pada produk unggulan daerah dengan mengintegrasikan kapasitas dan sumber daya di perguruan tinggi, baik dalam bentuk start-up maupun dalam bentuk kolaborasi dengan industri dan pemerintah daerah	7	8	8	9	9	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340
								16	Pemanfaatan inkubasi teknologi untuk melahirkan start-up unggulan dari hasil penelitian dan pengembangan, melalui pemanfaatan pendanaan riset atau pengabdian masyarakat	9	10	10	11	11	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
								17	Pendaftaran HAKI untuk mendapatkan pengakuan produk inovasi	9	10	10	11	11	9,450	9,923	10,419	10,940	11,487
								18	Membentuk UNIMART (University Market), sebagai showroom untuk memasarkan produk perguruan tinggi dengan memanfaatkan teknologi digital	1	1	1	1	1	26,250	27,563	28,941	30,388	31,907

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								19	Membentuk halal center, sebagai upaya memperkuat produk dan propitipe dengan bersertifikat halal	8	9	9	10	10	16,800	17,640	18,522	19,448	20,421
								20	Mempersiapkan infrastruktur untuk mendukung produk inovasi bersertifika halal, baik dari dalam dan luar institusi	0	1				-	500,000	-	-	-
<b>Jumlah</b>											<b>82,474,215</b>	<b>86,468,790</b>	<b>89,625,511</b>	<b>93,452,233</b>	<b>97,457,200</b>				
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKU 2.03</b>											<b>122,741,753</b>	<b>128,435,136</b>	<b>133,369,315</b>	<b>139,055,951</b>	<b>145,007,282</b>				
IKT-2.01	Persentasi Dosen dengan Jabatan Guru Besar	4.74	5.20	6.24	7.49	8.99	Peningkatan Kualifikasi Jabatan Guru Besar	1	Seminar/pelatihan /workshop/pe- ngembangan mutu SDM Tenaga Pendidik Dari Calon Guru Besar	14	14	15	16	17	136,500	143,325	150,491	158,016	165,917
								2	Bantuan Penelihan Calon Guru Besar	14	14	15	16	17	1,365,000	1,433,250	1,504,913	1,580,158	1,659,166
								3	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasl Tenaga Pendidik Guru Besar	14	14	15	16	17	1,023,750	1,433,250	1,504,913	1,580,158	1,659,166
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.01</b>											<b>2,525,250</b>	<b>3,009,825</b>	<b>3,160,316</b>	<b>3,318,332</b>	<b>3,484,249</b>				
IKT-2.02	Persentasi Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	21.51	42.00	50.40	60.48	72.58	Peningkatan Kualifikasi Jabatan Lektor Kepala	1	Seminar/pelatihan /workshop/pe- ngembangan mutu SDM Tenaga Pendidik dari Calon Lektor Kepala	278	292	307	322	338	208,688	219,122	230,078	241,582	253,661
								2	Bantuan Penelihan Calon Lektor Kepala	278	292	307	322	338	13,912,500	14,608,125	15,338,531	16,105,458	16,910,731
								3	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasl Tenaga Pendidik Lektor Kepala	371	372	372	372	373	11,141,130	11,152,271	11,163,423	11,174,587	11,185,761
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.02</b>											<b>25,262,318</b>	<b>25,979,518</b>	<b>26,732,033</b>	<b>27,521,627</b>	<b>28,350,153</b>				

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	IKT-2.03	Jumlah Pusat Unggulan IPTEK (PUI)	2	3	3	3	4	Penguatan Pusat Unggulan IPTEK	1	Pengembangan iptek berbasis keunggulan sumber daya lokal (alam, sosial, budaya, manusia)/ <i>topdown</i>	13	13	14	15	15	252,000	264,600	277,830	291,722	306,308
			2	Pembuatan/Pengembangan Technopark	1	2	2		2	3	150,000	120,000	96,000	76,800	61,440					
			3	Peningkatan produk unggulan PUI	2	2	2		2	3	105,000	110,250	115,763	121,551	127,628					
			4	Penguatan Institusi menjadi hasil pusat unggulan mendukung Program Nasional/daerah	2	2	2		2	3	25,200	26,460	27,783	29,172	30,631					
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.03</b>															<b>532,200</b>	<b>521,310</b>	<b>517,376</b>	<b>519,244</b>	<b>526,006</b>	
	IKT-2.04	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional	22	26	32	38	46	Peningkatan Kapasitas Jurnal Nasional	1	Pengadaan jurnal nasional terakreditasi	4	4	5	5	5	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103
			2	Pemenuhan sarana dan prasarana penunjang jurnal jurusan	8	9	9		10	10	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051					
			3	Memberikan insentif untuk pengelola jurnal jurusan	19	20	21		22	23	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865					
			4	Pelatihan strategi penyusunan proposal penelitian yang kompetitif di tingkat Nasional	9	10	10		11	11	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865					
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.04</b>															<b>315,000</b>	<b>330,750</b>	<b>347,288</b>	<b>364,652</b>	<b>382,884</b>	
	IKT-2.05	Jumlah Jurnal Terindeks Global	1	1	1	2	2	Peningkatan Kapasitas Jurnal Nasional	1	Pelatihan bagi pengelola jurnal yang sudah terbit dalam bentuk cetak untuk ditingkatkan menjadi jurnal elektronik	9	10	10	11	11	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
									2	Pelatihan bagi pengelola jurnal elektronik, namun belum mendaftarkan akreditasi jurnal di	8	9	9	10	10	84,000	88,200	92,610	97,241	102,103

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)						
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024		
									Arjuna dan terindeks di SINTA.											
								3	Pelatihan bagi pengelola jurnal yang terakreditasi dan terindeks di Sinta 3-6 untuk mencapai peringkat 1-2	7	8	8	9	9	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340	
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.05</b>															<b>252,000</b>	<b>264,600</b>	<b>277,830</b>	<b>291,722</b>	<b>306,308</b>	
	IKT-2.06	Jumlah sitasi karya ilmiah	130.0	136.5	143.3	150.4	158.0	Peningkatan akses informasi bagi publik untuk mensitasasi karya ilmiah dosen USK	1	Pemberian Insentif prosiding terindex scopus	28	30	31	33	34	141,750	148,838	156,279	164,093	172,298
									2	Submission fee Jurnal Internasional dan bereputasi	53	55	58	61	64	262,500	275,625	289,406	303,877	319,070
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.06</b>															<b>656,250</b>	<b>689,063</b>	<b>723,516</b>	<b>759,691</b>	<b>797,676</b>	
	IKT-2.07	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	97	99	101	103	105	Penguatan kerjasama di bidang pendidikan, riset dan pengembangan institusi	1	Penguatan aliansi strategis antar perguruan tinggi	2	2	2	2	3	51,000	52,020	53,060	54,122	55,204
									2	Penguatan komunikasi dengan pemerintah desa, kecamatan dan kabupaten terutama desa sekitar kampus USK	2	2	2	2	3	51,000	52,020	53,060	54,122	55,204
									3	Peningkatan Kerjasama Riset Unggulan PT dan Lembaga Riset Nasional atau Internasional	18	19	20	21	22	450,000	472,500	496,125	520,931	546,978
									4	Pengembangan kerjasama hubungan industrial dengan lembaga pemerintah, swasta LSM dan lainnya	3	3	3	4	4	23,625	,806	26,047	7,349	,716
									5	Penyelenggaraan seminar internasional	8	8	9	9	10	40,000	42,000	4,100	46,305	48,620
									6	Pemberian subsidi dan/atau fasilitas publikasi dan diseminasi nasional dan internasional	25	26	28	29	30	125,000	31,250	137,813	144,703	151,938

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								7	Perintisan kemitraan dengan PT dalam dan luar negeri	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
								8	Short course dan study visit bagi dosen dan karyawan ke luar negeri	10	11	11	12	12	50,000	52,500	55,125	57,881	60,775
								9	Joint research dengan peneliti PT di luar negeri	10	11	11	12	12	20,000	21,000	22,050	23,153	24,310
								10	Promosi Internasional USK	1	1	1	1	1	2,000	2,100	2,205	2,315	2,431
								11	Seminar Konsorsium Kerjasama internasional	3	3	3	3	4	6,000	6,300	6,615	6,946	7,293
								12	Pembuatan Regulasi tentang Kerjasama dengan pihak eksternal	1	1	1	1	1	-	-	-	-	-
								13	Monitoring dan Evaluasi terhadap MoU	35	35	35	35	35	-	-	-	-	-
								14	Peningkatan Kerjasama dan Internasional di bidang riset	25	26	28	29	30	500,000	525,000	551,250	578,813	607,753
								15	Peningkatan kerjasama di bidang pemanfaatan sumber daya manusia	25	26	28	29	30	12,500	13,125	13,781	14,470	15,194
								16	Penguatan kapasitas kelembagaan Kantor Urusan Internasional	12	12	12	12	12	2,258,307	2,269,599	2,280,947	2,292,352	2,303,813
								17	Membangun kerjasama dengan instansi untuk memperkuat halal produk USK	0	3	3	3	3	-	6,000	6,030	6,060	6,090
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 2.07</b>											<b>3,589,432</b>	<b>3,670,220</b>	<b>3,748,208</b>	<b>3,829,521</b>	<b>3,914,321</b>				
<b>JUMLAH ANGGARAN PADA SASARAN STRATEGIS 2</b>											<b>161,925,452</b>	<b>169,050,734</b>	<b>175,129,077</b>	<b>182,020,804</b>	<b>189,239,965</b>				

**Tabel 4.5** Matriks Target Kinerja dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2020-2024 (Sasaran Strategis 3)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target IKU					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran	IKU-3.01	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra						Penguatan jejaring kerja sama prodi dengan mitra	1	Pengembangan kurikulum merencanakan hasil pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran	70	74	77	81	85	35,000	36,750	38,588	40,517	42,543
			2	Program magang paling sedikit 1 semester penuh	183	192	202		212	222	22,875	24,019	25,220	26,481	27,805					
			3	Pelaksanaan Kelas Internasional dan kerjasama	8	8	9		9	10	1,000	1,050	1,103	1,158	1,216					
			4	Perekruitan mahasiswa luar negeri	103	108	114		119	125	12,875	13,519	14,195	14,904	15,650					
			5	Program pertukaran mahasiswa ( <i>Student exchange</i> )	78	82	86		90	95	9,750	10,238	10,749	11,287	11,851					
			6	Dosen tamu dari luar negeri	18	19	20		21	22	72,000	75,600	79,380	83,349	87,516					
			7	<i>Seminar scholarship Day</i>	9	9	10		10	11	36,000	37,800	39,690	41,675	43,758					
			8	Penguatan international alumni	4	4	4		5	5	16,000	16,800	17,640	18,522	19,448					
			9	Seminar orientasi mahasiswa asing	84	88	93		97	102	2,100	2,205	2,315	2,431	2,553					
			10	Penyediaan sarana dan prasarana bagi mahasiswa asing		1			1		-	100,000	-	100,000	-					
			11	Pengembangan kerjasama akademik perusahaan multi nasional teknologi global, perusahaan rintisan, PT QS 100 prodi pada PT yang relevan, rumah sakit, Lembaga riset, LSM	3	3	3		4	4	1,575	1,654	1,736	1,823	1,914					

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target IKU					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKU 3.01</b>												<b>209,175</b>	<b>319,634</b>	<b>230,615</b>	<b>342,146</b>	<b>254,254</b>			
IKU-3.02	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	35	35	35	35	35	Penguatan kurikulum untuk mendukung merdeka belajar	1	Penyusunan, Pengembangan dan Workshop Kurikulum, Revisi Kurikulum Prodi berbasis Kerangka Kualifikasi Nasional Ind. (KKN)	42	46	51	56	61	1,166,887	1,190,225	1,214,029	1,238,310	1,263,076
		2	Peningkatan keterlibatan stakeholder dan alumni dalam pengembangan dan penyusunan kurikulum.	12	13	15		16	18	200,496	204,506	208,596	212,768	217,024					
		3	Penyediaan instrumen pendukung dalam pelaksanaan kurikulum (POB/SOP, dll.)	60	63	66		69	73	427,570	555,841	722,593	939,371	221,183					
		4	Pembelajaran berbasis pemecahan kasus (case method)	112	118	123		130	136	11,200	11,760	12,348	12,965	13,614					
		5	Pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project)	214	225	236		248	260	21,400	22,470	23,594	24,773	26,012					
		6	Workshop project Based Learning	8	8	9		9	10	32,000	33,600	35,280	37,044	38,896					
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKU 3.02</b>												<b>1,859,553</b>	<b>2,018,402</b>	<b>2,216,441</b>	<b>2,465,232</b>	<b>2,779,804</b>			
IKU-3.03	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah	3	6	7	8	9	Penguatan Kapasitas Prodi untuk berdaya saing global	1	Revitalisasi sarana dan prasarana untuk pemenuhan SNPT dan standar internasional	11	11	12	12	13	210,000	220,500	231,525	243,101	255,256

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target IKU					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
								2	Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar akreditasi internasional	5	6	6	6	6	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721	
								3	Sosialisasi standar borang akreditasi terakreditasi intenasional	5	6	6	6	6	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721	
								4	Workshop Review dan transformasi Kurikulum KKNi 2016 ke KPT 4.0	5	6	6	6	6	36,750	38,588	40,517	42,543	44,670	
								5	Promosi program studi	5	6	6	6	6	7,875	8,269	8,682	9,116	9,572	
								6	Kulah Tamu/Workshop Akademik nasional dan internasional	5	6	6	6	6	-	-	-	-	-	
								7	Maintainance Web Program Studi dan Fakultas	5	6	6	6	6	5,250	5,513	5,788	6,078	6,381	
								8	Penguatan Renstra dan Renop Program Studi	5	6	6	6	6	7,875	8,269	8,682	9,116	9,572	
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKU 3.03</b>															<b>425,250</b>	<b>446,513</b>	<b>468,838</b>	<b>492,280</b>	<b>516,894</b>	
IKT-3.01	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul							Penguatan Kapasitas Prodi dan Institusi untuk meningkatkan akreditasi unggul	1	Peningkatan kapasitas institusi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT	30	32	34	35	37	152,250	159,863	167,856	176,248	185,061
									2	Peningkatan kapasitas SDM tenaga kependidikan melalui diklat teknis dan fungsional	25	26	28	29	31	126,000	132,300	138,915	145,861	153,154
									3	Workshop standarisasi prodi untuk akreditasi	13	13	14	15	15	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target IKU					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								4	Peningkatan kapasitas Prodi dalam pemenuhan elemen standar BAN-PT	30	32	34	35	37	15,225	15,986	16,786	17,625	18,506
								5	Reakreditasi prodi untuk memperoleh nilai unggul	8	8	8	9	9	20,400	20,808	21,224	21,649	22,082
								6	Evaluasi diri jurusan/prodi	54	55	56	57	59	27,030	27,571	28,122	28,684	29,258
								7	Workshop penyusunan borang prodi/jurusan	43	44	45	45	46	34,272	34,957	35,657	36,370	37,097
								8	Sosialisasi Instrumen Akreditasi Program Studi (IAPS) versi 4.0	8	8	8	9	9	61,200	62,424	63,672	64,946	66,245
								9	Penguatan validitas data Evaluasi Diri Program Studi	11	11	12	12	12	13,464	13,733	14,008	14,288	14,574
								10	Penguatan Audit Mutu Internal dan Dokumen Mutu Program Studi	8	8	8	9	9	4,080	4,162	4,245	4,330	4,416
								11	Update SOP sesuai dengan perkembangan dan tuntutan layanan	16	17	17	17	18	8,160	8,323	8,490	8,659	8,833
								12	Monitoring dan Evaluasi Kurikulum pada program studi	23	24	24	25	25	11,730	11,965	12,204	12,448	12,697
								13	Penguatan kapasitas dan sumber daya manusia pada program studi	16	17	17	17	18	8,160	8,323	8,490	8,659	8,833
								14	Workshop dan pendampingan penguatan organisasi untuk SPMI fakultas dan prodi	20	21	22	23	24	29,925	31,421	32,992	34,642	36,374

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target IKU					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								15	Penguatan AIMA online dan QA award	8	9	9	10	10	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577
								16	Peningkatan program SPMI	22	23	24	26	27	11,025	11,576	12,155	12,763	13,401
								17	Penguatan program AIMA tingkat fakultas	13	13	14	15	15	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
								18	Pelaksanaan siklus Audit Internal Mutu Akademik (AIMA)	137	139	140	142	143	68,680	69,367	70,060	70,761	71,469
								19	Pelaksanaan audit investigasi	5	6	6	6	6	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
								20	Sertifikasi auditor internal (AIMA)	74	78	82	86	90	185,365	194,633	204,365	214,583	225,312
								21	Workshop penjaminan mutu untuk dosen dan mahasiswa, laboran dan tenaga administrasi	10	10	11	11	12	116,689	122,523	128,649	135,082	141,836
								22	Penguatan manajemen kepegawaian berbasis IT	6	7	7	7	8	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288
								23	Workshop kepemimpinan/ leadership management	5	6	6	6	6	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
								24	Workshop keselamatan dan keterampilan kerja pegawai	5	6	6	6	6	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
								25	Workshop tata kelola barang milik negara	1	1	1	1	1	36,750	38,588	40,517	42,543	44,670
								26	Digitalisasi sistem informasi jurusan/prodi	4	4	5	5	5	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577
								27	Pemeliharaan dan pengembangan data prodi berbasis sistem informasi	6	7	7	7	8	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target IKU					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								28	Penguatan kelembagaan UPT TIK	4	4	5	5	5	105,000	110,250	115,763	121,551	127,628
								29	Penguatan Kelembagaan UPT Pustaka USK	2	2	2	2	3	52,500	55,125	57,881	60,775	63,814
								30	Penguatan sistem pendataan berbasis <i>online</i>	6	7	7	7	8	47,250	49,613	52,093	54,698	57,433
								31	Penguatan <i>website</i> USK, Fakultas berbasis <i>bilingual</i>	3	3	3	4	4	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
								32	Optimalisasi Layanan administrasi perkantoran modern	12	12	12	12	12	35,700	36,414	37,142	37,885	38,643
								33	Optimalisasi Layanan administrasi pendidikan modern	12	12	12	12	12	45,900	46,818	47,754	48,709	49,684
								34	Pemanfaatan Langganan Daya dan Jasa untuk penguatan operasional pendidikan	12	12	12	12	12	11,424	11,652	11,886	12,123	12,366
								35	Pemanfaatan Tenaga Kependidikan Non PNS Bidang Keahlian Khusus dan penunjang layanan administrasi perkantoran dan pendidikan	12	12	12	12	12	33,600,000	33,600,000	33,600,000	33,600,000	33,600,000
								36	Pengadaan peralatan pendukung perkantoran	421	442	464	487	512	631,575	663,154	696,311	731,127	767,683
								37	Pengadaan meubelair pendukung perkantoran	642	674	707	743	780	320,775	336,814	353,654	371,337	389,904
								38	Pembangunan gedung pendukung perkantoran	840	882	926	972	1021	2,520,000	2,646,000	2,778,300	2,917,215	3,063,076

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target IKU					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								39	Peningkatan kesejahteraan pegawai sesuai standar (Gaji PNS dan tunjangan)	12	12	12	12	12	255,832,500	268,624,125	282,055,331	296,158,098	310,966,003
								40	Pemeliharaan sarana perkantoran	154	162	170	179	188	771,750	810,338	850,854	893,397	938,067
								41	Pemeliharaan prasarana perkantoran	5076	5329	5596	5876	6170	5,075,700	5,329,485	5,595,959	5,875,757	6,169,545
								42	Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama akademik	3	3	3	4	4	15,750	16,538	17,364	18,233	19,144
								43	Pelaksanaan reward berbasis kinerja (Remunerasi Tenaga Kependidikan)	701	701	702	703	704	24,480	24,970	25,469	25,978	26,498
								44	Penyiapan layanan berstandar ISO (Biro-Biro dan Unit-Unit)	12	12	13	13	14	98,175	103,084	108,238	113,650	119,332
								45	Pendampingan pembukaan dan pengembangan kelas internasional	4	4	5	5	5	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577
								46	Peningkatan kelas internasional kerjasama dengan mitra pemerintah dan lembaga lain	8	8	9	9	10	80,850	84,893	89,137	93,594	98,274
								47	Promosi kerjasama internasional universitas	9	10	10	11	11	9,450	9,923	10,419	10,940	11,487
								48	Peningkatan kompetensi bahasa asing tenaga pengajar	3	3	3	4	4	63,000	66,150	69,458	72,930	76,577
								49	Promosi peningkatan jumlah mahasiswa asing	3	3	3	3	3	13,976	14,674	15,408	16,178	16,987

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target IKU					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
									50	Rintisan dan monitoring kerjasama pertukaran staf akademik dan mahasiswa	6	6	6	6	7	27,951	29,349	30,816	32,357	33,975
									51	Pelibatan dosen dan mahasiswa pada <i>event</i> internasional	14	15	15	16	17	209,633	220,114	231,120	242,676	254,810
									52	Peningkatan Peran Humas terhadap informasi USK	11	12	12	13	14	55,902	58,697	61,632	64,714	67,949
									53	Pembuatan Regulasi Lingkungan Hidup di Kampus	11	12	12	13	14	-	-	-	-	-
									54	Pengelolaan manajemen sensitif air	8	9	9	10	10	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051
									55	Peningkatan dan perlindungan keanekaragaman hayati dan lansekap berkelanjutan	5	6	6	6	6	26,250	27,563	28,941	30,388	31,907
									56	Efisiensi energi dan rendah emisi	4	4	5	5	5	21,000	22,050	23,153	24,310	25,526
									57	Infrastruktur dan bangunan hijau	16	17	17	18	19	78,750	82,688	86,822	91,163	95,721
									58	Transportasi ramah lingkungan ( <i>Green Transportation</i> )		11	12	12	13	-	55,000	57,750	60,638	63,669
									59	Manajemen limbah terpadu dan berkelanjutan	6	7	7	7	8	31,500	33,075	34,729	36,465	38,288
									60	Pelaksanaan Reformasi Birokrasi	1	1	1	1	1	5,250	5,513	5,788	6,078	6,381
									61	Penyusunan Statuta dan OTK	1	1				5,250	5,513	-	-	-
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 3.01</b>											<b>301,435,394</b>	<b>314,870,237</b>	<b>328,915,822</b>	<b>343,669,260</b>	<b>359,160,151</b>					
	IKT-3.02	Jumlah laboratorium bersertifikat	15	15.75	17	17	18		1	Workshop penguatan sistem manajemen bersertifikat ISO/KAN	4	4	5	5	5	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target IKU					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (Dalam ribuan rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								2	Kalibrasi sarana prasarana praktikum	19	20	21	22	23	94,500	99,225	104,186	109,396	114,865
								3	Peningkatan kualitas peralatan pendidikan di laboratorium	27	29	30	32	33	136,500	143,325	150,491	158,016	165,917
								4	Workshop praktikum pengendalian dan penjaminan mutu pada prodi	3	3	3	4	4	23,625	24,806	26,047	27,349	28,716
								5	Workshop pengembangan modul praktikum	5	6	6	6	6	39,375	41,344	43,411	45,581	47,861
								6	Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium terpadu, stasiun riset dan <i>University Farm</i>	2	2	2	2	3	105,000	110,250	115,763	121,551	127,628
								7	Pengajuan ISO/KAN Laboratorium	15	15	16	17	18	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340
								8	Penguatan Kapasitas Kelembaganaan UPT Laboratorium Terpadu	15	15	16	17	18	73,500	77,175	81,034	85,085	89,340
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 3.02</b>															<b>602,945,948</b>	<b>629,824,082</b>	<b>657,924,218</b>	<b>687,440,602</b>	<b>718,432,466</b>
<b>JUMLAH ANGGAN PADA SASARAN STRATEGIS 3</b>															<b>906,875,320</b>	<b>947,478,867</b>	<b>989,755,934</b>	<b>1,034,409,521</b>	<b>1,081,143,569</b>

**Tabel 4.6** Matriks Target Kinerja dan Rencana Pendanaan Renstra USK Tahun 2020-2024 (Sasaran Strategis 4)

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (dalam ribuan Rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	IKU-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	BB	BB	BB	BB	BB	Penguatan kapasitas perencanaan dan anggaran berbasis kinerja	1	Penguatan tata kelola keuangan sesuai standar BLU	1	1	1	1	1	10,200	10,404	10,612	10,824	11,041
									2	Pelaksanaan audit SPI	3	3	3	4	4	15,750	16,538	17,364	18,233	19,144
									3	Penguatan penganggaran berbasis kinerja	4	4	5	5	5	21,000	22,050	23,153	24,310	25,526
									4	Penguatan Tata kelola perencanaan dan penganggaran Universitas	7	7	8	8	8	20,790	21,830	22,921	24,067	25,270
									5	Penguatan sistem manajemen perencanaan dan penganggaran sesuai standar	3	3	3	4	4	23,625	24,806	26,047	27,349	28,716
									6	Bimbingan Teknis SAKIP	3	3	3	4	4	-	-	-	-	-
									7	Penyusunan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	1	1	1	1	1	7,500	7,875	8,269	8,682	9,116
									8	Evaluasi Temuan BPK secara Bekala	5	6	6	6	6	5,324	5,590	5,870	6,163	6,471
									9	Koordinasi dengan Pihak Terkait terhadap Tindak Lanjut Temuan BPK baik secara Internal dan Eksternal	19	20	21	22	23	18,634	19,566	20,544	21,571	22,650
									10	Penerapan SAKIP dalam Sistem informasi Rencana Kerja dan Anggaran	13	13	14	15	15	12,600	13,230	13,892	14,586	15,315
	<b>Estimasi Anggaran Untuk IKU 4.01</b>											<b>135,423</b>	<b>141,888</b>	<b>148,670</b>	<b>155,786</b>	<b>163,250</b>				
	IKU-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	80.00	80.00	80.00	80.00	80.00	Penguatan Kinerja Anggaran	1	Penguatan sistem informasi untuk perencanaan, penganggaran dan monitoring evaluasi	13	13	14	15	15	12,600	13,230	13,892	14,586	15,315
									2	Sosialisasi Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	2	2	2	2	3	2,100	2,205	2,315	2,431	2,553
									3	Sosialisasi Revisi Anggaran	2	2	2	2	3	2,100	2,205	2,315	2,431	2,553
4									Sosialisasi Pengukuran Kinerja Anggaran	1	1	1	1	1	1,050	1,103	1,158	1,216	1,276	
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKU 4.02</b>											<b>17,850</b>	<b>18,743</b>	<b>19,680</b>	<b>20,664</b>	<b>21,697</b>					

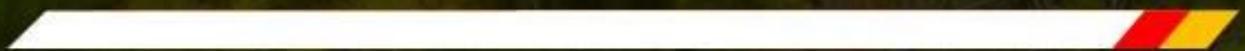
Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis		Target					Program	Indikator Kinerja Program		Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (dalam ribuan Rupiah)				
			2020	2021	2022	2023	2024				2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024
	IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	48.00	50.40	52.92	55.57	58.34	Penguatan Kemandirian dalam biaya pembiayaan operasional pendidikan	1	Monitoring Realisasi Pendapatan dan Biaya Operasional Secara Berkala	12	12	12	12	12	1,000	1,000	1,000	1,000	1,000
									2	Peraturan Rektor Tentang Perencanaan dan Penggunaan PNPB	1	1	1	1	1	5,000	5,000	5,000	5,000	5,000
									3	Pemantauan Realisasi Pendapatan Terhadap Belanja Kegiatan Secara Berkala	12	12	12	12	12	6,000	6,000	6,000	6,000	6,000
	<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.01</b>															<b>12,000</b>	<b>12,000</b>	<b>12,000</b>	<b>12,000</b>	<b>12,000</b>
	IKT-4.02	Jumlah Pendapatan BLU	295.00	350.00	367.50	385.88	405.17	Peningkatan income generating universitas	1	Penyusunan POB Pendapatan	2	1	1	1	1	4,000	2,000	2,000	2,000	2,000
									2	Penyusunan Target pendapatan universitas	1	1	1	1	1	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
									3	Penyusunan Uang Kuliah Tunggal	1	1	1	1	1	2,000	2,000	2,000	2,000	2,000
									4	Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Akademik	1	1	1	1	1	3,000	3,000	3,000	3,000	3,000
									5	Peraturan Rektor Tentang Tarif Layanan Penunjang Akademik	1	1	1	1	1	3,500	3,500	3,500	3,500	3,500
									6	Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama peningkatan pendapatan Unsyiah	2	2	2	2	2	10,000	10,500	11,025	11,576	12,155
									7	Rintisan dan monitoring implementasi kerjasama Non-akademik	3	3	3	4	4	15,750	16,538	17,364	18,233	19,144
	<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.02</b>															<b>16,500</b>	<b>18,150</b>	<b>19,965</b>	<b>45,462</b>	<b>12,500</b>
	IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari Pengelolaan Aset	25.00	27.50	30.25	33.28	36.60	Optimalisasi sumber daya universitas untuk mendukung pendapatan	1	Pemeliharaan Aset bisnis dan layanan umum	4	4	5	5	5	42,000	44,100	46,305	48,620	51,051
2									Pembuatan Sistem Pengelolaan Pendapatan Aset	1	1	1	1	1	17,500	15,750	14,175	12,758	11,482	
3									Pengembangan Pengembangan Kapasitas Pengelolaan Unit Layanan Umum dan Bisnis	8	9	9	10	10	67,200	70,560	74,088	77,792	81,682	
4									Biaya Operasional Unit Bisnis	2	2	3	3	3	20,400	20,808	21,224	21,649	22,082	
5									Perluasan Jejaring dengan Pelaku Usaha	6	7	7	7	8	126,000	132,300	138,915	145,861	153,154	
6									Peningkatan Kpasitas SDM Pengelola Aset	4	4	5	5	5	33,600	35,280	37,044	38,896	40,841	

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran Strategis	Target					Program	Indikator Kinerja Program	Target Kegiatan Volume					Jumlah Anggaran (dalam ribuan Rupiah)					
		2020	2021	2022	2023	2024			2020	2021	2022	2023	2024	2020	2021	2022	2023	2024	
								7	Promosi Produk Layanan	8	9	9	10	10	16,800	17,640	18,522	19,448	20,421
								8	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Badan Pengembangan Bisnis	12	12	12	12	12	60,000	60,000	60,000	60,000	60,000
<b>Estimasi Anggaran Untuk IKT 4.02</b>															<b>383,500</b>	<b>396,438</b>	<b>410,273</b>	<b>425,024</b>	<b>440,712</b>
<b>JUMLAH ANGGARAN PADA SASARAN STRATEGIS 4</b>															<b>565,273</b>	<b>587,219</b>	<b>610,588</b>	<b>658,935</b>	<b>650,159</b>



**USK**  
UNIVERSITAS  
SYIAH KUALA

**BAB 5**  
**PENUTUP**



## **BAB V PENUTUP**

Menghadapi tantangan dan peluang di era revolusi industri 4.0 dan dalam mensikapi tanda-tanda revolusi peradaban 5.0, USK telah merancang strategi dalam penguatan *academic excellence* sehingga mampu memiliki SDM yang inovatif, mandiri, dan terkemuka secara internasional. Strategi tersebut telah dituangkan dalam Renstra USK 2020-2024 ini yang dilakukan secara bersama, kolektif, dan kolegial melalui internalisasi penyesuaian budaya kerja sebagai PTN-BH dengan memperkuat leadership, integritas, dan keterkaitan antara sivitas akademika dengan pemangku kepentingan sehingga tercapai hasil yang manfaatnya dapat dinikmati oleh semua pihak, dan memperkuat komitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan kualitas pendidikan tinggi nasional berkelas dunia yang bermanfaat pada kesejahteraan masyarakat. USK juga terus berupaya menghasilkan SDM lulusan yang unggul, berkarakter, berdaya saing, dan bermanfaat untuk membangun kesejahteraan masyarakat.

Rencana Strategis (Renstra) USK 2020-2024 merupakan acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja Anggaran Tahunan (RKAT), sehingga implementasinya lebih terarah dan terencana dalam mencapai target yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dari aspek pengelolaan sumber daya dan pembiayaan maupun dalam pengawasan atas capaian target kinerja.

Program dan kegiatan akan fokus pada target kinerja untuk dapat bersaing di kawasan Asia pada tahun 2024 dengan keunggulan di bidang *sosio-teknopreneur* yang berdampak pada masyarakat sehingga menjadikan energi terbarukan untuk kemandirian dan keberlanjutan kemajuan USK. Keberhasilan program dan kegiatan yang telah ditetapkan USK disadari tidak lepas dari peran serta, kerja cerdas, dan integritas seluruh pimpinan dan sivitas akademika serta dukungan pemangku kepentingan dalam rangka mewujudkan visi dan misi program yang tertuang dalam Renstra ini.

**Tabel 4.6.**

Definisi Operasional dan Metode Perhitungan Capaian Kinerja dan Cascadingnya

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
<b>Meningkatnya kualitas lulusan pendidikan tinggi</b>		
IKU-1.01	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapatkan pekerjaan, melanjutkan studi dan menjadi wirausaha	<p><b>Definisi operasional:</b></p> <p>a. Kriteria pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mendapatkan pekerjaan dengan masa tunggu kurang dari 6 (enam) bulan dan gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali Upah Minimum Regional (UMR) di:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) perusahaan swasta, termasuk perusahaan nasional, perusahaan multinasional, perusahaan rintisan (startup compang), Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM), dan seterusnya;</li> <li>b) Organisasi nirlaba;</li> <li>c) institusi/organisasi multilateral;</li> <li>d) lembaga pemerintah; atau</li> <li>e) Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD), atau</li> </ol> </li> <li>2) sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus, bekerja paruh waktu (part-time) atau magang di perusahaan dalam kategori sebagaimana disebut pada angka 1) di atas.</li> </ol> <p>b. Kriteria kelanjutan studi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Program Studi S1 dan S2: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S2/S2 terapan, S3/S3 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</li> <li>2) Program S0: Mendapatkan surat penerimaan untuk melanjutkan proses pembelajaran di program studi S1/S1 terapan di dalam negeri atau luar negeri dalam jangka waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah lulus.</li> </ol> <p>c. Kriteria kewiraswastaan:</p> <p>Mulai bekerja dalam waktu kurang dari 6 (enam) bulan setelah lulus dan berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR, sebagai: pendiri atau pasangan pendiri (co-founder) perusahaan; atau . pekerja lepas (freelancer), atau sudah berpenghasilan lebih dari 1,2 (satu koma dua) kali UMR sebelum lulus.</p> <p>Formula Perhitungan :</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = lulusan S1 dan S0 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wirausaha. t = total jumlah lulusan S1 dan S0</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor III</li> <li>2) Wakil Dekan III</li> <li>3) Direktorat Kemahasiswaan dan Aumni</li> <li>4) Ketua CDC (Career Development Center) atau Pusat Jasa Ketanaga Ke</li> <li>5) Kepala UPT Kewirausahaan</li> </ol>
IKU-1.02	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>a. Pengalaman di luar kampus:</p> <p>Lulusan yang mendapatkan paling sedikit 20 (dua puluh) sks dari kegiatan di luar kampus (dengan dosen pembimbing), sesuai dengan Buku Panduan Merdeka Belajar- Kampus Merdeka. Kegiatan boleh dikombinasikan dan dihitung kumulatif:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Magang atau praktik kerja: Kegiatan magang di sebuah perusahaan, organisasi nirlaba, organisasi multilateral, institusi pemerintah, ataupun perusahaan rintisan (startup compang). Bagi program studi vokasi yang sudah memiliki program magang wajib, tidak dapat dihitung.</li> <li>2) Proyek di desa: Proyek sosial/pengabdian kepada masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat dipedesaan atau daerah terpencil dalam membangun ekonomi rakyat, infrastruktur, dan lain-lain.</li> <li>3) Mengajar di sekolah: Kegiatan mengajar di sekolah dasar dan menengah selama beberapa bulan. Sekolah dapat berlokasi di kota, desa, ataupun daerah terpencil.</li> <li>4) Pertukaran pelajar: Mengambil kelas atau semester di perguruan tinggi, baik luar negeri maupun dalam negeri berdasarkan perjanjian kerja sama yang sudah diadakan antarperguruan tinggi atau pemerintah.</li> <li>5) Penelitian atau riset: Kegiatan riset akademik, baik sains maupun sosial humaniora yang dilakukan di bawah pengawasan dosen atau peneliti.</li> </ol>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		<p>6) Kegiatan wirausaha: Mahasiswa mengembangkan kegiatan kewirausahaan secara mandiri, dibuktikan dengan penjelasan/proposal kegiatan kewirausahaan dan bukti transaksi konsumen atau slip gaji pegawai.</p> <p>7) Studi atau proyek independen: Mahasiswa dapat mengembangkan sebuah proyek yang diinisiasi secara mandiri (untuk mengikuti lomba tingkat internasional yang relevan dengan keilmuannya, proyek teknologi, maupun rekayasa sosial) yang pengerjaannya dapat dilakukan secara mandiri ataupun bersama-sama dengan mahasiswa lain.</p> <p>8) Proyek kemanusiaan: Kegiatan sosial/pengabdian kepada masyarakat yang merupakan program perguruan tinggi atau untuk sebuah yayasan atau organisasi kemanusiaan, baik di dalam maupun luar negeri (seperti penanganan bencana alam, pemberdayaan masyarakat, penyelamatan lingkungan, palang merah, peace corps, dan seterusnya), yang disetujui perguruan tinggi.</p> <p>b. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p><b>Formula Perhitungan :</b>  <math display="block">\frac{n}{t} \times 100</math> </p> <p>n = jumlah mahasiswa yang menjalankan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus atau berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.  t = total jumlah mahasiswa</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor III</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> <li>4) Wakil Dekan III</li> <li>5) Ketua Program Studi</li> <li>6) Direktorat Pembelajaran</li> <li>7) Direktorat Prestasi dan Wirausaha</li> <li>8) Ketua Lembaga Pengembangan Pendidikan dan Penjaminan Mutu</li> </ol>
IKT-1.01	Rata Rata lulusan tepat waktu, minimal 80% dari jumlah lulusan	<p><b>Definisi Operasional:</b> Mahasiswa yang telah menyelesaikan studi berdasarkan jenjang.</p> <p><b>Formula Perhitungan:</b> Lama studi adalah masa studi yang ditempuh oleh mahasiswa dalam menyelesaikan studinya</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. D3 = Jumlah Lulusan dengan masa studi <math>\leq 3</math> tahun = ..... lulusan dari ..... Lulusan atau = ..... %</li> <li>b. D4/S1 = Jumlah Lulusan dengan masa studi <math>\leq 4</math> tahun = ..... lulusan dari ..... Lulusan atau = ..... %</li> <li>c. Profesi = Jumlah Lulusan dengan masa studi ..... tahun = ..... lulusan dari ..... Lulusan atau = ..... %</li> <li>d. S2 = Jumlah Lulusan dengan masa studi <math>\leq 2</math> tahun = ..... lulusan dari ..... Lulusan atau = ..... %</li> <li>e. S3 = Jumlah Lulusan dengan masa studi <math>\leq 3</math> tahun = ..... lulusan dari ..... Lulusan atau = ..... %</li> <li>f. <u>Spesialis = Jumlah Lulusan dengan masa studi ...tahun = ..... lulusan dari .....Lulusan atau = ..... %</u>  <u>Rata-rata = ..... %</u></li> </ol>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Direktorat Administrasi Akademik</li> </ol>
IKT-1.02	Persentase mahasiswa penerima beasiswa	<p><b>Definisi:</b> Mahasiswa yang mendapatkan bantuan belajar dari pemberi beasiswa</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b>  <math display="block">\frac{\text{Jumlah Mahasiswa Penerima Beasiswa}}{\text{Jumlah Mahasiswa Aktif}} \times 100</math> </p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor III</li> <li>2) Wakil Dekan II</li> <li>3) Direktorat Kemahasiswaan dan Alumni</li> </ol>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>		
IKU-2.01	<p>Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir</p>	<p><b>Definisi Operasional</b></p> <p>a. Syarat pelaporan ke Pimpinan Perguruan Tinggi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) kegiatan harus sepengetahuan institusi atau pimpinan perguruan tinggi, minimal dengan persetujuan tingkat Ketua Departemen atau Dekan;</li> <li>2) format kegiatan dapat berupa kebijakan cuti meninggalkan tugas akademik dan administratif dalam satu kurun tertentu untuk kepentingan riset atau menulis karya akademik dengan tetap mendapatkan penghasilan dari institusi tempatnya bekerja (sabbatical leave) atau paruh waktu (part time);</li> <li>3) kegiatan harus disertai kontrak atau surat keputusan di antara perguruan tinggi asal dan organisasi luar kampus; dan</li> <li>4) dosen dapat diberikan keringanan beban kerja/jumlah sks yang harus dicapai selama sedang berkegiatan tridarma di luar kampus.</li> </ol> <p>b. Kriteria Perguruan Tinggi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perguruan tinggi, baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang setidaknya memiliki program studi yang terdaftar dalam QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100) by subject; atau</li> <li>2) perguruan tinggi di dalam negeri lainnya.</li> </ol> <p>c. Kriteria Kegiatan: Daftar kegiatan dapat mengacu pada rubrik kegiatan beban kerja dosen. Beberapa contoh kegiatan, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pendidikan: menjadi pengajar, pembimbing, penilai mahasiswa, membina kegiatan mahasiswa, mengembangkan program studi atau rencana kuliah, dan seterusnya.</li> <li>2) Penelitian: memulai penelitian baru, membantu penelitian dosen di kampus lain, membuat rancangan dan karya teknologi yang dipatenkan, dan seterusnya.</li> <li>3) Pengabdian kepada masyarakat: fasilitasi pembelajaran pengabdian masyarakat, fasilitasi kuliah kerja nyata, memberi latihan kepada masyarakat, dan seterusnya.</li> </ol> <p>d. Kriteria Pengalaman Praktisi: Bekerja sebagai peneliti, konsultan, atau pegawai penuh waktu (full time) atau paruh waktu (part time) di: a) perusahaan multinasional; b) perusahaan swasta nasional; c) perusahaan teknologi global; d) perusahaan rintisan (startup company) teknologi; e) organisasi nirlaba kelas dunia; f) institusi/organisasi multilateral; g) lembaga pemerintah; h) BUMN/ BUMD.</p> <p>e. Kriteria prestasi Berprestasi dalam kompetisi atau lomba paling rendah tingkat nasional.</p> <p><b>Formula Perhitungan:</b></p> $\frac{n}{x+y} \times 100$ <p>n = jumlah dosen yang berkegiatan tridarma di perguruan tinggi lain, berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject), atau bekerja sebagai praktisi di dunia industri dalam 5 (lima) tahun terakhir. x = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN). y = jumlah dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK).</p>
		<p><b>Pengampu/PIC:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor IV</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya</li> <li>5) Badan Pengembangan Bisnis Universitas</li> </ol>
IKU-202	<p>Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja</p>	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>Kualifikasi Dosen tetap yang meliputi:</p> <p>a. Kualifikasi akademik S3/S3 terapan dari perguruan tinggi dalam negeri atau luar negeri yang relevan dengan program studi</p> <p>b. Lembaga kompetensi</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) nasional dengan lisensi Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) aktif;</li> <li>2) Lembaga Sertifikasi Kompetensi (LSK) yang diakui Kemdikbud;</li> <li>3) Lembaga atau asosiasi profesi atau sertifikasi internasional;</li> <li>4) Sertifikasi dari perusahaan Fortune 500; atau</li> <li>5) Sertifikasi dari perusahaan BUMN.</li> </ol> <p>c. Berpengalaman Praktisi, Berpengalaman kerja di:</p>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		<p>1) perusahaan multinasional;  2) perusahaan swasta nasional;  3) perusahaan teknologi global;  4) perusahaan rintisan (startup company) teknologi;  5) organisasi nirlaba kelas dunia;  6) institusi/organisasi multilateral;  7) lembaga pemerintah; atau  8) BUMN/BUMD.</p> <p><b>Formula Perhitungan :</b>  <math display="block">\frac{n}{(x+y)} \times 100</math></p> <p>n = jumlah dosen yang berkualifikasi 53, memiliki sertifikat kompetensi/ profesi, atau berpengalaman kerja sebagai praktisi.  x = jumlah dosen dengan NIDN.  y = jumlah dosen dengan NIDK.</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor II</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> <li>4) Wakil Dekan II</li> <li>5) Ketua Program Studi</li> <li>4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya</li> </ol>
IKU 2.03	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	<p><b>Definisi Operasional :</b>  Produk Penelitian yang meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Publikasi Internasional Bereputasi  Publikasi internasional adalah hasil penelitian yang dimuat dalam jurnal ilmiah internasional atau prosiding yang memiliki International Standard Serial Number (ISSN) dan/atau buku yang telah diterbitkan oleh perguruan tinggi atau penerbit lainnya dan memiliki International Standard Book Number (ISBN), dengan kriteria: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jurnal internasional adalah jurnal yang memenuhi kriteria sebagai berikut:</li> <li>2) Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;</li> <li>3) Memiliki ISSN;</li> <li>4) Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);</li> <li>5) Memiliki terbitan versi daring (online);</li> <li>6) Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;</li> <li>7) Artikel Ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara; dan</li> <li>8) Terindeks oleh database internasional: Web of Science, Scopus, Microsoft Academic Search.</li> </ol> </li> <li>b. Publikasi nasional terakreditasi, yaitu Artikel yang dimuat pada jurnal nasional yang sudah terakreditasi</li> <li>c. Propotipe R and D  Bentuk awal (contoh) atau standar ukuran dari sebuah riset dasar (tingkat kesiapterapan teknologi 1 s/d 3) atau riset terapan (tingkat kesiapterapan teknologi 4 s.d 6), dengan kriteria Pusat Unggulan mengacu kepada Permenristekdikti Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi).</li> <li>d. Propotipe Industri  Bentuk prototipe yang merupakan hasil pengembangan teknologi yang telah lulus uji pada sistem lingkungan sebenarnya (tingkat kesiapterapan teknologi 7), dengan kriteria tingkat kesiapterapan teknologi mengacu pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 42 Tahun 2016 tentang Pengukuran dan Penetapan Tingkat Kesiapterapan Teknologi.</li> <li>e. Produk Inovasi  Produk inovasi adalah produk atau proses yang memiliki unsur kebaruan yang dimanfaatkan untuk kepentingan ekonomi, sosial, budaya, dan kemasyarakatan, baik yang bersifat komersil maupun yang bersifat non-komersil sehingga menyebabkan terjadinya perubahan yang signifikan. Produk inovasi dapat dihasilkan dari penelitian, pengembangan, pengkajian dan/atau perekayasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang sesuai dengan</li> </ol>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		<p>kebutuhan yang memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan) dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga), dengan kriteria produk inovasi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Memiliki tingkat kesiapterapan teknologi 9 (sembilan), dan/atau tingkat kesiapan inovasi paling rendah 3 (tiga);</li> <li>2) Memiliki unsur kebaruan (novelty);</li> <li>3) Memiliki kekayaan intelektual dan potensi komersialisasinya;</li> <li>4) Memiliki keunikan (Unique Selling Point), yaitu sebuah proposisi penjualan yang unik atau dikenal sebagai Unique Selling Point (USP) yang merupakan faktor bisnis yang telah membuatnya berbeda dan/atau lebih baik daripada yang lain;</li> <li>5) Memiliki kemanfaatan pada masyarakat, baik yang bersifat komersil maupun non-komersil; dan</li> <li>6) Merupakan hasil riset dari lembaga penelitian dan pengembangan atau perguruan tinggi dalam negeri.</li> </ol> <p>f. Kekayaan Intelektual yang Didaftarkan Pendaftaran atas kekayaan intelektual yang merupakan hak yang timbul dari kemampuan berfikir atau olah pikir yang menghasilkan suatu produk atau proses yang berguna untuk manusia yang terdiri atas paten, hak cipta, merek, varietas tanaman, rahasia dagang, desain industri, dan desain tata letak sirkuit terpadu, dengan berpedoman kepada:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2016 tentang Paten;</li> <li>2) Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta;</li> <li>3) Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2001 tentang Merek;</li> <li>4) Undang-Undang Nomor 29 Tahun 2000 tentang Varietas Tanaman;</li> <li>5) Undang-Undang Nomor 30 Tahun 2000 tentang Rahasia Dagang;</li> <li>6) Undang-Undang Nomor 31 Tahun 2000 tentang Desain Industri; dan</li> <li>7) Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2000 tentang Desain Tata Letak Sirkuit Terpadu</li> </ol> <p>g. Karya Tulis Ilmiah, terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) jurnal ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter)dalam buku akademik. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Terindeks oleh lembaga global yang bereputasi (urutan penulis tidak dibedakan bobotnya, untuk mendorong kolaborasi internasional);</li> <li>• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan di konferensi atau seminar internasional; atau</li> <li>• karya ilmiah/buah pemikiran didiseminasikan dalam bentuk artikel ilmiah populer yang diterbitkan di media dengan pembaca internasional.</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ide di dalam jurnal, buku, atau bab(chapter) dipakai oleh pemerintah,perusahaan, atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuahproyek atau kegiatan;</li> <li>• penelitian dikutip lebih dari 10(sepuluh) kali oleh peneliti lain;</li> <li>• hasil penelitian dipakai sebagai bahan mengajar oleh dosen lain;</li> <li>• buku berhasil diterbitkan dengan skala distribusi tingkat nasional.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>2) Karya rujukan: buku saku (Inndbook) pedoman (guidelines), manual, buku teks (textbook), monograf, ensiklopedia, kamus.. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dipublikasikan oleh penerbit internasional;</li> <li>• Dipakai komonitas akademik atau professional skala internasional</li> <li>• Disusun bersama penulis dengan latar belakang internasional</li> <li>• Terlibat dalam penyusunan buku saku (handbook) beisi pemikiran mutakhir dan orisional dari sesama akademiisi internasional yang mempunyai spesialisasi di bidangnya</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Buku saku (handbook), buku teks (textbook, monograf dipakai oleh pemerintah, perusahaan atau organisasi luar dan diterapkan dalam sebuah proyek atau kegiatan.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>3) Studi Kasus <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus digunakan sebagai bagian pembelajaran atau penelitian di perguruan tinggi luar negeri.</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Studi kasus digunakan sebagai bahan pembelajaran pemecahan studi kasus (case method) dalam mata kuliah perguruan tinggi nasional.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>4) Laporan penelitian untuk mitra <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional:</li> </ol> </li> </ol>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memenuhi semua kriteria kesuksesan penerapan di masyarakat pada skala multilateral atau internasional</li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penelitian diterapkan atau dikerjakan untuk lembaga pemerintah, perusahaan swasta, BUMN/BUMD, organisasi nirlaba atau organisasi multilateral.</li> </ul> </li> </ul> <p>h. Karya terapan</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe) <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Mendapat penghargaan internasional</li> <li>• Dipakai oleh perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala internasional.</li> <li>• Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan/non pemerintah berskala internasional.</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperoleh paten nasional</li> <li>• Pengakuan asosiasi</li> <li>• Dipakai oleh industri/perusahaan atau lembaga pemerintah/non pemerintah</li> <li>• Terdapat kemitraan antara investor dan perusahaan atau organisasi pemerintah/non pemerintah berskala nasional</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>2) Pengembangan invensi <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya dikembangkan bersama dengan mitra internasional atau multinasional.</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya didanai, dikembangkan bersama atau digunakan oleh industri dalam negeri.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol> <p>i. Karya Seni</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Visual, audio, audio-visual, pertunjukan (performance) <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan</li> <li>• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah internasional</li> <li>• Tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil</li> <li>• Ditampilkan di festival, pameran dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi ketat (misalnya panel juri dan tema dan lain-lain)</li> <li>• Mendapat penghargaan berskala internasional</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleksi karya asli, bukan karya reproduksi dan:</li> <li>• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi non pemerintah</li> <li>• Dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional.</li> <li>• Lolos kurasi pihak ketiga</li> <li>• Metode berkarya (art methods) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas dan lain-lain.</li> <li>• Diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>2) Desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur dan desain kriya. <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>• karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional; atau</li> <li>• karya mendapat penghargaan berskala internasional</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koleksi karya asli;</li> <li>• dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi di daerah maupun nasional;</li> <li>• lolos kurasi pihak ketiga;</li> <li>• metode berkarya (art method) digunakan untuk kepentingan masyarakat seperti art therapy untuk situasi kebencanaan, penerapan desain yang inklusif untuk disabilitas, dan lain-lain;</li> <li>• karya diakuisisi atau dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> </li> </ol> </li> <li>3) Karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya mendapat penghargaan (award, shortlisting, prizes) berskala internasional.</li> <li>• Karya ditampilkan di festival atau acara pertunjukan berskala nasional.</li> </ul> </li> </ol> </li> </ol>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya dipantau/direview secara substansial oleh kalangan akademisi/ praktisi internasional.</li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Karya asli;</li> <li>• Didiskusikan/dipublikasikan di festival atau acara pertunjukan berskala internasional</li> <li>• Karya diterbitkan, baik oleh penerbit akademik maupun penerbit komersial yang bereputasi</li> <li>• Karya dibiayai oleh industri atau pemerintah.</li> </ul> </li> <li>3) Karya preservasi, contoh: modernisasi tarian daerah. <ul style="list-style-type: none"> <li>a) Kriteria Rekognisi Internasional: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat sponsorship/pendanaan dari organisasi nonpemerintah internasional;</li> <li>• karya tercantum pada katalog pameran terbitan internasional, baik akademik maupun komersil;</li> <li>• karya ditampilkan di festival, pameran, dan pertunjukan berskala internasional dengan proses seleksi yang ketat (misalnya panel juri, tema, dan lain-lain);</li> <li>• karya mendapat penghargaan berskala internasional.</li> </ul> </li> <li>b) Kriteria penerapan di masyarakat <ul style="list-style-type: none"> <li>• Dapat sponsorship I pendanaan dari organisasi nonpemerintah; . dipublikasikan dalam pameran atau pertunjukan resmi nasional;</li> <li>• Lolos kurasi pihak ketiga; atau . karya diakuisisi atau dibiayai oleh sektor privat atau industri atau pemerintah.</li> </ul> </li> </ul> </li> </ul> <p><b>Metode Perhitungan:</b></p> $\frac{y}{(x+y)} \times 100$ <p>n = jumlah keluaran penelitian yang mendapat rekognisi internasional atau digunakan oleh industri/ masyarakat/ pemerintah.  x = jumlah dosen dengan NIDN.  y = jumlah dosen dengan NIDK</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</li> </ol>
IKT-2.01	Persentasi Dosen dengan Jabatan Guru Besar	<p><b>Definisi Operasional:</b>  Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik Guru Besar pada tahun berjalan</p> <p><b>Formula Perhitungan:</b>  <math>\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan Guru Besar}}{\text{Total Jumlah Dosen Tetap}} \times 100</math></p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor II</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> <li>5) Wakil Dekan I</li> <li>6) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya</li> </ol>
IKT-2.02	Persentasi Dosen dengan Jabatan Lektor Kepala	<p><b>Definisi Operasional :</b>  Persentase dosen tetap yang memiliki jabatan akademik lektor kepala pada tahun berjalan</p> <p><b>Formula Perhitungan :</b>  <math>\frac{\text{Jumlah dosen tetap yang memiliki jabatan lektor kepala}}{\text{Total Jumlah Dosen Tetap}} \times 100</math></p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Rektor II</li> <li>3) Wakil Dekan I</li> <li>5) Wakil Dekan II</li> <li>6) Kepala Biro Umum dan Keuangan</li> </ol>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
IKT-2.03	Jumlah Jurnal bereputasi terindeks Nasional	<p><b>Definisi Operasional:</b> Jumlah jurnal ilmiah terakreditasi yang diindeks oleh Science Technology Index (SINTA)</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b> Menggunakan Basis Data SINTA</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</li> </ol>
IKT-2.04	Jumlah Jurnal Terindeks Global	<p><b>Definisi Operasional:</b> <u>Jumlah Jurnal Ilmiah yang terakreditasi yang diindeks oleh Scopus dan/atau Web of Science sebagai pengindeks bereputasi tinggi</u></p> <p><b>Metode Perhitungan:</b> <u>Menggunakan basis data Scopus, Web of Science dan atau SINTA</u></p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</li> </ol>
IKT-2.05	Jumlah kerjasama di bidang penelitian, pengabdian masyarakat dan pengembangan institusi	<p><b>Definisi Operasional:</b> <u>Melaksanakan kerjasama dengan mitra, baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui penelitian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan-pengembangan lainnya.</u></p> <p><b>Metode Perhitungan:</b> <u>Menggunakan data jumlah kegiatan kerjasama dan kemitraan baik instansi pemerintah maupun non pemerintah, lembaga swadaya masyarakat, perusahaan, organisasi masyarakat lainnya melalui penelitian, pengabdian masyarakat, kajian-kajian, pengembangan-pengembangan lainnya.</u></p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor IV</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Ketua Kantor Urusan Internasional</li> <li>5) Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat</li> </ol>
<b>Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran</b>		
IKU-3.01	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>a. Kriteria Kemitraan Perjanjian ke{a sama yang setidaknya menyatakan komitmen mitra dalam penyerapan lulusan. Dapat diperkuat dengan bentuk kerja sama lainnya seperti:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) pengembangan kurikulum bersama (merencanakan hasil (output) pembelajaran, konten, dan metode pembelajaran);</li> <li>2) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh.</li> <li>3) Serta dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian.</li> <li>4) Menyediakan program magang paling sedikit 1 (satu) semester penuh;</li> <li>5) menyediakan kesempatan kerja; dan</li> <li>6) mengisi kegiatan pembelajaran dengan dosen tamu praktisi.</li> <li>7) Dapat melakukan kegiatan tridarma lainnya, misalnya kemitraan penelitian dan/ atau memberikan pelatihan bagi dosen dan instruktur.</li> </ol> <p>b. Kriteria mitra:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) perusahaan multinasional;</li> <li>2) perusahaan nasional berstandar tinggi;</li> <li>3) perusahaan teknologi global;</li> </ol> <p><b>Metode Perhitungan:</b> <math display="block">\frac{\text{Jumlah prodi yang melakukan kerjasama dengan mitra}}{\text{Jumlah program studi}} \times 100</math></p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascadding</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor IV</li> <li>2) Wakil Dekan III</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> </ol>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
IKU-3.02	<p>Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi</p>	<p>4) Direktorat Perencanaan dan Kemitraan 5) Ketua Kantor Urusan Internasional</p> <p><b>Definisi Operasional :</b></p> <p>a. Kriteria metode pembelajaran di dalam kelas harus menggunakan salah satu atau kombinasi dari metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p> <p>1) Pemecahan kasus (case method):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) mahasiswa berperan sebagai "protagonis" yang berusaha untuk memecahkan sebuah kasus;</li> <li>b) mahasiswa melakukan analisis terhadap kasus untuk membangun rekomendasi solusi, dibantu dengan diskusi kelompok untuk menguji dan mengembangkan rancangan solusi; dan</li> <li>c) kelas berdiskusi secara aktif, dengan mayoritas dari percakapan dilakukan oleh mahasiswa, sedangkan dosen hanya memfasilitasi dengan cara mengarahkan diskusi, memberikan pertanyaan, dan observasi.</li> </ol> <p>2) Pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project):</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a) kelas dibagi menjadi kelompok lebih dari 1 (satu) mahasiswa untuk mengerjakan tugas bersama selama jangka waktu yang ditentukan;</li> <li>b) kelompok diberikan masalah nyata yang terjadi di masyarakat atau pertanyaan kompleks, lalu diberikan ruang untuk membuat rencana kerja dan model kolaborasi;</li> <li>c) setiap kelompok mempersiapkan presentasi/karya akhir yang ditampilkan di depan dosen, kelas, atau audiens lainnya yang dapat memberikan umpan balik yang konstruktif; dan</li> <li>d) dosen membina setiap kelompok selama periode pekerjaan proyek dan mendorong mahasiswa untuk berpikir kritis dan kreatif dalam kolaborasi.</li> </ol> <p>b. Kriteria evaluasi: 50% (lima puluh persen) dari bobot nilai akhir harus berdasarkan kualitas partisipasi diskusi kelas (case method) dan/ atau presentasi akhir pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project).</p> <p>Formula:</p> $\frac{n}{t} \times 100$ <p>n = jumlah mata kuliah yang menggunakan case method atau team-based project sebagai bagian dari bobot evaluasi. t = total jumlah mata kuliah.</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Wakil Rektor I</li> <li>2) Wakil Dekan I</li> <li>3) Ketua Program Studi</li> <li>4) Direktorat Pembelajaran</li> <li>5) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu</li> </ol>
IKU-3.03	<p>Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah</p>	<p><b>Definisi Operasional:</b></p> <p>Kriteria Akreditasi meliputi:</p> <p>a. Lembaga akreditasi yang sudah diakui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam persetujuan internasional (sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 83/Pl2020 tentang Lembaga Akreditasi Internasional).</p> <p>b. Lembaga akreditasi internasional:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) British Accreditation Council (BAC);</li> <li>2) The Southern Association of Colleges and Schools Commission on Colleges (SACSCOC);</li> <li>3) The Quality Assurance Agency (QAA);</li> <li>4) The Association to Advance Collegiate Schools of Business /AACSB International);</li> <li>5) Accreditation Board for Engineering and Technology (ABET);</li> <li>6) Accreditation Council for Pharmacy Education (ACPE);</li> <li>7) Hong Kong Council for Accreditation of Academic &amp; Vocational Qualifications (HKCAAVQ);</li> <li>8) Higher Education Evaluation and Accreditation Council of Taiwan (HEEACT);</li> <li>9) Tertiary Education Quality and Standards Agency (TEQSA);</li> <li>10) The Association to Advance Collegiate Schools of Business (AACSB);</li> <li>11) The Association of MBAs (AMBA);</li> <li>12) EFMD Quality Improvement System (EQUIS);</li> <li>13) International Accreditation Council for Business Education (IACBE);</li> <li>14) Association of Asia-Pacific Business Schools (AAPBS);</li> <li>15) Accreditation Council for Business Schools and Programs (ACBSP);</li> <li>16) Royal Society of Chemistry (RSC);</li> </ol>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		17) The Rehabilitation Council of India (RCI); atau 18) Council for the Accreditation of Educator Preparation (CAEP).
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 4) Ketua Lembaga Penjaminan Mutu
IKT-3.01	Jumlah laboratorium bersertifikat	<b>Definisi Operasional:</b> Merupakan pengakuan terhadap laboratorium yang diberikan oleh badan sertifikasi yang diakui, sebagai hasil penilaian bahwa laboratorium tersebut telah memenuhi syarat maupun kriteria mutu yang ditetapkan.  <b>Metode Perhitungan:</b> Realisasi Jumlah Laboratorium yang bersertifikat
IKT-3.02	Persentase Program Studi Berakreditasi Unggul	<b>Definisi Operasional:</b> Persentase program studi (prodi) terakreditasi unggul merupakan indikator untuk mengukur kinerja prodi yang telah terakreditasi unggul sesuai dengan standar mutu yang ditetapkan oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi dan Lembaga Akreditasi Mandiri lainnya dengan merujuk pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi.  <b>Metode Perhitungan:</b> $\frac{\text{Jumlah prodi terakreditasi A}}{\text{Jumlah seluruh prodi}} \times 100$
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Ketua Program Studi 3) Ketua Lembaga Pengembangan Penjaminan Mutu
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b> 1) Wakil Rektor I 2) Wakil Dekan I 3) Kepala UPT Laboratorium Terpadu
<b>Meningkatnya tata kelola Satuan Kerja di lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi</b>		
IKU-4.01	Rata-rata predikat SAKIP Satker minimal BB	<b>Definisi Operasional:</b> <u>Penilaian terhadap pelaksanaan akuntabilitas kinerja anggaran satuan kerja, dengan unsur penilaian meliputi Implementasi Rencana Strategi, Perjanjian Kinerja, Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja serta Pelaporan Kinerja.</u>  <b>Metode Perhitungan:</b> Score Penilaian= <ul style="list-style-type: none"> <li>• AA = &gt;90-100 Sangat Memuaskan</li> <li>• A = &gt;80-90 Memuaskan</li> <li>• BB = &gt;70-80 Sangat Baik</li> <li>• B = &gt;60-70 Baik</li> <li>• CC = &gt;50-60 Cukup (Memadai)</li> <li>• C = &gt;30-50 Kurang</li> </ul>
		<b>Pengampu/PIC/Cascadding:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 4) Direktorat Perencanaan dan Kemitraan
IKU-4.02	Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker Minimal 80	<b>Definisi Operasional:</b> Penilaian terhadap kinerja anggaran yang meliputi: untuk menghitung efektivitas Pencapaian serapan anggaran terhadap capaian kinerja.  <b>Metode Perhitungan :</b> $\text{NKA} = (40\% \times \text{Serapan Anggaran}) + (60\% \times \text{Ketercapaian Kinerja}) - \text{X Revisi}$
		<b>Pengampu/PIC/Can scadding:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 4) Direktorat Perencanaan dan Kemitraan

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
<b>Meningkatnya kualitas dosen pendidikan tinggi</b>		
IKT-4.01	Rasio Pendapatan Universitas terhadap Biaya Operasional	<p><b>Definisi Operasional :</b> Biaya Operasional merupakan seluruh biaya langsung yang terkait dengan pelayanan kepada masyarakat meliputi belanja pegawai, biaya bahan, biaya jasa layanan, biaya pemeliharaan, biaya daya dan jasa dan biaya langsung lainnya yang berkaitan yang berkaitan langsung dengan pelayanan yang diberikan oleh Universitas, baik yang sumber dananya berasal dari APBN maupun pendapatan operasional Satker Universitas</p> <p><b>Metode Perhitungan</b> <math>\frac{\text{Pendapatan}}{\text{Biaya Operasional}} \times 100\%</math></p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Perencanaan dan Kemitraaan 4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 5) Direktorat Bisnis dan Dana Lestari</p>
IKT-4.02	Jumlah Pendapatan Universitas	<p><b>Definisi operasional:</b> Realisasi pendapatan Universitas merupakan pendapatan yang diperoleh sebagai imbalan atas barang/jasa yang diserahkan kepada masyarakat termasuk pendapatan yang berasal dari hibah, hasil kerjasama dengan pihak lain, sewa, jasa lembaga keuangan, dan lain- lain pendapatan yang tidak berhubungan secara langsung dengan pelayanan Universitas, tidak termasuk pendapatan dari APBN.</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b> Realisasi Pendapatan Universitas dari berbagai sumber pendapatan yang sah menurut peraturan perundang-undangan</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Perencanaan dan Kemitraaan 4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 5) Direktorat Bisnis dan Dana Lestari</p>
IKT-4.03	Jumlah Pendapatan Universitas yang Berasal dari optimalisasi sumber daya universitas	<p><b>Definisi Operasional:</b> Pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset baik aset tetap maupun aset lancar pada BLU meliputi pelaksanaan pengelolaan aset Universitas dan pelaksanaan pengelolaan aset pihak lain.</p> <p><b>Metode Perhitungan:</b> Realisasi Pendapatan Universitas dari berbagai sumber pendapatan dari optimalisasi aset yang sah menurut peraturan perundang-undangan</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Direktorat Perencanaan dan Kemitraaan 4) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya 5) Direktorat Bisnis dan Dana Lestari</p>
IKT-4.04	Indeks Kepuasan Masyarakat	<p><b>Definisi Operasional:</b> data dan informasi tentang tingkat kepuasan masyarakat yang diperoleh dari hasil pengukuran secara kuantitatif dan kualitatif atas pendapat masyarakat dalam memperoleh pelayanan dari aparatur penyelenggara pelayanan publik dengan membandingkan antara harapan dan kebutuhannya.</p>
		<p><b>Pengampu/PIC/Cascading:</b> 1) Wakil Rektor II 2) Wakil Rektor IV 3) Sekretariat Universitas</p>
IKT-4.05	Persentasi Tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	<p><b>Definisi:</b> Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat kompetensi sampai dengan tahun berjalan</p> <p>Formula Perhitungan Realisasi IKU: <math>\frac{\text{Jumlah tendik yang memiliki sertifikat kompetensi}}{\text{Jumlah tendik}} \times 100\%</math></p>

NO	INDIKATOR	DEFINISI OPERASIONAL DAN METODE PERHITUNGAN
		<i>Total Jumlah TendikTetap</i>
		1) Wakil Rektor I 2) Wakil Rektor II 3) Wakil Dekan I 5) Wakil Dekan I 6) Direktorat Keuangan dan Sumber Daya

Ket: Untuk Rektor dan Dekan Fakultas Bertanggung Jawab Terhadap Semua Indikator IKU dan IKT, diimplementasikan pada perjanjian kinerja.